



**ANALISIS KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN
DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
KOMPAS 100
PERIODE 2014-2017**

Oleh :

Siti Khusnul Khotimah

NPM : 16510027

Dosen Pembimbing :

Hj. Tjiptowati E I,SE.M.Si

NIDN: 0606096201

Nurmiyati, SE. MM

NIDN: 0603037301

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN
GUPPI (UNDARIS)**

2020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Khusnul Khotimah

NPM : 16.51.0027

Mahasiswa Program : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Tahun Akademik : 2020/2021

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul : “Analisis Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan KOMPAS 100 Periode 2014-2017”

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan plagiat maka saya akan menerima sanksi pembatalan ijazah dan pencabutan gelar akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Ungaran, 22 Oktober 2020

Penulis

Siti Khusnul Khotimah

PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN KOMPAS 100 PERIODE 2014 -2017

OLEH:

Siti Khusnul Khotimah

NPM : 16510027

Bahwa skripsi ini layak diujikan. Telah mendapatkan Persetujuan pada tanggal

:

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Pendamping

Hj. Tjiptowati E I,SE.M.Si

Nurmiyati, SE. MM

NIDN : 0606096201

NIDN : 0603037301

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Dr. Sri Rahayu, SE.,M.Si

NIDN: 06060556901

PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN KOMPAS 100 PERIODE 2014 -2017

Oleh:

Siti Khusnul Khotimah

NPM: 16510027

Skripsi ini telah diajukan dan mendapatkan pengesahan pada tanggal :

.....

Tim Penguji

Ketua

Nunuk Supraptini, SE.,MM

NIDN: 0614086601

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Pendamping

Hj. Tjiptowati E I,SE.M.Si

NIDN: 0606096201

Nurmiyati, SE. MM

NIDN: 0603037301

MOTTO

Jangan pernah menyerah ketika anda masih mampu berusaha lagi. Tidak ada kata berakhir sampai anda berhenti mencoba”

(Brian Dyson)

“ Ambilah risiko yang lebih besar dari apa yang dipikirkan orang lain aman. Berilah perhatian lebih dari apa yang orang lain piker bijak. Bermimpilah lebih dari apa yang orang lain piker masuk akal”

(Claude T.Bissell)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Ibunda tercinta yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang, doá, motivasi dan kesabarannya.
2. Ayah tercinta yang selalu memberikan dukungan, motivasi, semangat dan kasih sayangnya
3. kakak dan adik kandung serta seluruh keluarga besar yang saya sayangi.
4. Seluruh sahabat, teman-teman & rekan

ABSTRAK

Nilai perusahaan pada hakikatnya adalah gambaran dari kepercayaan investor terhadap perusahaan. Apabila nilai perusahaan baik, maka akan dipandang oleh para calon investor baik, sehingga akan menarik calon investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut dan sebaliknya apabila nilai perusahaan tersirat tidak baik maka calon investor akan menilai perusahaan dengan nilai rendah sehingga calon investor tidak tertarik terhadap perusahaan tersebut. Menurut Rinyana, *et al.*, (2016) Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh keputusan Investasi (PER), Keputusan pendanaan (DER) dan Profitabilitas (ROE) secara parsial dan simultan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017.

Sampel diambil dengan menggunakan metode purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 60 perusahaan dan dianalisis dengan menggunakan software SPSS versi 24. Penelitian ini menggunakan metode asosiatif kausal (sebab-akibat) dengan pendekatan kuantitatif dan data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan Kompas 100 yang terdaftar di BEI selama periode 2014-2017. Teknik pengujian data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji asumsi klasik, uji korelasi, uji regresi, koefisien determinasi. Selanjutnya pengujian hipotesis menggunakan, uji t dan uji F.

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel *Price Earning Ratio* (PER) memiliki nilai t hitung sebesar (15,28170) > t tabel (1,653) dan nilai signifikan (0,000 < 0,05) yang artinya *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Kompas100. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai t hitung sebesar (2.03314) > t tabel (1,653) dan nilai signifikan (0,04334 < 0,05) yang artinya *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Kompas100. Variabel *Return On Equity* (ROE) memiliki nilai t hitung sebesar (18.21267) > t tabel (1,653) dan nilai signifikan (0,000 < 0,05) yang artinya *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Kompas100. Dari pengujian semua variabel independen secara simultan diperoleh nilai F hitung sebesar 237.887 > F tabel sebesar 3,040 yang berarti *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan dalam Indeks Kompas 100 yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel PER,DER dan ROE secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Secara simultan variabel PER,DER dan ROE secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kata kunci : *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE) dan Nilai Perusahaan.

ABSTRACT

Firm value is essentially a reflection of investor confidence in the company. If the company's value is good, it will be viewed by potential investors as good, so that it will attract potential investors to invest in the company and vice versa, if the implied company value is not good, then potential investors will rate the company with a low value so that potential investors are not interested in the company. According to Rinyana, et al., (2016) High company value is the desire of company owners, because high values indicate the prosperity of shareholders. This study aims to examine the effect of investment decisions (PER), funding decisions (DER) and profitability (ROE) partially and simultaneously on the firm value of the company Kompas 100 on the Indonesia Stock Exchange 2014-2017 period.

Samples collection method in this study is purposive sampling. The sample in this study consisted of 60 companies and were analyzed using SPSS version 24 software. This study used an associative causal method (cause-and-effect) with a quantitative approach and the data used were secondary data from the financial statements of the company Kompas 100 listed on the IDX. during the period 2014-2017. Data testing techniques used in this study include classical assumption test, correlation test, regression test, coefficient of determination. Furthermore, testing the hypothesis using the, t test and F test.

The results of the analysis show that the variable Price Earning Ratio (PER) has a tcount of (15.28170) > t table (1.653) and a significant value (0.000 <0.05), which means that Price Earning Ratio (PER) has a significant effect on Firm Value at the company Kompas100. The variable Debt to Equity Ratio (DER) has a tcount of (2.03314) > t table (1.653) and a significant value (0.04334 <0.05), which means that the Debt to Equity Ratio (DER) has a significant effect on Firm Value at Kompas100. The variable Return On Equity (ROE) has a tcount of (18.21267) > t table (1.653) and a significant value (0.000 <0.05), which means that Return On Equity (ROE) has a significant effect on Firm Value at the Kompas100 company. From testing all independent variables simultaneously, it is obtained that the value of F count is 237,887 > F table of 3.040, which means Price Earning Ratio (PER), Debt to Equity Ratio (DER), and Return On Equity (ROE) together have a significant effect on Firm Value in companies in the Kompas 100 Index listed on the IDX in 2014-2017. The study concluded that variables PER, DER and ROE partially have a positive and significant effect on Firm Value. Simultaneously, the variables PER, DER and ROE together have a significant effect on Firm Value.

Keywords: Price Earning Ratio (PER), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE) and Firm Value

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat, hidayah dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Kompas 100 Periode 2014-2017”.

Tak lupa sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda rosul Muhammad SAW. Sesungguhnya pada diri beliau terdapat suri tauladan yang baik. Beliau sang teladan umat. Panutan yang haq untuk senantiasa diteladani.

Penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini selain atas segala limpahan karunia Allah Subhanallohu Wata’ala, juga berkat dukungan keluarga, dosen pembimbing dan kawan-kawan. Untuk itu tidak ada sesuatu yang patut penulis berikan selain ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Dr. Drs. Hono Sejati, S.H. , M.Hum. Selaku Rektor UNDARIS yang telah memberi kesempatan untuk menimba ilmu di UNDARIS.
2. Ibu Dr. Sri Rahayu, SE.,M.Si Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS
3. Ibu Hj. Tjiptowati Endang I., SE., M.Si Selaku pembimbing pertama yang dengan segala kesabarannya telah berkenan meluangkan waktu, memberikan arahan, kritik dan saran yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini, penulis haturkan banyak terimakasih.
4. Ibu Nurmiyati,SE.,MM Selaku pembimbing kedua yang dengan segala kesabarannya telah berkenan meluangkan waktu, memberikan arahan, kritik dan saran yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini, penulis haturkan banyak terimakasih.

5. Seluruh teman-teman Progam Studi S-1 Ekonomi angkatan 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS yang telah memberikan motivasi dan semangat bagi penulis selama penulisan skripsi ini
6. Seluruh dosen, staff dan karyawan Universitas Darul Ulum Islamic Center Sudirman GUPPI (UNDARIS).
7. Kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna mengingat kemampuan dan pengetahuan penulis yang sangat terbatas. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhir kata penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak yang berkepentingan.

Semarang, 6 Oktober 2020

Penulis
Siti Khusnul Khotimah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
1. Manfaat Teoritis	12
2. Manfaat Praktis	12
E. Definisi Operasional	12
1. Nilai Perusahaan (Y)	13
2. keputusan investasi	13
3. keputusan pendanaan	13
4. Profitabilitas.....	14
F. Sistematika Penulisan	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Landasan Teori.....	16
1. Indek Kompas 100	16
2. <i>Shareholder Theory</i>	16
2. Nilai Perusahaan.....	18
3. keputusan Investasi	21
4. keputusan Pendanaan	25

5. Profitabilitas	28
B. Kerangka Pikir	31
C. Hipotesis Penelitian	32
D. Penelitian Terdahulu	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Variabel Penelitian.....	34
D. Populasi, Sampel dan Teknik <i>Sampling</i>	35
E. Sumber Data.....	38
F. Teknis Analisis Data	38
1. Analisis Deskriptif.....	38
2. Uji Asumsi Klasik.....	39
a. Uji Normalitas.....	39
b. Uji Multikolinieritas.....	39
c. Uji Heterokedastisitas.....	40
d. Uji Autokorelasi.....	41
3. Uji Korelasi	41
a. Analisis Korelasi Sederhana.....	42
b. Korelasi Berganda	43
4. Uji Regresi.....	44
a. Uji Regresi Sederhana	45
b. Analisis Regresi Linear Berganda	45
5. Analisis Koefisien Determinasi (R ²)	46
6. Uji Hipotesis.....	47
a. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)	47
b. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Hasil Penelitian	51
1. Uji Analisis Deskriptif	51
2. Uji Asumsi Klasik	53
a. Uji Normalitas.....	54
b. Uji Multikoloneritas	55

c. Uji Heterokedastisitas.....	57
d. Uji Autokorelasi.....	59
4. Analisis Korelasi	61
a. Analisis Korelasi Sederhana.....	61
b. Korelasi Berganda	64
5. Analisis Regresi.....	65
a. Uji Regresi Sederhana	65
b. Analisis Regresi Linear Berganda	68
6. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	70
7. Uji Hipotesis.....	71
a. Uji Parsial (Uji t).....	71
b. Uji Simultan (Uji F)	75
B. Pembahasan.....	77
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN.....	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rata –rata Nilai Perusahaan PER,DER dan ROE tahun 2014-2017.....	8
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	33
Tabel 3.1 Data Sampel.....	37
Tabel 3.2 Autokorelasi.....	41
Tabel 3.3 Koefisien Korelasi dan Interpretasi.....	44
Tabel 4.1 Analisis Deskriptif	51
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	55
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolonieritas	56
Tabel 4.4 Tabel Heteroskedastisitas	58
Tabel 4.5 Tabel Autokorelai	60
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	60
Tabel 4.7 Hasil Uji Korelasi Sederhana.....	62
Tabel 4.8 Hasil Uji Korelasi Berganda	64
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel <i>Price Earning Ratio</i> (PER).....	65
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER).....	66
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel <i>Return On Equity</i> (ROE)	67
Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	69
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	71
Tabel 4.14 Hasil Uji Parsial (Uji t)	72
Tabel 4.15 Hasil Uji Simultan (Uji F)	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	31
Gambar 3.1 Uji t Statistik	48
Gambar 3.2 Uji F	50
Gambar 4.1 Hasil Uji Heterokedastisitas Metode Grafik	59
Gambar 4.2 Hasil Uji Signifikansi Variabel (PER) Secara Parsial	73
Gambar 4.3 Hasil Uji Signifikansi Variabel (DER) Secara Parsial	74
Gambar 4.4 Hasil Uji Signifikansi Variabel (ROE) Secara Parsial	75
Gambar 4.5 Hasil Uji Simultan (F)	76

LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Populasi Perusahaan Indeks Kompas100
- Lampiran 2 : Sampel Perusahaan Indeks Kompas100
- Lampiran 3 : Data Sampel Indeks Kompas 100 Periode 2014-2017
- Lampiran 4 : Data Sampel Indeks Kompas 100 Setelah Di Trasformasi Ke Dalam Logaritma Periode 2014-2017
- Lampiran 5 : Data Sampel Indeks Kompas 100 Setelah Di Trasformasi Ke Dalam Cochrane Orcutt Lag_E Periode 2014-2017
- Lampiran 6 : Hasil Uji Analisis Diskriptif, Uji Normalitas
- Lampiran 7 : Uji Multikoloneritas Hasil Uji Heterokedastisitas, Uji Autokorelasi Dan Uji Regresi Sederhana
- Lampiran 8 : Uji Autokorelasi Dan Uji Korelasi Sederhana
- Lampiran 9 : Hasil Uji Korelasi Berganda, Uji Regresi Sederhana
- Lampiran 10 : Hasil Uji Regresi Linear Berganda, Uji Determinasi (R^2)
- Lampiran 11 : Hasil Uji T Dan Uji F
- Lampiran 12 : Tabel Durbin-Watson
- Lampiran 13 : Tabel Uji T
- Lampiran 14 : Tabel F
- Lampiran 15 : Perusahaan Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA)
- Lampiran 16 : Perusahaan Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA)
- Lampiran 17 : Perusahaan Semen Baturaja (Persero) Tbk (SMBR)
- Lampiran 18 : Perusahaan Matahari Department Store Tbk (LPPF)
- Lampiran 19 : Perusahaan Surya Esa Perkasa Tbk (ESSA)
- Lampiran 20 : Perusahaan Pabrik Kerts Tjiwi Kimia Tbk (TKIM)

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan kompetitif antar perusahaan dalam industri. Persaingan membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja perusahaan agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Perusahaan memiliki dua tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan adalah memperoleh laba, sedangkan tujuan jangka panjang perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Fitriana (2014), Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Menurut Rinyana, *et al.*, (2016) Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi, yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik sudah pasti akan meningkat.

Nilai perusahaan pada hakikatnya adalah gambaran dari kepercayaan investor terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan karena mencerminkan suatu kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi

persepsi investor terhadap perusahaan. Apabila nilai perusahaan baik, maka akan dipandang oleh para calon investor baik, sehingga akan menarik calon investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Apabila nilai perusahaan tersirat tidak baik maka calon investor akan menilai perusahaan dengan nilai rendah sehingga calon investor tidak tertarik terhadap perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan dapat di representasikan ke harga saham. Menurut Sudiyatno dan Elen (2010) dalam Fitriana (2014) menyatakan bahwa harga saham sebagai representasi dari nilai perusahaan ditentukan oleh tiga faktor utama, yaitu faktor internal perusahaan, eksternal perusahaan dan teknikal. Faktor internal dan eksternal perusahaan merupakan faktor fundamental yang sering digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh para investor di pasar modal. Sedangkan faktor teknikal lebih bersifat teknis dan psikologis, seperti volume perdagangan saham, nilai transaksi perdagangan saham, dan kecenderungan naik turunnya harga saham.

Penelitian ini menekankan pada faktor internal perusahaan yang sering dipandang sebagai faktor penting untuk menentukan harga saham. Faktor internal perusahaan dalam analisis pasar modal sering dipandang sebagai faktor fundamental perusahaan, faktor ini bersifat *controllable* sehingga dapat dikendalikan perusahaan, Weston dan Copeland, (1992) dalam Fitriana (2014).

Faktor-faktor fundamental dapat diukur dari beberapa aspek meliputi : *Price to Book Value* (PBV), *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to*

Equity Ratio (DER), *Return On Equity* (ROE). Dasar menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV), *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE) dalam penelitian ini, penulis mengacu pada penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Septia (2015), Gustian (2017) dan Rinyana, *et al.*, (2016).

Nilai perusahaan dalam penelitian ini di proyeksikan dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV). PBV adalah rasio yang menunjukkan apakah harga saham yang diperdagangkan *over valued* (di atas) atau *under valued* (di bawah) nilai buku saham. PBV yang tinggi akan membuat investor yakin atas prospek perusahaan dimasa mendatang. Oleh karena itu keberadaan rasio PBV sangat penting bagi para investor maupun calon investor untuk menetapkan keputusan investasi.

Menurut Fajaria (2015) Keputusan investasi adalah sebuah keputusan tentang penanaman modal baik bersumber dari dalam maupun luar perusahaan. Perusahaan melakukan investasi bertujuan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Menurut Rinnaya *et al.*, (2016) keputusan investasi yang diharapkan adalah keputusan investasi yang paling menguntungkan perusahaan. Keputusan investasi mempunyai jangka waktu yang panjang, sehingga keputusan yang diambil harus dipertimbangkan dengan baik, karena mempunyai risiko berjangka panjang pula. Kesalahan dalam mengadakan peramalan akan dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan.

Menurut Abdillah (2014) Keputusan investasi merupakan salah satu faktor penting dalam fungsi keuangan perusahaan, dimana jika

semakin tinggi keputusan investasi yang ditetapkan oleh perusahaan maka semakin tinggi kesempatan perusahaan dalam memperoleh return atau tingkat pengembalian yang besar. Karena dengan perusahaan yang memiliki keputusan investasi yang tinggi maka mampu untuk mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan, sehingga mampu meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan tersebut. Dengan demikian, semakin tinggi minat investor dalam membeli saham pada perusahaan maka keputusan investasi tersebut berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.

Keputusan investasi ini diukur dengan menggunakan *Price Earning Ratio* (PER). Menurut Usman dalam Kusumaningrum (2013), PER yaitu rasio yang mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan keuntungan yang diperoleh para pemegang saham. Menurut Sari (2017) PER sangat mudah untuk dihitung dan dipahami oleh para investor. Menurut Sartono (1996) dan Rasuli (2008), pelaku pasar modal lebih menaruh perhatian terhadap PER sebagai indikator kepercayaan pasar kepada prospek pertumbuhan perusahaan. PER mempunyai ciri khas yang menarik, yaitu memberikan standar yang baik dalam membandingkan harga saham untuk laba per lembar saham yang berbeda, memberi kemudahan dalam membuat perkiraan sebagai input P/E ratio model dan membantu *judgement* dalam menganalisis.

Dari kegiatan menanamkan investasi perusahaan mengharapkan untuk memperoleh hasil yang lebih besar dari pengorbanannya atau dengan kata lain diharapkan memperoleh laba yang lebih besar. Di dalam

penelitian Cahyono *et al.*,(2016), menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sehingga apabila keputusan investasi naik sebesar satu satuan maka nilai perusahaan juga akan naik. Hasil penelitian yang beda dikemukakan oleh Prihapsari (2015) dan Gustian (2017) dimana keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Keputusan investasi sangat dipengaruhi oleh ketersediaan dana perusahaan yang berasal dari sumber pendanaan internal (*internal financing*) maupun sumber pendanaan eksternal (*external financing*). Dana yang berasal dari sumber dana internal adalah dana atau modal yang dibentuk atau dihasilkan sendiri di dalam perusahaan seperti laba ditahan (*retained earning*) sedangkan sumber eksternal adalah sumber dana yang berasal dari luar perusahaan, dana yang berasal dari sumber eksternal adalah dana yang berasal dari para kreditur dan pemilik, peserta atau pengambil bagian didalam perusahaan. Keputusan pendanaan atau keputusan mengenai struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Tujuan dari keputusan pendanaan adalah bagaimana perusahaan menentukan sumber dana yang optimal untuk mendanai berbagai alternatif investasi, sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Menurut Pantow *et al.*, (2015) keputusan pendanaan yang diambil oleh perusahaan kelak akan memutuskan

komposisi yang tepat dalam memilih modal yang akan menghasilkan struktur modal yang optimal dimana pemilik perusahaan juga mengharapkan keuntungan yang optimal.

Keputusan pendanaan menyangkut keputusan tentang berapa banyak hutang akan digunakan, dalam bentuk apa hutang dan modal sendiri akan ditarik, dan kapan akan memperoleh dana-dana tersebut, Husnan, Suad (1996:270). Menurut Rinnaya *et al.*, 2016, Apabila pendanaan didanai melalui hutang, maka peningkatan nilai perusahaan terjadi akibat *efek tax deductible*, yaitu perusahaan yang memiliki hutang akan membayar bunga pinjaman yang dapat mengurangi penghasilan kena pajak, yang dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham. Keputusan pendanaan dalam penelitian ini diproyeksikan oleh *Debt to Equity Ratio* (DER). Penelitian yang dilakukan Rinnaya *et al.*, (2016), menunjukkan bahwa DER berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). Menurut Masduqi, M. A. (2019) Keputusan Pendanaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Menurut Rinnaya *et al.*, 2016, Keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Selain beberapa faktor diatas nilai perusahaan juga dapat ditentukan dengan profitabilitas. Menurut Hery (2015: 168), Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut Rinnaya *et al.*, 2016, Laba diperoleh perusahaan berasal dari penjualan dan keputusan investasi yang dilakukan perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang bagus sehingga investor akan merespon positif dan harga saham

akan meningkat. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan diminati sahamnya oleh investor. Menurut Rinnaya *et al.*, (2016) Apabila profitabilitas perusahaan baik maka *stakeholders* yang terdiri dari kreditur, supplier dan juga investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Dengan baiknya kinerja perusahaan meningkatkan pula nilai perusahaan. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diproyeksikan oleh *Return On Equity* (ROE). Menurut Fahmi (2015), ROE mencerminkan seberapa besar *return* yang dihasilkan bagi pemegang saham atas setiap rupiah uang yang ditanamkannya. Semakin besar tingkat pengembalian dana kepada investor akan menarik investor untuk menginvestasikan dananya kepada perusahaan tersebut, yang akan berdampak pada kenaikan nilai perusahaan tersebut. Rasio profitabilitas yang diwakili oleh *Return On Equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan menghasilkan kesimpulan diantara lain penelitian yang dilakukan oleh Haryadi, (2016), profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut Wahyudi *et al.*, (2016) ROE mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut Sugiarti (2015) ROE berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan mempunyai hubungan positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang tergabung pada Indeks KOMPAS 100. KOMPAS 100 terdiri dari 100 perusahaan publik yang di perdagangan di Bursa Efek Indonesia. Saham-saham yang terpilih untuk dimasukkan dalam indeks KOMPAS 100 ini selain memiliki likuiditas yang tinggi, serta nilai kapitalisasi pasar yang besar,

juga merupakan saham-saham yang memiliki fundamental dan kinerja yang baik. Sehingga dapat diasumsikan nilai indeks KOMPAS 100 di pandang baik di mata calon investor. Adapun manfaat dari keberadaan indeks ini yakni membuat suatu acuan (*benchmark*) baru bagi investor untuk melihat kearah mana pasar bergerak dan kinerja portofolio investasinya, disamping itu pula para pelaku industri pasar modal juga akan memiliki acuan baru dalam menciptakan produk – produk inovasi yang berbasis indeks, misalnya mengacu pada indeks KOMPAS 100.

Dibawah ini disajikan rata-rata nilai perusahaan, PER,DER dan ROE indek KOMPAS 100 dari tahun 2014- 2017

Table 1.1
Rata- rata nilai perusahaan, PER,DER,dan ROE tahun 2014-2017

KETERANGAN	2014	2015	2016	2017
Nilai Perusahaan	8.19	4.68	86.45	4.27
PER	22.97	28.81	337.18	24.67
DER	1.49	1.29	1.24	1.20
ROE	32.28	18.74	19.01	19.44

Sumber : Perusahaan indek KOMPAS 100 melalui www.idx.co.id (data diolah)

Pada tahun 2014 rata-rata nilai perusahaan indeks kompas100 adalah 8.19% mengalami penurunan sebesar 42.86%, sehingga pada tahun 2015 Nilai perusahaan menjadi 4.68%. Diikuti dengan rata- rata PER pada tahun 2014 sebesar 22.97% mengalami kenaikan sebesar 20.27% sehingga pada tahun 2015 PER menjadi 28.81% yang mengindikasikan kenaikan dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan tersebut. Rata-rata DER pada tahun 2014 adalah 1.49%, terjadi penurunan DER sebesar 13.42%, sehingga pada tahun 2015 menjadi 1.29% yang mengindikasikan penurunan keputusan pendanaan pada perusahaan tersebut. Rata-rata ROE

pada tahun 2014 yaitu 32.28%, terjadi penurunan sebesar 41.96%, sehingga pada tahun 2015 ROE menjadi 18.74% yang mengindikasikan penurunan efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Hal yang menarik yang dapat diamati dalam rata-rata nilai perusahaan, PER, DER, dan ROE pada perusahaan Kompas 100 tahun 2014-2015 adalah kenaikan PER yang diikuti penurunan nilai perusahaan dan idealnya penurunan nilai perusahaan diikuti penurunan PER.

Pada tahun 2015 rata-rata nilai perusahaan indeks Kompas100 adalah 4.68% mengalami kenaikan sebesar 94.58%, sehingga pada tahun 2016 Nilai perusahaan menjadi 86.45%. Diikuti dengan rata-rata PER pada tahun 2015 sebesar 28.81% mengalami kenaikan sebesar 91.45% sehingga pada tahun 2016 PER menjadi 337.18% yang mengindikasikan kenaikan dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan tersebut. Rata-rata DER pada tahun 2015 adalah 1.29%, terjadi penurunan DER sebesar 3.87%, sehingga pada tahun 2016 menjadi 1.24% yang mengindikasikan penurunan keputusan pendanaan pada perusahaan tersebut. Rata-rata ROE pada tahun 2015 yaitu 18.74%, terjadi kenaikan sebesar 1.42%, sehingga pada tahun 2016 ROE menjadi 19.01% yang mengindikasikan kenaikan efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Hal yang menarik yang dapat diamati dalam rata-rata nilai perusahaan, PER, DER, dan ROE pada perusahaan Kompas 100 tahun 2015-2016 adalah penurunan DER yang diikuti kenaikan nilai perusahaan dan idealnya kenaikan nilai perusahaan diikuti kenaikan DER.

Pada tahun 2016 rata-rata nilai perusahaan indeks Kompas100 adalah 86.45% mengalami penurunan sebesar 95.06%, sehingga pada tahun 2017 nilai perusahaan menjadi 4.27%. Diikuti dengan rata-rata PER pada tahun 2016 sebesar 337.18% mengalami penurunan sebesar 92.68% sehingga pada tahun 2017 PER menjadi 24.67% yang mengindikasikan penurunan dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan tersebut. Rata-rata DER pada tahun 2016 adalah 1.24%, terjadi penurunan DER sebesar 3.22%, sehingga pada tahun 2017 menjadi 1.20% yang mengindikasikan penurunan keputusan pendanaan pada perusahaan tersebut. Rata-rata ROE pada tahun 2016 yaitu 19.01%, terjadi kenaikan sebesar 2.21%, sehingga pada tahun 2017 ROE menjadi 19.44% yang mengindikasikan kenaikan efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Hal yang menarik yang dapat diamati dalam rata-rata nilai perusahaan, PER, DER, dan ROE pada perusahaan KOMPAS 100 tahun 2016-2017 adalah kenaikan ROE yang diikuti penurunan nilai perusahaan dan idealnya penurunan nilai perusahaan diikuti penurunan ROE.

Berdasarkan permasalahan adanya ketidaksesuaian hasil penelitian dengan teori dan hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten, serta untuk memperkuat teori dan hasil penelitian sebelumnya maka sangat penting penelitian ini dilakukan. Oleh karena itu peneliti mengajukan judul “Analisis Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan KOMPAS 100 Periode 2014-2017”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah keputusan investasi (PER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan indeks KOMPAS 100 Periode 2014-2017?
2. Apakah keputusan pendanaan (DER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan indeks KOMPAS 100 Periode 2014-2017?
3. Apakah profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan indeks KOMPAS 100 Periode 2014-2017?
4. Apakah keputusan investasi (PER), keputusan pendanaan (DER), dan profitabilitas(ROE) secara silmutan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan indeks KOMPAS 100 periode 2014-2017?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji apakah keputusan investasi (PER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan indeks KOMPAS 100 Periode 2014-2017.
2. Untuk menguji apakah keputusan pendanaan (DER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan indeks KOMPAS 100 Periode 2014-2017.

3. Untuk menguji apakah profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan indeks KOMPAS 100 Periode 2014-2017.
4. Untuk menguji apakah keputusan investasi (PER), keputusan pendanaan (DER), dan profitabilitas (ROE) secara silmutan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan indeks KOMPAS 100 periode 2014-2017.

D. Manfaat Penulisan

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi kepada :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan gambaran dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, serta sebagai referensi bagi peneliti – peneliti yang serupa dimasa yang akan datang

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi perusahaan dalam upaya memaksimalkan nilai perusahaan sebagai tujuan utama perusahaan.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang disusun berdasarkan apa yang dapat diamati dan diukur tentang variabel dalam penelitian tersebut

(Sugiyono, 2010). Definisi yang akan digunakan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai Perusahaan

Menurut Fitriana (2014), Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan *Price Book Value* (PBV). PBV adalah rasio yang menunjukkan apakah harga saham yang diperdagangkan *over valued* (di atas) atau *under valued* (di bawah) nilai buku saham.

2. Keputusan Investasi

Menurut Fajaria (2015) Keputusan investasi adalah sebuah keputusan tentang penanaman modal baik bersumber dari dalam maupun luar perusahaan. Keputusan investasi diukur dengan *Price Earning Ratio* (PER). Menurut Usman dalam Kusumaningrum (2013), PER yaitu rasio yang mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan keuntungan yang diperoleh para pemegang saham.

3. Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan adalah keputusan keuangan tentang dari mana dana untuk membeli aktiva tersebut berasal. Keputusan pendanaan menyangkut keputusan tentang berapa banyak hutang akan digunakan, dalam bentuk apa hutang dan modal sendiri akan ditarik, dan kapan akan memperoleh dana-dana tersebut, Husnan (1996:270). Dalam

penelitian ini keputusan pendanaan diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio ini menunjukkan perbandingan antara pembiayaan dan pendanaan melalui hutang dengan pendanaan melalui ekuitas.

4. Profitabilitas

Menurut Hery (2015:168) Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut Rinnaya *et al.*,(2016), Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang bagus sehingga investor akan merespon positif dan harga saham akan meningkat. Dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE). Rasio ini menunjukkan kemampuan dalam menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku pemegang saham, dan seringkali digunakan dalam membandingkan dua atau lebih perusahaan dalam sebuah industry yang sama

F. Sistematika Penulisan

Sistematika disusun agar dalam penulisan penelitian dapat lebih sistematis, berikut sistematika penulisan dalam penulisan ini :

BAB I : PENDAHULUAN,

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini diuraikan tentang landasan teori, bagian ini berisi kajian pustaka yang digunakan sebagai bahan acuan dalam penelitian ini, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini memberikan penjelasan tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel, teknik sampling, teknik pengumpulan data dan metode analisis.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi gambaran umum data sampel, diskripsi data, analisis data, dan penelitian.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi gambaran umum hasil kesimpulan dan saran

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Indeks KOMPAS 100

Indeks KOMPAS 100 adalah suatu indeks saham dari 100 saham perusahaan publik yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Indeks KOMPAS 100 secara resmi diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) bekerjasama dengan koran Kompas pada hari Jumat tanggal 10 Agustus 2007. Saham-saham yang terpilih untuk dimasukkan dalam indeks KOMPAS 100 ini selain memiliki likuiditas yang tinggi, serta nilai kapitalisasi pasar yang besar, juga merupakan saham-saham yang memiliki fundamental dan kinerja yang baik. Saham-saham yang termasuk dalam KOMPAS 100 diperkirakan mewakili sekitar 70 - 80% dari total Rp 1.582 triliun nilai kapitalisasi pasar seluruh saham yang tercatat di BEI.

2. *Signalling Theory*

Menurut Brigham dan Houston (2011) Isyarat atau signal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasi keinginan pemilik. Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan hal yang penting, karena pengaruhnya terhadap keputusan investasi pihak diluar

perusahaan. Informasi tersebut penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran, baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana efeknya pada perusahaan.

Signaling theory menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang dari pada pihak luar (investor dan kreditor). Kurangnya informasi bagi pihak luar mengenai perusahaan menyebabkan mereka melindungi diri mereka dengan memberikan harga yang rendah untuk perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi informasi asimetri. Salah satu cara untuk mengurangi informasi asimetri adalah dengan memberikan sinyal pada pihak luar. Menurut Ayem et al.,(2016) *signaling theory* menjelaskan bahwa pengeluaran investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan.

3. Nilai Perusahaan

Menurut Septia (2015), Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Menurut Husnan (1996:7) nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Menurut Brealey *et al* .,(2008) nilai perusahaan mengikhtisarkan penilaian kolektif investasi tentang seberapa baikkah keadaan suatu perusahaan, baik kinerja saat ini maupun prospek masa depannya

Nilai perusahaan sangat penting karena dengan meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan maka kesejahteraan para pemilik sudah pasti juga akan meningkat. Menurut Septia (2015) nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham.

Beberapa proksi yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan antara lain:

a. *Price Earning Ratio* (PER)

Menurut Usman dalam Kusumaningrum (2013), PER yaitu rasio yang mengukur seberapa besar perbandingan antara harga

saham perusahaan dengan keuntungan yang diperoleh para pemegang saham.

Faktor-faktor yang mempengaruhi PER adalah:

- 1) Tingkat pertumbuhan laba
- 2) *Dividend Payout Ratio*
- 3) Tingkat keuntungan yang disyaratkan oleh pemodal

b. *Price Book Value (PBV)*

PBV merupakan hasil perbandingan antara harga saham dengan nilai buku. Perusahaan yang tingkat pengembalian atas ekuitasnya tinggi biasanya menjual sahamnya dengan penggandaan nilai buku yang lebih tinggi dari pada perusahaan lain yang tingkat pengembaliannya rendah, Fitriana (2014)

c. *Tobin's Q ratio (Q Tobin)*

Q Tobin adalah nilai pasar dari asset perusahaan dibagi dengan biaya pengantinya (Ross 2009).

Rumus yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan pada penelitian ini yaitu dengan *Price Book Value (PBV)* :

$$PBV = \frac{\text{harga pasar per lembar saham}}{\text{nilai buku per lembar saham}}$$

Nilai perusahaan yang diindikasikan dengan PBV yang tinggi menjadi harapan para pemilik perusahaan, atau menjadi tujuan perusahaan bisnis pada saat ini, sebab nilai PBV yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran para pemegang saham, Ayuningtias,(2013) dalam Fitriana (2014). Menurut Septia (2015), PBV yang tinggi akan membuat investor yakin atas prospek perusahaan dimasa mendatang.

Oleh karena itu keberadaan PBV sangat penting bagi para investor maupun calon investor untuk menetapkan keputusan investasi. Beberapa keunggulan yang dimiliki oleh PBV yaitu sebagai berikut (Gustian, 2017) :

- a. PBV mempunyai ukuran intuitif yang stabil yang dapat diperbandingkan dengan harga pasar. Investor yang kurang percaya dengan metode *discounted cash flow* dapat menggunakan PBV sebagai perbandingan.
- b. Nilai buku memberikan standar akuntansi yang konsisten untuk semua perusahaan. PBV dapat diperbandingkan antara perusahaan - perusahaan yang sama sebagai petunjuk adanya *under value* atau *over value*.
- c. Perusahaan - perusahaan dengan laba negatif yang tidak bisa dinilai dengan menggunakan *Price Earning Ratio* (PER) dapat dievaluasi dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV).

Nilai perusahaan secara keseluruhan dapat juga terdiri dari nilai saham-sahamnya di pasar dan nilai hutangnya. Nilai saham-sahamnya dipasar atau nilai modal sendiri ditambah dengan nilai utangnya menjadi nilai perusahaan secara keseluruhan. Pembahasan berikut ini didasarkan pada uraian Weston and Brigham (1994), mereka mengemukakan 3 macam pendekatan (teori) nilai perusahaan:

- a. Pendekatan laba bersih (*net income approach*)

Pendekatan ini mengasumsikan bahwa investor mengkapitalisasi atau menilai laba perusahaan dengan tingkat

kapitalisasi yang konstan dan perusahaan dapat meningkatkan jumlah utangnya dengan biaya utang yang konstan pula.

b. Pendekatan laba usaha (*net operating income approach*)

Pendekatan ini mengasumsikan bahwa investor memiliki reaksi yang berbeda terhadap penggunaan utang oleh perusahaan.

c. Pendekatan yang ketiga dinamakan pendekatan tradisional (*traditional approach*)

Pendekatan ini mengasumsikan bahwa rasio perusahaan tidak mengalami perubahan, sehingga biaya modal baik utang maupun saham relative konstan.

Tujuan perusahaan pada dasarnya adalah memaksimalkan nilai perusahaan dengan pertimbangan teknis sebagai berikut, Gustian (2017) :

- a. Memaksimalkan nilai bermakna lebih luas dari pada memaksimumkan laba, karena memaksimumkan nilai berarti mempertimbangkan pengaruh waktu terhadap nilai uang.
- b. Memaksimumkan nilai berarti mempertimbangkan berbagai resiko terhadap arus pendapatan perusahaan
- c. Mutu dari arus dana yang diharapkan diterima di masa yang akan datang mungkin beragam.

4. Keputusan Investasi

Menurut Septia (2015), Investasi adalah modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan

harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Keputusan penanaman modal dapat dilakukan oleh perorangan atau lembaga baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Pihak yang melakukan investasi disebut investor. Investor pada umumnya digolongkan menjadi dua yaitu :

- a. Investasi individual, terdiri dari individu-individu yang melakukan aktivitas investasi.
- b. Investasi institusional, terdiri dari perusahaan-perusahaan asuransi, lembaga penyimpanan dana (bank dan lembaga simpan pinjam), lembaga dana pensiun maupun perusahaan investasi.

Terdapat dua alternatif pilihan yaitu investasi pada aktiva rill dan investasi pada aktiva finansial. Menurut Septia (2015) karakteristik aktiva finansial dibandingkan dengan aktiva rill adalah sebagai berikut :

- a. Mudah diperjual belikan (*liquid*)
- b. Pemodal mempunyai berbagai pilihan investasi sesuai dengan preferensi risiko mereka
- c. Nilainya dapat berubah dengan cepat sesuai dengan kondisi ekonomi makro dan mikro.
- d. Memiliki pasar dan regulasi kredit.

Keputusan investasi menyangkut harapan terhadap hasil keuntungan yang diperoleh perusahaan di masa yang akan datang. Menurut Gustian (2017), Keputusan investasi merupakan keputusan

yang menyangkut mengenai menanamkan modal dimasa sekarang untuk mendapatkan hasil atau keuntungan dimasa yang akan datang. Menurut Pujiati dan Widanar (2009) menyatakan bahwa keputusan investasi merupakan keputusan yang dikeluarkan perusahaan terkait dengan kegiatan perusahaan untuk melepaskan dana pada saat sekarang dengan harapan untuk menghasilkan arus dana masa mendatang dengan jumlah yang lebih besar dari yang dilepaskan pada saat investasi awal, sehingga tumbuh dan berkembang akan semakin jelas dan terencana. Menurut Septia (2015), Keputusan investasi merupakan keputusan yang menyangkut keputusan dalam pendanaan yang berasal dari dalam maupun dari luar perusahaan pada berbagai bentuk investasi. Menurut Achmad dan Amanah (2014), keputusan investasi merupakan salah satu dari fungsi manajemen keuangan yang menyangkut pengalokasi dana baik dana yang bersumber dari dalam maupun dari luar perusahaan pada berbagai bentuk keputusan investasi dengan tujuan memperoleh keuntungan yang lebih besar dari dana dimasa yang akan datang.

Keputusan investasi dapat dikelompokkan kedalam investasi jangka pendek seperti investasi kedalam kas, surat-surat berharga jangka pendek, piutang dan persediaan maupun investasi jangka panjang dalam bentuk tanah, gedung, kendaraan, mesin, peralatan produksi, dan aktiva tetap lainnya. Aktiva jangka pendek didefinisikan sebagai aktiva dengan jangka waktu kurang dari satu tahun atau kurang dari satu siklus bisnis, dana yang diinvestasikan pada aktiva jangka

pendek diharapkan akan diterima kembali dalam waktu dekat atau kurang dari satu tahun dan diterima sekaligus. Sedangkan aktiva jangka panjang didefinisikan sebagai aktiva dengan jangka waktu lebih dari satu tahun, dana yang ditanamkan pada aktiva jangka panjang akan diterima kembali dalam waktu lebih dari satu tahun dan kembalinya secara bertahap.

Keputusan investasi yang tepat akan menghasilkan kinerja yang optimal sehingga memberikan suatu sinyal positif kepada investor yang akan meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan. Ini sesuai dengan pernyataan *signaling teory* yang menyatakan pengeluaran investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai inikator nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini menggunakan proksi *Price Earning Ratio* (PER) yang merupakan indikasi penelitian pasar modal terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba/keuntungan potensial perusahaan di masa datang. Menurut Usman dalam Kusumaningrum (2013), PER yaitu rasio yang mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan keuntungan yang diperoleh para pemegang saham. Menurut Bandani (2017) keputusan investasi dapat di ukur dengan *Price Earning Ratio* (PER). Adapun rumus untuk perhitungan PER adalah sebagai berikut :

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{laba per lembar saham}}$$

5. Keputusan Pendanaan

Menurut Gustian, D., (2017), Keputusan pendanaan adalah keputusan tentang bagaimana perusahaan mendanai asset-asetnya. Keputusan pendanaan dapat diartikan sebagai keputusan yang menyangkut struktur keuangan perusahaan (*financial Structure*). Menurut Septia (2015) struktur keuangan perusahaan merupakan komposisi dari keputusan pendanaan yang meliputi hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan modal sendiri. Menurut Rinnaya, *et al.*, (2016) keputusan pendanaan merupakan keputusan mengenai sumber daya yang akan digunakan oleh perusahaan apakah menggunakan hutang atau modal sendiri. Setiap perusahaan akan mengharapkan adanya struktur modal optimal, yaitu struktur modal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan (*value of the firm*) dan meminimalkan biaya modal (*cost of capital*).

Keputusan pendanaan didefinisikan sebagai keputusan yang menyangkut komposisi pendanaan yang dipilih oleh perusahaan. Sumber pendanaan dalam suatu perusahaan dibagi menjadi dua kategori yaitu pendanaan internal dan pendanaan eksternal. Pendanaan internal dapat diperoleh dari sumber laba ditahan dan depresi, sedangkan pendanaan eksternal dapat diperoleh para kreditur atau yang disebut dengan hutang dari pemilik, peserta, atau pengambil bagian dalam perusahaan atau yang disebut sebagai modal. Proporsi atau bauran dari penggunaan modal sendiri dan hutang dalam memenuhi kebutuhan dana perusahaan disebut struktur modal perusahaan.

Prinsip manajemen perusahaan menuntut agar baik dalam memperoleh maupun menggunakan dana harus didasarkan pada efisiensi dan efektifitas. Efisiensi penggunaan dana berarti bahwa setiap rupiah dana yang ditanamkan dalam aktivitas harus dapat digunakan seefisien mungkin untuk menghasilkan tingkat keuntungan investasi yang maksimal. Fungsi penggunaan dana meliputi perencanaan dana pengendalian penggunaan aktivitas dalam aktivitas lancer maupun aktiva tetap. Pengalokasian dana harus didasarkan pada perencanaan yang tepat, agar dana yang mengganggu menjadi kecil. Efisiensi penggunaan dana secara langsung dan tidak langsung akan menentukan besar kecilnya tingkat keuntungan yang dihasilkan dari investasi.

Terdapat beberapa teori yang berkenaan dengan struktur modal yaitu *trade-off*, *pecking order theory*, *signaling theory* dan *agency approach*.

a. *Trade-off theory*

Trade-off theory menyatakan bahwa perusahaan menukar manfaat pajak dari pendanaan utang dengan masalah yang ditimbulkan oleh kebangkrutan, Brigham dan Houston, (2011).

Trade-off theory telah mempertimbangkan berbagai faktor seperti *corporate tax*, biaya kebangkrutan, dan *personal tax* dalam menjelaskan mengapa suatu perusahaan memilih suatu struktur modal tertentu (Husnan,2013). Kesimpulan *Trade-off*

theory adalah penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan tetapi hanya pada sampai titik tertentu.

b. *Pecking Oeder heory*

Pecking Oeder heory menetapkan suatu urutan keputusan pendanaan dimana manjer pertama kali akan memilih untuk menggunakan laba ditahan, hutang dan penerbitan saham sebagai pilihan terakhir (Gustian, 2017). Teori ini disebut *pecking order* karena teori ini menjelaskan mengapa perusahaan akan menentukan hierarki sumber dana yang paling disukai.

c. *Signaling theory*

Signaling theory menjelaskan bahwa perusahaan yang meningkatkan hutang dapat dipandang sebagai perusahaan yang yakin dengan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Peningkatan hutang juga dapat diartikan pihak luar tentang kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya dimasa yang akan datang atau risiko bisnis yang rendah, sehingga penambahan hutang akan memberikan sinyal positif (Brigham dan Houston,2011).

d. *Agency Approach*

Menurut *Agency Approach* penggunaan hutang adalah salah satu cara untuk mengurangi konflik keagenan yang terjadi antara pemegang saham dengan manajer. Konflik keagenan mungkin terjadi ketika perusahaan memiliki lebih banyak kos

dari yang dibutuhkan untuk mendukung operasi utama perusahaan. Manajer sering kali menggunakan kelebihan kas ini untuk mendanai fasilitas-fasilitas untuk kepentingan mereka sendiri. Bahkan tidak tertutup kemungkinan para manajer melakukan investasi walaupun investasi tersebut tidak dapat memaksimalkan nilai pemegang saham. Pendanaan dengan hutang diharapkan dapat mengurangi keinginan manajer untuk menggunakan *free cash flow* dan memberikan dampak disiplin pada manajer. Penggunaan hutang akan memaksa manajer untuk menghemat kas dengan menghilangkan pengeluaran yang tidak diperlukan.

Keputusan pendanaan dalam penelitian dapat diukur *Debt Equity Ratio* (DER). Rasio ini menunjukkan perbandingan antara pembiayaan dan pendanaan melalui hutang dengan pendanaan melalui ekuitas yang dirumuskan dengan:

$$DER = \frac{\text{total hutang}}{\text{total ekuitas}}$$

6. Profitabilitas

Menurut Sartono (1997) dalam Septia (2015), Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Rasio profitabilitas ini akan memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas berarti semakin

baik, karena kemakmuran pemilik perusahaan meningkat dengan semakin tingginya profitabilitas.

Profitabilitas menurut Rinnaya *et al.*,(2016) adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. Laba diperoleh perusahaan berasal dari penjualan dan investasi yang dilakukan perusahaan. Profitabilitas perusahaan adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya Nurhayati (2013).

Rasio profitabilitas yaitu mengukur keberhasilan manajemen sebagaimana ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan oleh penjualan dan investasi Weston dan Brigham (1991). Ada bermacam cara untuk mengukur profitabilitas, yaitu :

a. *Profit Margin*

Profit margin adalah margin keuntungan yang ditentukan atas harga penjualan. Margin keuangan menunjukkan besar kecilnya laba dibandingkan dengan harga penjualan. *Profit margin* menunjukkan laba per rupiah penjualan

$$\textit{Profit margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{penjualan}}$$

b. *Return on Asset* (ROA)

Return on Asset (ROA) adalah perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva yang tertanam dalam perusahaan. ROA digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

c. *Return on Equity* (ROE)

Return on Equity (ROE) menunjukkan kemampuan dalam menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku pemegang saham, dan seringkali digunakan dalam membandingkan dua atau lebih perusahaan dalam sebuah industry yang sama. Menurut Fitriana (2014) ROE yang tinggi mencerminkan penerimaan perusahaan atas peluang investasi yang baik dalam manajemen biaya yang efektif. Menurut Home dan Wachowicz (2010) dalam Fitriana (2014), ROE dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas pemegang saham}}$$

d. Rentabilitas Ekonomi

Rentabilitas Ekonomi merupakan perbandingan antara laba dengan total kekayaan yang dimilikinya

$$\text{RE} = \frac{\text{Laba}}{\text{Total Kekayaan}}$$

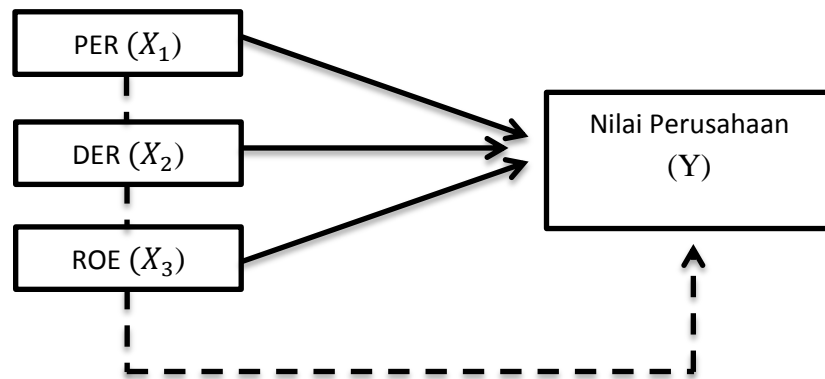
Profitabilitas dalam penelitian dapat diukur dengan *Return on Equity* (ROE).

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas pemegang saham}}$$

Rasio ini menunjukkan kemampuan dalam menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku pemegang saham, dan seringkali digunakan dalam membandingkan dua atau lebih perusahaan dalam sebuah industri yang sama.

B. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan rumusan masalah dan kajian pustaka yang telah diuraikan, maka kerangka berfikir penelitian, sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka konseptual penelitian

Keterangan:

Parsial = \longrightarrow
 Simultan = \dashrightarrow

C. Hipotesis Penelitian

H₁ : Keputusan Investasi (PER) diduga berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada indeks KOMPAS 100 periode 2014 - 2017.

H₂ : Keputusan Pendanaan (DER) diduga berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada indeks KOMPAS 100 periode 2014 - 2017.

H₃ : Profitabilitas (ROE) diduga berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada indeks KOMPAS 100 periode 2014 - 2017.

H₄ : Keputusan Investasi (PER), Keputusan Pendanaan (DER) dan Profitabilitas (ROE) diduga berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada indeks KOMPAS 100 periode 2014 - 2017

D. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

Peneliti terdahulu, Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

No	Peneliti	Temuan	Arah hubungan
1	Apriyanto, <i>et al.</i> ,(2014)	Keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan	+
2	Septia (2015)	Keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan	+
3	Ayem, <i>et al.</i> , (2016)	Kebijakan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan	+
4	Bandani (2017)	Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	+
5	Apriyanto, <i>et al.</i> ,(2014)	Keputusan pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan	+
6	Masduqi, M. A. (2019)	Keputusan Pendanaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan	+
7	Rinnaya, <i>et al.</i> , (2016)	Keputusan pendanaan berpengaruh nilai perusahaan	+
8	Gautama, <i>et al.</i> , (2019)	Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan dari keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan	+
9	Ulya,(2014)	Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan	+
10	Haryadi, (2016)	Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.	+
11	Ayem, <i>et al.</i> , (2016)	Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan	+
12	Ratnasari, <i>et al.</i> , (2018)	Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan	+

Sumber: Penelitian terdahulu

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2010), penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih. Tujuan penelitian asosiatif adalah melihat apakah ada pengaruh dan seberapa besar pengaruh dari sebab-akibat dari variabel independen dan dependen penelitian. Didalam penelitian asosiatif terdapat tiga bentuk hubungan penelitian yaitu hubungan simetris, hubungan kausal, dan hubungan timbal balik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif kausal (sebab-akibat) dengan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan metode penelitian asosiatif kausal ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan dalam indeks KOMPAS 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama pada periode 2014 sampai tahun 2017. Sumber data berasal dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) dan dipublikasikan www.idx.co.id

C. Variabel penelitian

Terdapat dua variabel yang dijadikan objek penelitian dalam penelitian ini, meliputi:

1. Variabel Bebas (Variabel X)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel ini. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Price Earnings Ratio* (X_1), *Debt Equity Ratio* (X_2), dan *Return on Equity* (X_3).

2. Variabel Terikat (Variabel Y)

Variabel terikat disebut juga variabel dependen, yaitu variabel yang di akibatkan atau dipengaruhi oleh variabel independen (bebas). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan (Y) yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV).

D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010), populasi adalah wilayah generalisasi atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang tergabung dalam indeks KOMPAS 100 yang terdaftar di BEI periode 2014-2017 berjumlah 100 perusahaan.

2. Sampel dan Teknik Sampling

Menurut Septia (2015), Sampel merupakan bagian dari populasi yang digunakan sebagai objek penelitian. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan metode *Purposive sampling* yaitu membatasi pengambilan sampel yang akan diteliti berdasarkan kriteria tertentu

yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Tujuan penggunaan metode *Purposive Sampling* adalah untuk mendapatkan sampel yang *representative* sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini dibatasi oleh elemen-elemen yang dapat memberikan informasi berdasarkan pertimbangan tertentu.

Kriteria dalam penentuan sampel dipilih berdasarkan tujuan dari penelitian. Adapun kriteria-kriteria tersebut antara lain:

- a. Perusahaan yang sudah terdaftar dalam indek KOMPAS 100 dan perusahaan yang masih mendaftar dalam indeks KOMPAS 100 di BEI selama Periode 2014-2017.
- b. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember Periode 2014-2017.
- c. Memiliki data laporan perusahaan yang tergabung dalam indeks KOMPAS 100 di BEI dan informasi lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
- d. Memiliki PER,DER, dan ROE yang bernilai positif selama Periode 2014-2017.

Berdasarkan kriteria sampel diatas, perusahaan yang dijadikan sampel penelitian sebanyak 60 perusahaan.

Tabel 3.1
Sampel indeks KOMPAS 100 periode 2014-2017

No	Sampel	No	Sampel
1	ACES	31	LSIP
2	ADHI	32	MAPI
3	ADRO	33	MNCN
4	AKRA	34	MYOR
5	ASRI	35	PGAS
6	APLN	36	PNLF
7	ASII	37	PTBA
8	BEST	38	PTPP
9	BKSL	39	PWON
10	BMTR	40	RALS
11	BSDE	41	SCMA
12	CPIN	42	SMBR
13	CTRA	43	SMGR
14	ELSA	44	SMRA
15	ERAA	45	SMSM
16	ESSA	46	SRIL
17	GGRM	47	SSIA
18	HMSP	48	SSMS
19	ICBP	49	TBIG
20	INDF	50	TBLA
21	INKP	51	TINS
22	INTP	52	TKIM
23	ITMG	53	TLKM
24	JPFA	54	TOWR
25	JSMR	55	TPIA
26	KLBF	56	UNTR
27	KREN	57	UNVR
28	LINK	58	WIKA
29	LPKR	59	WSKT
30	LPPF	60	WTON

Sumber :Indek KOMPAS100 Melalui www.idx.co.id, tgl : 25 November 2019

E. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literature, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang tergabung dalam indeks KOMPAS 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode tahun 2014-2017 yang diperoleh dari www.idx.co.id.

F. Teknis Analisis Data

1. Analisis Diskriptif

Analisis diskriptif menggambarkan data dari seluruh variabel yang dimasukkan dalam penelitian yaitu variabel Nilai Perusahaan, PER, DER, dan ROE. Variabel-variabel penelitian tersebut diinterpretasikan dalam nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian jenis ini digunakan untuk menguji asumsi, apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak. Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa multikolonieritas, autokorelasi, heterokedastisitas tidak terdapat dalam model yang digunakan dan data yang dihasilkan berdasarkan normal. Uji penyimpangan asumsi klasik mencakup:

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013), uji normalitas bertujuan untuk menguji model regresi dan variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji statistik *Kolmogorof smirnov* untuk mendeteksi normalitas caranya dengan melihat angka profitabilitas *sym. sign. (p-value)* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) $P\text{-value} > 0.05$, maka hipotesis diterima yaitu data terdistribusi secara normal
- 2) $P\text{-value} < 0.05$, maka hipotesis tidak diterima, yaitu data tidak terdistribusi normal

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier sempurna antara variabel independen yang digunakan dalam model regresi. Multikolinieritas terjadi apabila salah satu atau lebih variabel bebas mempunyai hubungan linier dengan variabel bebas lainnya. Cara mendeteksi adanya

multikolinearitas yaitu dengan melakukan uji *tolerance* dan *variantinflation factor*, apabila *tolerance value* $> 0,10$ atau $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolonieritas. Hasil analisis diperoleh nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai $VIF < 10$ untuk semua variabel independen, Ghozali (2013).

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah data yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali,2013).

Uji heterokedastisitas dapat menggunakan grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Apabila titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas dapat juga menggunakan uji glejser atau uji park dengan bantuan program SPSS. Apabila koefisien parameter beta $> 0,05$ maka tidak ada masalah heterokedastisitas. Namun jika ternyata dalam model terdapat heterokedastisitas, maka cara memperbaikinya dapat melakukan transformasi dalam bentuk model regresi dengan membagi model regresi dengan salah satu variabel independen yang digunakan dalam model tersebut (Ghozali,2013)

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi yang terjadi diantara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam rangkaian waktu atau yang tersusun dalam rangkaian ruang. Menurut Ghozali (2013), uji autokorelasi bertujuan menguji model regresi linier terkait ada tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) Periode t dengan kesalahan pada Periode $t-1$ (sebelumnya). Analisis dalam menguji ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan *Durbin Watson Statistik* yaitu dengan melihat koefisien korelasi model DW pada model regresi yang digunakan sebagai analisis. Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dengan tabel 3.2 sebagai berikut :

Tabel 3.2
Tabel Autokorelasi

Jika	Keputusan	Hipotesis Nol
$0 < d < d_l$	Tolak	Tidak ada autokorelasi positif
$d_l \leq d \leq d_u$	No desicison	Tidak ada autokorelasi positif
$4 - d_l < d < 4$	Tolak	Tidak ada korelasi negatif
$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$	No desicison	Tidak ada korelasi negatif
$D_u < d < 4 - d_u$	Terima	Tidak ada autokorelasi, positif dan negative

Sumber : Ghozali (2009)

3. Uji Korelasi

Uji korelasi adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji ada tidaknya hubungan serta arah hubungan dari dua variabel atau lebih.

a. Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana (*Bivariate Correlation*) adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi dengan hasil yang sifatnya kuantitatif.

Koefisien korelasi sederhana menunjukkan besar hubungan yang terjadi antara dua variabel. Nilai korelasi pada interval -1 p 1. Jika korelasi bernilai positif, maka hubungan antara dua variabel bersifat searah. Jika korelasi variabel bernilai negatif, maka hubungan antara dua variabel tersebut erat (+1 / -1), lemah atau tidak ada korelasi (0).

Variabel yang diteliti adalah data rasio maka teknik statistik yang digunakan adalah korelasi *pearson* produk momen, Sugiyono (2013). Penentuan koefisien korelasi dengan menggunakan metode analisis korelasi *Pearson Product Moment* dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - \{(\sum x)(\sum y)\}}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = korelasi antara X dan Y

X = variabel independen (*Price Earning Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity*).

Y = variabel dependen (Nilai Perusahaan).

N = jumlah sampel.

b. Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda adalah analisis yang digunakan untuk mencari hubungan antara variabel bebas dan variabel teknik secara silmutan. Korelasi berganda adalah suatu korelasi yang dimaksud untuk melihat hubungan antara tiga atau lebih variabel (dua variabel atau lebih variabel dependen dan satu variabel independen). Korelasi berganda berkaitan dengan interkorelasi variabel-variabel independen sebagaimana korelasi mereka dengan variabel dependen. Menurut Sugiyono (2009), rumus korelasi berganda sebagai berikut :

$$r_{y12} = \frac{\sqrt{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}}}{1 - r^2_{x_1x_2}}$$

Keterangan :

r_{y12} = korelasi berganda antara X dan Y

r_{y1} = koefisien korelasi variabel X1 dan Y

r_{y2} = koefisien korelasi variabel X2 dan Y

r_{12} = koefisien korelasi variabel x1 dan x2

Dari hasil yang diperoleh dengan rumus diatas, dapat diketahui tingkat kekuatan variabel X dan variabel Y. pada hakikatnya nilai *R-squared* dapat bervariasi dengan -1 hingga +1, atau secara sistematis dapat ditulis menjadi $-1r + 1$. Hasil dari perhitungan akan memberikan 4 alternatif, yaitu:

- 1) Jika *R-squared* bernilai positif (artinya berkorelasi positif), semakin dekat nilai r ke $+1$, maka semakin kuat korelasinya
- 2) Jika *R-squared* bernilai negatif (artinya berkorelasi negatif), semakin dekat nilai r ke -1 , maka semakin kuat korelasinya.
- 3) Jika *R-squared* bernilai 0 , maka antara variabel – variabel tidak menunjukkan korelasi.
- 4) Jika *R-squared* bernilai $+1$ atau -1 , menunjukkan korelasi positif atau negatif sangat kuat.

Oleh karena itu, pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi dapat dilihat pada table 3.3 sebagai berikut :

Tabel 3.3
Koefisien Korelasi dan Interpretasinya

Koefisien Korelasi	Interprestasinya
0,00 – 0,19	Hubungan Korelasi sangat rendah
0,20 – 0,39	Hubungan Korelasi rendah
0,40 – 0,59	Hubungan Korelasi sedang
0,60 – 0,79	Hubungan Korelasi kuat
0,80 – 1,00	Hubungan Korelasi sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2009)

4. Uji Regresi

Uji regresi dalam statistika adalah salah satu metode untuk menentukan pengaruh dan hubungan sebab – akibat antara satu variabel dengan variabel yang lain.

a. Uji Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah pengaruh hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen (Y) apabila nilai variabel independen (X) mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya bersekala interval atau rasio. Dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier sederhana dengan rumus menurut Priyatno (2012) sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y = variabel terikat (nilai perusahaan)

X = variabel bebas (PER, DER, dan ROE)

a = bilangan konstanta

b = koefisien regresi

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) dengan variabel dependen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel

independen berhubungan positif atau negatif. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh antara dua atau lebih variabel PER (X1), DER (X2), dan ROE (X3) dengan variabel Nilai Perusahaan (Y). Menurut Sugiyono (2012), persamaan regresi liner berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

b_{1-4} = koefisien regresi linier berganda

X_1 = variabel *Price Earning Ratio*(PER)

X_2 = variabel *Debt to Equity Ratio*(DER)

X_3 = variabel *Ratio, Return On Equity* (ROE)

e = Error atau variabel pengganggu

5. Uji koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien dererminasi R^2 merupakan ukuran ringkasan yang menginformasikam seberapa baik sebuah garis regresi sampel sesuai datanya, Ghozali (2011). Koefisien determinasi R^2 menunjukkan seberapa besar kontribusi variabel independen (PER, DER dan ROE) kepada variabel dependen (Nilai Perusahaan). Nilai koefisien determinasi diantara 0 dan ($0 < R^2 < 1$), nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hamper

semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi model dependen, Gujarati (2003). Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel dependen, (R^2) pasti meningkat, tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen atau tidak.

6. Uji Hipotesis

a. Uji koefisien Regresi parsial (Uji-t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial (satu-persatu). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE) terhadap Nilai Perusahaan secara parsial.

Hipotesis Uji t sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$ tidak ada pengaruh antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat

$H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$ ada pengaruh antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat

Kriteria dalam uji parsial (uji t) dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 3.1
Gambar Uji t Statistik

Dasar pengambilan keputusan pengujian adalah:

- 1) Uji hipotesis dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} .
 - a) Apabila - $t_{hitung} < - t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai perusahaan.
 - b) Apabila - $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE) secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- 2) Uji hipotesis berdasarkan signifikansi
 - a) Jika profitabilitas nilai t atau signifikan $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE) terhadap variabel Nilai Perusahaan secara parsial (H_0 ditolak).

b) Jika profitabilitas nilai t atau signifikan $>0,05$, maka dapat dikatakan bahwa masing-masing variabel *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE) terhadap variabel Nilai Perusahaan secara parsial (H_0 diterima).

b. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Pengujian ini bertujuan untuk membuktikan apakah variabel-variabel independen (X) secara silmutan (bersama-sama) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Y) (Ghozali,2009). Dengan uji f ini akan diketahui sejauh mana pengaruh *Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Nilai Perusahaan.

Hipotesis Uji f sebagai berikut:

(H_0) : Tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

(H_a) : Ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dasar pengambilan keputusan pengujian adalah:

1) Membandingkan antara F_{hitung} dan F_{tabel} .

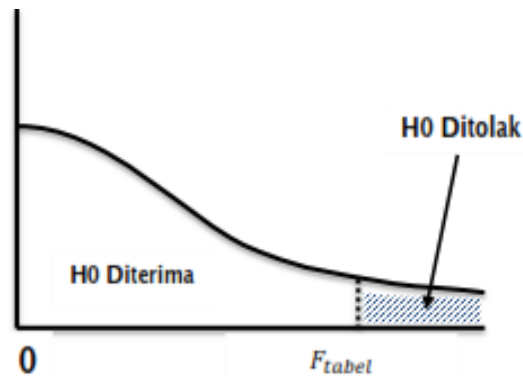
a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak, hipotesis alternatif (H_a) diterima artinya ada pengaruh variabel *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Nilai Perusahaan.

b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) diterima, hipotesis alternatif (H_a) ditolak artinya tidak ada pengaruh variabel *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Nilai Perusahaan.

2) Membandingkan berdasarkan nilai signifikansi

a) Jika nilai profitabilitas atau signifikansi $< 0,05$ maka variabel *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

b) Jika nilai profitabilitas atau signifikansi $> 0,05$ maka variabel *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE) secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.



Gambar 3.2
Uji F

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Uji Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik dari variabel-variabel penelitian seperti rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi. Untuk memberi gambaran atau deskripsi data dalam penelitian ini dilakukan analisis deskriptif statistik. Adapun hasil uji Deskriptif dapat dilihat pada table 4.1. Adapun hasil uji Deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.1. lampiran 6, halaman 113

Table 4.1
Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PER	240	1.48	18077.10	103.4108	1165.96225
DER	240	.08	18.16	1.3035	1.81904
ROE	240	.07	797.48	22.3657	54.88599
PBV	240	.10	4935.45	25.8993	318.73399
Valid N (listwise)	240				

Data tabel 4.1 di atas dapat disimpulkan bahwa:

- a. *Price Earning Ratio* (PER) yaitu rasio yang mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan keuntungan yang diperoleh para pemegang saham. Rata-rata *Price Earning Ratio* pada perusahaan dalam KOMPAS100 yang terdaftar di BEI adalah

103.4108. Berdasarkan data yang diperoleh *Price Earning Ratio* (PER) terendah selama periode penelitian adalah perusahaan Surya Semesta Internusa Tbk sebesar 1.48. Nama perusahaan dapat di lihat pada Lampiran 15 halaman 132. Sedangkan tingkat *Price Earning Ratio* (PER) tertinggi selama periode penelitian adalah Chandra Asri Petrochemical Tbk sebesar 18077.10. Nama perusahaan dapat di lihat pada Lampiran 16 halaman 133. Standar deviasi sebesar 1165.96225.

- b. *Debt Equity Ratio* (DER) Rasio ini menunjukkan perbandingan antara pembiayaan dan pendanaan melalui hutang dengan pendanaan melalui ekuitas. Rata-rata *Debt Equity Ratio* (DER) pada perusahaan dalam indeks KOMPAS100 yang terdaftar BEI adalah 1.3035. berdasarkan data yang diperoleh *Debt Equity Ratio* (DER) terendah selama periode penelitian adalah perusahaan Semen Baturaja (Persero) Tbk sebesar 0.08. Nama perusahaan dapat di lihat pada Lampiran 17 halaman 134. Sedangkan tingkat *Debt Equity Ratio* (DER) tertinggi selama periode penelitian adalah perusahaan Matahari Department Store Tbk sebesar 18.16. Nama perusahaan dapat di lihat pada Lampiran 18 halaman 135. Standar deviasi sebesar 1.81904.
- c. *Return On Equity* (ROE) Rasio ini menunjukkan kemampuan dalam menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku pemegang saham, dan seringkali digunakan dalam membandingkan dua atau lebih perusahaan dalam sebuah industri yang sama. Rata-rata *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan dalam indeks KOMPAS100 yang terdaftar BEI adalah 22.3657. Berdasarkan data yang diperoleh *Return*

On Equity (ROE) terendah selama periode penelitian adalah perusahaan Surya Esa Perkasa Tbk sebesar 0,07. Nama perusahaan dapat di lihat pada Lampiran 19 halaman 136. Sedangkan tingkat *Return On Equity* (ROE) tertinggi selama periode penelitian adalah perusahaan Matahari Department Store Tbk sebesar 797.48. Nama perusahaan dapat di lihat pada Lampiran 18 halaman 135. Standar deviasi sebesar 54.88599.

- d. *Price Book Value* (PBV) merupakan hasil perbandingan antara harga saham dengan nilai buku. Rata-rata *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan dalam KOMPAS100 yang terdaftar di BEI adalah 25.8993. Berdasarkan data yang diperoleh *Price Book Value* (PBV) terendah selama periode penelitian adalah perusahaan Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk sebesar 0.1. Nama perusahaan dapat di lihat pada Lampiran 20 halaman 137. Sedangkan tingkat *Price Book Value* (PBV) tertinggi selama periode penelitian adalah Chandra Asri Petrochemical Tbk sebesar 4935.45. Nama perusahaan dapat di lihat pada Lampiran 16 halaman 133. Standar deviasi sebesar 318.73399.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini digunakan untuk menguji, apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak. Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa multikolonieritas, autokorelasi, heterokedastisitas tidak terdapat dalam model yang digunakan dan data yang dihasilkan berdistribusi normal. Dalam

penelitian ini menggunakan data yang telah ditransformasi dalam bentuk Log (Logaritma). Karena data yang digunakan sebelumnya berdistribusi tidak normal maka dari itu dilakukan transformasi dan diolah dengan menggunakan program SPSS versi 24.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel dependen (Nilai Perusahaan), variabel independen (*Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE)) dan keduanya memiliki distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki data yang berdistribusi normal. Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Uji statistik *Kolmogorof smirnov* untuk mendeteksi normalitas caranya dengan melihat angka profitabilitas *sym. sign. (p-value)* Menurut Ghozali (2013), yaitu

- 1) *P-value* > 0.05, maka hipotesis diterima yaitu data terdistribusi secara normal
- 2) *P-value* < 0.05, maka hipotesis tidak diterima, yaitu data tidak terdistribusi normal

Adapun hasil uji Normalitas dapat dilihat pada tabel 4.2. lampiran 6, halaman 113

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		207
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.20490023
Most Extreme Differences	Absolute	.046
	Positive	.040
	Negative	-.046
Test Statistic		.046
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji *One-Sample Kolmogorof-Smirnov Test* diketahui nilai signifikan 0,200 nilai tersebut lebih besar dari ($>$) 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Multikoloneritas

Uji multikolineritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier sempurna antara variabel independen yang digunakan dalam model regresi. Cara mendeteksi adanya multikolinearitas yaitu dengan melakukan uji *tolerance* dan *variantinflation factor*, apabila *tolerance value* $>$ 0,10 atau $VIF < 10$ maka tidak terjadi

multikolonieritas. Hasil analisis diperoleh nilai *tolerance* >0,10 dan nilai VIF < 10 untuk semua variabel independen, Ghazali (2013).

Adapun hasil uji Multikolonearitas dapat dilihat pada tabel 4.3.

Lampiran 7, halaman 114

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolonearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
PER	.990	1.011
DER	.865	1.156
ROE	.858	1.166

Dari tabel 4.3 diatas dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Variabel *Price Earning Ratio* (PER), tidak ada multikolonieritas, hal tersebut dapat diketahui dari nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,1 yaitu sebesar 0,990 dan nilai VIF 1,011 yang berarti kurang dari 10
- 2) Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), tidak ada multikolonieritas, hal tersebut dapat diketahui dari nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,1 yaitu sebesar 0,865 dan nilai VIF 1,156 yang berarti kurang dari 10
- 3) Variabel *Return On Equity* (ROE), tidak ada multikolonieritas, hal tersebut dapat diketahui dari nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,1 yaitu sebesar 0,858 dan nilai VIF 1,166 yang berarti kurang dari 10

Berdasarkan hasil pengujian multikoloneritas di atas di ketahui bahwa variabel *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE) mempunyai nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,1 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikoloneritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari satu pengamatan ke pengamatan lain sama maka disebut sebagai homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah data yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali,2013). Uji heterokedastisitas dapat menggunakan grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Apabila titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas dapat juga menggunakan uji glejser atau uji park dengan bantuan program SPSS. Apabila koefisien parameter beta $> 0,05$ maka tidak ada masalah heterokedastisitas.

Adapun hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat pada tabel 4.4 dan gambar 4.1 lampiran 7, halaman 114

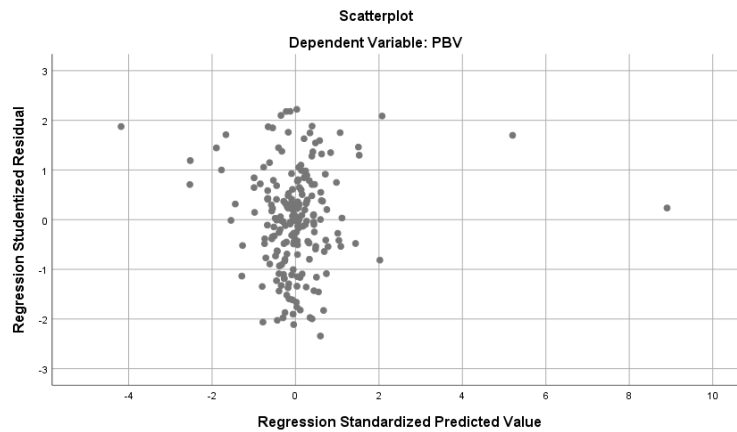
Tabel 4.4
Hasil Uji Heteroskedastisitas metode Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.164	.022		7.390	.000
	PER	-6.434E-6	.000	-.068	-.965	.336
	DER	.005	.005	.070	.929	.354
	ROE	-.009	.029	-.024	-.322	.748

a. Dependent Variable: Abs_Res

Dari tabel 4.4 di atas dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Variabel *Price Earning Ratio* (PER), tidak ada heteroskedastisitas, hal tersebut dapat diketahui dari nilai *signifikansi* (sig) yang lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,336
- 2) Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), tidak ada heteroskedastisitas, hal tersebut dapat diketahui dari nilai *signifikansi* (sig) yang lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,354
- 3) Variabel *Return On Equity* (ROE), tidak ada heteroskedastisitas, hal tersebut dapat diketahui dari nilai *signifikansi* (sig) yang lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,748



Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas metode grafik

Melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED sebagai (X) dengan residualnya SRESID sebagai (Y) diketahui tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian variabel yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengalami heteroskedastisitas sehingga model regresi layak untuk dipakai karena telah memenuhi uji heteroskedastisitas

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji model regresi linier terkait ada tidaknya kolerasi antara kesalahan pengganggu (residual) Periode t dengan kesalahan pada Periode $t-1$ (sebelumnya). Analisis dalam menguji ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan *Durbin Watson Statistik* yaitu dengan melihat koefisien korelasi model DW pada model regresi yang digunakan sebagai analisis. Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi. Dalam penelitian

ini menggunakan data yang telah ditransformasi dengan cara Cochrane orcutt (Lag_e) untuk memperbaiki nilai *Durbin Watson*. Karena nilai *Durbin Watson* asumsi non aotokorelasi tidak terpenuhi. Trasnformasi lag_e ini menyebabkan kehilangan observasi pertama dan datanya bergeser kebawah dan otomatis data berkurang 1 menjadi 207.

Paduan dasar pengambilan keputusan angka D-W untuk menguji keberadaan autokorelasi dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut :

Tabel 4.5
Tabel Autokorelasi

Jika	Keputusan	Hipotesis Nol
$0 < d < d_l$	Tolak	Tidak ada autokorelasi positif
$d_l \leq d \leq d_u$	No desicison	Tidak ada autokorelasi positif
$4 - d_l < d < 4$	Tolak	Tidak ada korelasi negatif
$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$	No desicison	Tidak ada korelasi negatif
$D_u < d < 4 - d_u$	Tidak ditolak	Tidak ada autokorelasi, positif dan negative

Sumber : Ghozali (2009)

Adapun hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel 4.6. lampiran 8, halaman 115

Tabel 4.6
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.882 ^a	.779	.775	.20641	1.955
a. Predictors: (Constant), ROE, PER, DER					
b. Dependent Variable: PBV					

Dari tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa hasil uji autokorelasi dengan menggunakan *Durbin Watson* diperoleh nilai d sebesar 1,955. Dengan jumlah sampel ($n = 207$), jumlah variabel ($k=3$), dan nilai signifikan ($\alpha=5\%$) maka nilai du sebesar 1,7990 dan nilai dl sebesar 1,7382, dari nilai tersebut dapat diketahui bahwa $du < d < 4 - du$, maka diperoleh hasil ($1,7990 < 1,955 < 4 - 1,7990$). Nilai d 1,955 lebih besar dari batas atas du 1,7990 dan kurang dari $4-du$ ($4-1,7990$) = 2,201 maka dapat disimpulkan tidak ada autokorelasi positif maupun negatif pada model yang digunakan.

3. Analisis Korelasi

a. Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana (*Bivariate Correlation*) adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi dengan hasil yang sifatnya kuantitatif.

Adapun hasil uji Korelasi Sederhana dapat dilihat pada tabel 4.7
Lampiran 8 , halaman 115

Tabel 4.7
Hasil Uji Korelasi Sederhana

Correlations					
		PER	DER	ROE	PBV
PER	Pearson Correlation	1	-.009	.092	.566**
	Sig. (2-tailed)		.900	.190	.000
	N	207	207	207	207
DER	Pearson Correlation	-.009	1	.365**	.305**
	Sig. (2-tailed)	.900		.000	.000
	N	207	207	207	207
ROE	Pearson Correlation	.092	.365**	1	.722**
	Sig. (2-tailed)	.190	.000		.000
	N	207	207	207	207
PBV	Pearson Correlation	.566**	.305**	.722**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	207	207	207	207
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					

1) Hasil pengujian *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Nilai Perusahaan

Berdasar tabel 4.7 diatas dapat diketahui bahwa variabel PER dan Nilai Perusahaan mempunyai hubungan yang positif dengan menghasilkan nilai korelasi 0,566. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan “sedang” antara variabel PER terhadap Nilai Perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi yaitu terletak di antara 0,40–0,59. Hasil positif menunjukkan hubungan yang searah.

- 2) Hasil pengujian *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Nilai Perusahaan

Berdasar tabel 4.7 diatas dapat diketahui bahwa variabel DER dan Nilai Perusahaan mempunyai hubungan yang positif dengan menghasilkan nilai korelasi 0,305. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan “rendah” antara variabel DER terhadap Nilai Perusahaan. Ha2 tersebut dapat dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi yaitu terletak di antara 0,20–0,39. Hasil positif menunjukkan hubungan yang searah.

- 3) Hasil pengujian *Return On Equity* (ROE) terhadap Nilai Perusahaan

Berdasar tabel 4.7 diatas dapat diketahui bahwa variabel ROE dan Nilai Perusahaan mempunyai hubungan yang positif dengan menghasilkan nilai korelasi 0,722. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan “kuat” antara variabel ROE terhadap Nilai Perusahaan. Ha3 tersebut dapat dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi yaitu terletak di antara 0,60–0,79. Hasil positif menunjukkan hubungan yang searah.

Dari hasil penelitian di atas di ketahui bahwa *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE) mempunyai hasil yang positif maka dapat disimpulkan hubungan antara dua variabel bersifat searah.

b. Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda adalah analisis yang digunakan untuk mencari hubungan antara variabel bebas dan variabel teknik secara silmutan. Korelasi berganda adalah suatu korelasi yang dimaksud untuk melihat hubungan antara tiga atau lebih variabel (dua variabel atau lebih variabel dependen dan satu variabel independen. Hasil uji korelasi berganda terlihat pada tabel 4.8, lampiran 9, halaman 116.

Tabel 4.8
Hasil Uji Korelasi Berganda

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,882 ^a	,779	,775	,20641	,779	237,887	3	203	,000
a. Predictors: (Constant), PER,DER,ROE									
b. Dependent Variable: PBV									

Berdasarkan tabel 4.8 diatas didapatkan hasil perhitungan koefisien korelasi berganda sebesar 0,779 yang artinya bahwa variabel *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE) memiliki hubungan yang “kuat” terhadap variabel Nilai Perusahaan. Ha4 tersebut dapat disimpulkan berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi yaitu terletak di antara 0,60 – 0,79 (bernilai positif).

4. Analisis Regresi

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah pengaruh hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen (Y) apabila nilai variabel independen (X) mengalami kenaikan atau penurunan. Hasil perhitungan analisis regresi sederhana dengan menggunakan SPSS 24 sebagai berikut:

1) Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel *Price Earning Ratio* (PER)

Lampiran 9, halaman 116.

Tabel 4.9
Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel PER

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.25395	.02504		10.14008	.00000
	PER	.00019	.00002	.56621	9.83525	.00000

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana variabel *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Nilai Perusahaan, maka diperoleh persamaan regresi:

$$Y = 0.25395 + 0,00019PER$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Nilai Perusahaan adalah positif. Nilai koefisien regresi variabel PER sebesar 0,00019, artinya jika PER meningkat satu satuan maka Nilai Perusahaan meningkat sebesar 0,00019. Tanda positif menunjukkan semakin tinggi *Price Earning Ratio* (PER) maka akan diikuti peningkatan pada Nilai Perusahaan.

2) Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER)

Lampiran 9 , halaman 116

Tabel 4.10
Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel DER

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.20176	.03227		6.25173	.00000
	DER	.07617	.01661	.30503	4.58591	.00001

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Nilai Perusahaan, maka diperoleh persamaan regresi:

$$Y = 0.20176 + 0,07617DER$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Nilai Perusahaan adalah positif. Nilai koefisien regresi variabel DER sebesar 0,07617, artinya jika DER meningkat satu satuan maka Nilai Perusahaan meningkat sebesar 0,07617. Tanda positif menunjukkan semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* (DER) maka akan diikuti peningkatan pada Nilai Perusahaan.

- 3) Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel *Return On Equity* (ROE)
Lampiran 10 , halaman 117

Tabel 4.11
Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel ROE

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.45217	.05250		-8.61240	.00000
	ROE	.95024	.06353	.72238	14.95707	.00000

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan tabel 4.11 diatas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana variabel *Return On Equity* (ROE) terhadap Nilai Perusahaan, maka diperoleh persamaan regresi:

$$Y = -0.45217 + 0,95024 \text{ ROE}$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Nilai Perusahaan adalah positif. Nilai koefisien regresi variabel ROE sebesar 0,95024, artinya jika ROE meningkat satu satuan maka Nilai Perusahaan meningkat sebesar 0,95024. Tanda positif menunjukkan semakin tinggi *Return On Equity* (ROE) maka akan diikuti peningkatan pada Nilai Perusahaan.

Dari hasil penelitian diatas diketahui bahwa variabel *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Nilai Perusahaan bernilai positif

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh antara dua atau lebih variabel PER (X1), DER (X2), dan ROE (X3) dengan variabel Nilai Perusahaan (Y) secara bersama-sama (simultan). Hasil uji regresi berganda dapat dilihat pada tabel 4.12, lampiran 10 , halaman 117

Tabel 4.12
Hasil Uji Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0,40754	0,03637		-11,20559	0,00000
	PER	0,00017	0,00001	0,50739	15,28170	0,00000
	DER	0,01803	0,00887	0,07221	2,03314	0,04334
	ROE	0,85446	0,04692	0,64956	18.21267	0,00000

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan tabel diatas maka persamaan regresi yang dihasilkan secara simultan adalah sebagai berikut:

$$Y = -0,40754 + 0,00017X_1 + 0,01803X_2 + 0,85446 X_3$$

Dari persamaan regresi berganda diatas dapat diartikan sebagai berikut :

- 1) Konstanta (C) = -0,40754

Nilai konstanta menunjukan jika variabel *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE) bernilai tetap maka Nilai Perusahaan akan bernilai -0,40754. tanda negatif menunjukan bahwa tanpa dipengaruhi oleh varieabel PER,DER dan ROE, Nilai Perusahaan akan mengalami penurunan.

- 2) *Price Earning Ratio* (PER) = 0,00017

Nilai koefisien regresi variabel PER (X_1) sebesar 0,00017 dan bertanda positif, Hal ini menunjukkan jika *Price Earning Ratio* (PER) meningkat satu satuan maka Nilai Perusahaan akan naik

sebesar 0,00017, dengan asumsi bahwa nilai DER dan ROE tetap. Tanda positif menunjukkan bahwa jika PER meningkat maka Nilai Perusahaan akan mengikuti.

3) *Debt to Equity Ratio* (DER) = 0,01803

Nilai koefisien regresi variabel DER (X_2) sebesar 0,01803 dan bertanda positif, Hal ini menunjukkan jika *Debt to Equity Ratio* (DER) meningkat satu satuan maka Nilai Perusahaan akan naik sebesar 0,01803, dengan asumsi bahwa nilai PER dan ROE tetap. Tanda positif menunjukkan bahwa jika DER meningkat maka Nilai Perusahaan akan mengikuti.

4) *Return On Equity* (ROE) = 0,85446

Nilai koefisien regresi variabel ROE (X_3) sebesar 0,85446 dan bertanda positif, Hal ini menunjukkan jika *Return On Equity* (ROE) meningkat satu satuan maka Nilai Perusahaan akan naik sebesar 0,85446, dengan asumsi bahwa nilai PER dan DER tetap. Tanda positif menunjukkan bahwa jika ROE meningkat maka Nilai Perusahaan akan mengikuti.

Dari hasil penelitian diatas maka dapat diketahui bahwa variabel *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Nilai Perusahaan bernilai positif.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (*Adjusted R²*) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel

dependen. Koefisien determinasi R^2 menunjukkan seberapa besar kontribusi variabel independen variabel PER (X_1), DER (X_2), ROE (X_3) kepada variabel dependen Nilai Perusahaan (Y). Hasil uji koefisiensi determinasi dapat dilihat pada tabel 4.13, lampiran 10, halaman 117

Tabel 4.13
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.882 ^a	.779	.775	.20641	1.955
a. Predictors: (Constant), ROE, PER, DER					
b. Dependent Variable: PBV					

Berdasarkan tabel 4.13 di atas menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,775. Artinya bahwa pengaruh variabel PER, DER, dan ROE sebesar 0,775 (77,5%) sedangkan sisanya (100% - 77,5% = 22,5%) Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang telah digunakan dalam penelitian ini.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel PER (X_1), DER (X_2), dan ROE (X_3) terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y) secara parsial. Kriteria pengujian yang digunakan:

- 1) Taraf Signifikansi (α) = 0,05
- 2) Derajat kebebasan = $(n-k-1) = (207-3-1= 203)$ sehingga t_{tabel} sebesar 1.653
- 3) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak/ H_{a1} diterima
- 4) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima/ H_{a1} ditolak.

Hasil uji t dapat ditunjukkan pada tabel 4.14. lampiran 11, halaman 118

Tabel 4.14
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.40754	.03637		-11.20559	.00000
	PER	.00017	.00001	.50739	15.28170	.00000
	DER	.01803	.00887	.07221	2.03314	.04334
	ROE	.85446	.04692	.64956	18.21267	.00000

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan tabel 4.14 di atas dapat diketahui bahwa:

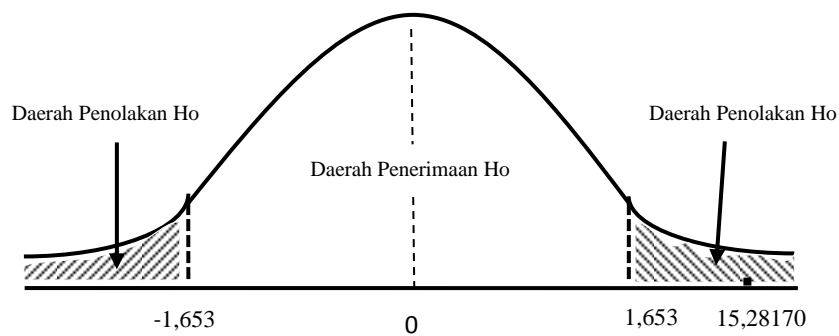
- a) Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Nilai Perusahaan

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara PER terhadap nilai perusahaan

H_{a1} = Ada pengaruh yang signifikan antara PER terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pengujian hipotesis 1 tabel 4.13 variabel PER menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar (15,28170) > t_{tabel} (1.653) dan nilai

signifikan ($0,000 < 0,05$) yang artinya bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 *Price Earning Ratio* (PER) diduga berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Kompas100 diterima atau *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.



Gambar 4.2
Hasil Uji Signifikansi Variabel Price Earning Ratio (PER) secara parsial (Uji t)

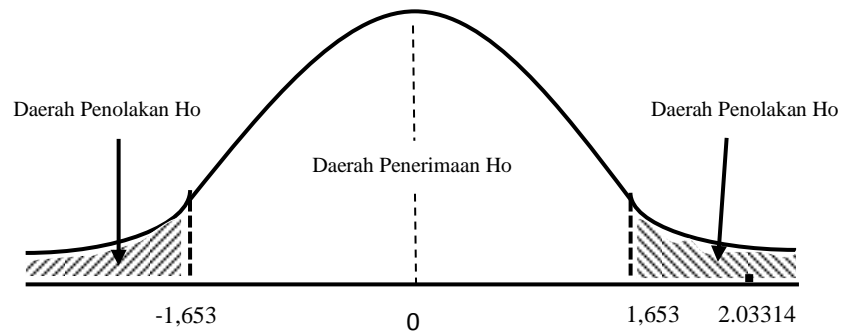
b) Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Nilai Perusahaan

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara DER terhadap nilai perusahaan

H_{a2} = Ada pengaruh yang signifikan antara DER terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pengujian hipotesis 2 tabel 4.14 variabel DER menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar $(2,03314) > t_{tabel}$ $(1,653)$ dan nilai signifikan $(0,04334 < 0,05)$ yang artinya bahwa H_0 ditolak dan H_{a2} diterima, maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) diduga berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada

perusahaan Kompas100 diterima atau *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.



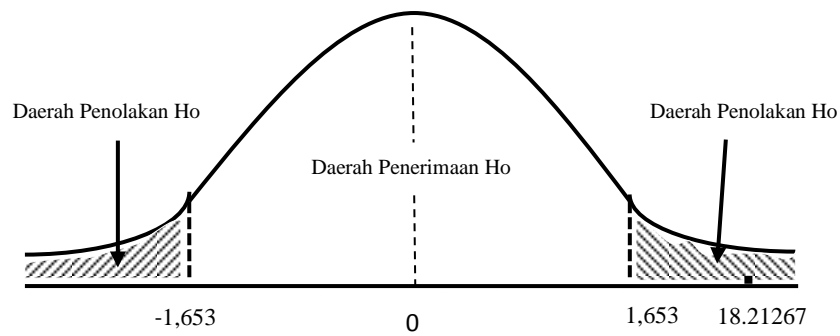
Gambar 4.3
Hasil Uji Signifikansi Variabel Debt to Equity Ratio (DER) secara parsial (Uji t)

c) Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Nilai Perusahaan

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara ROE terhadap nilai perusahaan

H_{a3} = Ada pengaruh yang signifikan antara ROE terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pengujian hipotesis 3 tabel 4.14 variabel ROE menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar $(18.21267) > t_{tabel}$ (1.653) dan nilai signifikan $(0,000 < 0,05)$ yang artinya bahwa H_0 ditolak dan H_{a3} diterima, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a3} *Return On Equity* (ROE) diduga berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Kompas100 diterima atau *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.



Gambar 4.4
Hasil Uji Signifikansi Variabel Return On Equity (ROE) secara parsial (Uji t)

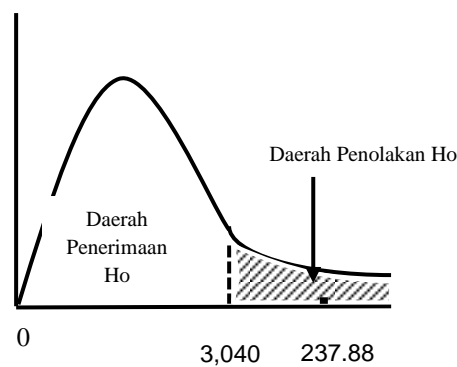
b. Uji Silmutan (Uji F)

Uji hipotesis secara simultan dilakukan dengan uji F, yaitu untuk menguji sejauh mana pengaruh variabel *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Nilai Perusahaan secara bersama-sama pada tingkat signifikan 0,05 dan derajat kebebasan $df_1 = k-1$, $df_2 = n-k-1$ sehingga diketahui f_{tabel} sebesar 3,040. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel 4.15, lampiran 10, halaman 116

Tabel 4.15
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	30.405	3	10.135	237.887	.000 ^b
	Residual	8.649	203	.043		
	Total	39.054	206			
a. Dependent Variable: PBV						
b. Predictors: (Constant), ROE, PER, DER						

Berdasarkan tabel 4.15 di atas menunjukkan hasil uji F memiliki nilai F_{hitung} sebesar $237.887 > F_{tabel}$ sebesar 3,040 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, maka disimpulkan H_0 ditolak dan H_a *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE) secara bersama-sama diduga berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan dalam Indeks Kompas100 yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan dalam Indeks Kompas 100 yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017.



Gambar 4.5
Gambar Uji Simultan (Uji F)

B. Pembahasan

Berdasarkan pengujian hipotesis 1 tabel 4.14 variabel *Price Earning Ratio* (PER) menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar $(15.28170) > t_{tabel}$ (1.653) dan nilai signifikan $(0,000 < 0,05)$ yang artinya bahwa H_0 ditolak dan H_{a1} diterima,. Dari uji t dapat disimpulkan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Kompas100. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Apriyanto, *et al.*,(2014), Septia (2015) dan Bandani (2017) yang menyatakan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Signifikansinya *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Kompas 100 periode 2014-2017 menunjukkan bahwa semakin tinggi PER maka semakin tinggi Nilai Perusahaan, hal ini terjadi karena PER yang tinggi menunjukkan investasi perusahaan yang bagus dan prospek pertumbuhan perusahaan yang bagus sehingga para investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan Kompas 100.

Berdasarkan pengujian hipotesis 2 tabel 4.14 variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar $(2.03314) > t_{tabel}$ (1.653) dan nilai signifikan $(0,04334 < 0,05)$ yang artinya bahwa H_0 ditolak dan H_{a2} diterima,. Dari uji t dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Kompas100. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Gautama, *et al.*,(2019), memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Berbeda

dengan penelitian Rinnaya *et al.*, 2016 dan Masduqi, M. A. (2019) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Signifikansinya *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Kompas 100 periode 2014-2017 menunjukkan bahwa semakin tinggi DER maka semakin tinggi Nilai Perusahaan, hal ini terjadi karena perusahaan yang meningkatkan hutang dapat dipandang sebagai perusahaan yang yakin dengan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Jadi penggunaan hutang merupakan tanda atau sinyal positif dari perusahaan yang dapat membuat para investor menghargai nilai saham lebih besar dari pada nilai yang tercatat pada neraca perusahaan, sehingga PBV perusahaan tinggi dan nilai perusahaan pun tinggi.

Berdasarkan pengujian hipotesis 3 tabel 4.14 variabel *Return On Equity* (ROE) menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar $(18.21267) > t_{tabel} (1.653)$ dan nilai signifikan $(0,000 < 0,05)$ yang artinya bahwa H_0 ditolak dan H_a3 diterima. Dari uji t dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Kompas100. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ulya (2014), Ayem, *et al.*, (2016), dan Ratnasari, *et al.*,(2018) yang menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Signifikansinya *Return On Equity* (ROE) terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Kompas 100 periode 2014-2017. *Return On Equity* (ROE) ini menunjukkan kemampuan dalam menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai

buku pemegang saham, dan seringkali digunakan dalam membandingkan dua atau lebih perusahaan dalam sebuah industri yang sama. Menurut Fitriana (2014) ROE yang tinggi mencerminkan penerimaan perusahaan atas peluang investasi yang baik dalam manajemen biaya yang efektif.

Berdasarkan tabel 4.15 di atas menunjukkan hasil uji F memiliki nilai F_{hitung} sebesar $237.887 > F_{tabel}$ sebesar 3,040 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, maka disimpulkan H_0 ditolak dan H_a *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE) secara bersama-sama diduga berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan dalam Indeks Kompas100 yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan dalam Indeks Kompas100 yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahmawati, *et al.*,(2015), Bandani (2017), dan Putri (2019) yang menyimpulkan bahwa variabel *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan dalam Indeks Kompas 100 yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017. Investor dalam berinvestasi dapat mempertimbangkan bagaimana perusahaan dapat memperoleh pendapatan dari jumlah aktiva yang digunakan oleh perusahaan, bagaimana prospek perusahaan di masa yang akan datang, bagaimana besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan keuntungan yang diperoleh para

pemegang saham, bagaimana perbandingan antara pembiayaan dan pendanaan melalui hutang dengan pendanaan melalui ekuitas, dan bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku pemegang saham. Jadi, dapat disimpulkan jika keempat variabel tersebut meningkat maka bisa dipastikan bahwa Nilai Perusahaan juga akan meningkat. Dengan demikian, keempat rasio yaitu PER, DER serta ROE secara simultan dapat digunakan investor atau masyarakat sebagai pedoman dalam melakukan penilaian terhadap Nilai Perusahaan suatu perusahaan dalam Indeks Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebelumnya, maka dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi sederhana *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Nilai Perusahaan sebesar 0,566. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan yang “Sedang” antara variabel PER terhadap Nilai Perusahaan. Hasil positif menunjukkan hubungan tersebut searah. Nilai koefisien regresi sederhana 0,00019 dan berpengaruh positif. Hasil uji t memiliki nilai t_{hitung} sebesar (15,28170) > t_{tabel} (1,653) dan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$) yang artinya bahwa H_0 ditolak dan H_a1 diterima. Dari uji t dapat disimpulkan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Kompas100.
2. Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi sederhana *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Nilai Perusahaan sebesar 0,305. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan yang “Rendah” antara variabel DER terhadap Nilai Perusahaan. Hasil positif menunjukkan hubungan tersebut searah. Nilai koefisien regresi sederhana 0,07617 dan berpengaruh positif. variabel DER menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar (2.03314) > t_{tabel} (1,653) dan nilai

signifikan ($0,04334 < 0,05$) yang artinya bahwa H_0 ditolak dan H_{a2} diterima. Dari uji t dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Kompas100.

3. Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi sederhana *Return On Equity* (ROE) terhadap Nilai Perusahaan sebesar 0,722. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan yang “Kuat” antara variabel ROE terhadap Nilai Perusahaan. Hasil positif menunjukkan hubungan tersebut searah. Nilai koefisien regresi sederhana 0,95024 dan berpengaruh positif. variabel ROE menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar ($18,21267$) $>$ t_{tabel} ($1,653$) dan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$) yang artinya bahwa H_0 ditolak dan H_{a3} diterima. Dari uji t dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Kompas100.
4. Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi berganda 0,779 yang artinya bahwa variabel *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE) memiliki hubungan yang “kuat” terhadap variabel Nilai Perusahaan. Perhitungan persamaan regresi linear berganda yaitu $Y = -0,40754 + 0,00017X_1 + 0,01803X_2 + 0,85446X_3$. Hasil uji F diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar $237,887 >$ F_{tabel} sebesar 3,040 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, maka disimpulkan H_0 ditolak dan H_{a4} *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan

Return On Equity (ROE) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan dalam Indeks Kompas 100 yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017.

5. Hasil dari Uji Determinasi dilihat dari adjustmend R^2 pengaruh variabel PER, DER, dan ROE sebesar 0,775 (77,5%) sedangkan sisanya ($100\% - 77,5\% = 22,5\%$) Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang telah digunakan dalam penelitian ini.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi investor

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan dan profitabilitas.

2. Bagi manajer keuangan

Manajer keuangan hendaknya mempertimbangkan ketiga variabel, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan dan profitabilitas yang secara silmutan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Penelitian selanjutnya dapat memperbaiki keterbatasan yang ada dalam penelitian ini dan memperbanyak jumlah sampel serta tahun pengamatan untuk mendapatkan hasil yang menyeluruh
 - b. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan di luar penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, A. (2014). *Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2009-2012*. Skripsi, Fakultas Ekonomi & Bisnis. Hal 03-12
- Achmad, S. L., & Amanah, L. (2014). *Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan*. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi, Hal 4
- Ayem, S., & Nugroho, R. (2016). *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia) PERIODE 2010-2014*. Jurnal Akuntansi, 4(1), 31-40.
- Bandani, D. P. (2017). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Brealey., Myres., Marcus., 2008, *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan Jilid1, Edisi kelima*. Jakarta : Erlangga.
- Brigham, Eugene F Dan Houston, Joel F. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1*. (Alih Bahasa : Ali Akbar Yulianto). Jakarta : Selemba Empat
- Brigham, Eugene F Dan Houston, Joel F. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 2*. (Alih Bahasa : Ali Akbar Yulianto). Jakarta : Selemba Empat
- Cahyono, H. S., & Sulistyawati, A. I. (2017). *Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Sebagai Determinan Nilai Perusahaan*. Akuisisi: Jurnal Akuntansi, 13(1). Hal 50-51
- Djumena, Erlangga. 2019. *Daftar 100 Saham Anggota Indeks Kompas100*. Melalui [Www.Kompas100.Com](http://www.kompas100.com) Diakses Pada Tanggal 28 Desember 2019
- Endarmawan, Y. (2014). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan*. Hal 5-6
- Fahmi, Irham. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Bandung* : Alfabeta.

- Fajaria, A. Z. (2015). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan* (Doctoral dissertation, STIE PERBANAS SURABAYA). Hal 02-12
- Fitriana, P. M., (2014). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan: Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2009-2012)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis). Hal 02- 55
- Gautama, B. P., Octavia, N. K., & Nurhayati, N. S. (2019). *Pengaruh Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Properti, Real Estate, dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013—2017*. *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi*, 2(2), 117-129.
- Ghozali, Imam. (2009). *Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate (Edisi ke-7)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar N. 2003. *Ekonometrika Dasar*. Terjemahan. Jakarta: Erlangga
- Gustian, D. (2017). *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi, Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2014)*. *Jurnal Akuntansi*, 5(1).
- Haryadi, E. (2016). *Pengaruh Sizeperusahaan, Keputusan Pendanaan, Profitabilitas Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan*. *JAK (Jurnal Akuntansi): Kajian Ilmiah Akuntansi*, 3(2).
- Hery . 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit : Caps Publishing. Yogyakarta
- [Http://www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) diakses pada tanggal 15 November 2019.
- Husnan, Suad. 1996. *Manajemen Keuangan Teori Dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang) Buku 1. Edisi 4*. Yogyakarta: BPFYogyakarta. Hal 7-270
- Husnan, Suad. 2013. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan Keputusan Jangka Panjang*. Yogyakarta : BPFYogyakarta

- Kusumaningrum, D. A. R., & Rahardjo, S. N. (2013). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2012)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis). Hal 11
- Masduqi, M. A. (2019). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Klasifikasi Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun (2016-2018)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah
- Nurhayati, Mafizatun. (2013). *Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa*. Jurnal Keuangan dan Bisnis Vol.5 No. 2. Hal. 145-153.
- Pantow, M. S. R., Murni, S., & Trang, I. (2015). *Analisa Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Return On Asset, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan yang Tercatat di Indeks LQ 45*. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 3(1). Hal 962
- Prihapsari, Y. E. (2015). *Analisis Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. Hal 02- 05
- Priyatno, Duwi. 2012. *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Edisi Kesatu. Yogyakarta: ANDI
- Pujiati, Diyah Dan Widanar, Erman. 2009. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening*, Jurnal Ekonomi Bisnis & Akutansi Ventura Volume 12 No 1
- Putri, F. A., & Sugiyanto, E. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Serta Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Rahmawati, A. D. (2015). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, Dan Building Construction Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2010-2013)*. Jurnal Administrasi Bisnis, 23(2).

- Rasuli, S. N., & Golestanian, R. (2008). *Soret motion of a charged spherical colloid*. *Physical review letters*, 101(10), 108301.
- Ratnasari, S., Tahwin, M., & Sari, D. A. (2018). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *BBM (Buletin Bisnis & Manajemen)*, 3(1).
- Rinnaya, I. Y., Andini, R., & Oemar, A. (2016). *pengaruh profitabilitas, rasio aktivitas, keputusan pendanaan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014)*. *Journal of Accounting*, 2(2).
- Ross, A, Stephen, DKK, 2009. *Pengantar Keuangan Perusahaan 1*. Jakarta : Salemba Empat
- Sari, Sella Putri Anggita. (2017) "*Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Deviden, Keputusan Investasi, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Index Lq 45 Periode 2012-2015)*." Hal 02-07
- Sartono, E., Kruize, Y., Kurniawan, A., Maizels, R. M., & Yazdanbakhsh, M. (1996). *In Th2biasedlymphatic filarial patients, responses to purified protein derivative of Mycobacterium tuberculosis remain Th1*. *European journal of immunology*, 26(2)
- Septia, A. W. (2015). *Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Negeri Yogyakarta, Skripsi. Hal 9
- Sugiarti, D. (2015). *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Deviden Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Sugiono (1999). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta: Bandung
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kombinasi*. Penerbit: Cv Alfabeta. Bandung
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta: Bandung
- Sugiyono . 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung : CV. Alfabeta
- Sugiyono.2003. *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi 1, Bndung : Alfabeta

- Ulya, H. (2014). *Analisis Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Kinerja Perusahaan dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2011*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro. Hal 4-12
- Wahyudi, H. D., Chuzaimah, C., & Sugiarti, D. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Penggunaan Indeks LQ-45 Periode 2010-2014)*. Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis, 1(2), 156-164.
- Wiston, J. Fred Dan Brigham, Eugene F. 1994, *Dasar- Dasar Manajemen Keuangan*, Jakarta : Erlangga

LAMPIRAN 1

Populasi Indeks KOMPAS 100 di BEI Periode 2014- 2017

No	Populasi	keterangan	Tanggal IPO
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	09- Dec-1997
2	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk	06-Nov-2007
3	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk	11-Mar-2014
4	ADRO	Adaro Energy Tbk	16-Jul-2008
5	AKRA	AKR Corporindo Tbk	03-Oct-1994
6	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk	18-Dec-2007
7	ANTM	Aneka Tambang Tbk	27-Nov-1997
8	APLN	Agung Podomoro Land Tbk	11-Nov-2010
9	ASII	Astra International Tbk	04-Apr-1990
10	BBCA	Bank Central Asia Tbk	31-may-2000
11	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25-Nov-1996
12	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10-Nov-2003
13	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	17-Des-2009
14	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	06-Dec-1989
15	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	10-Apr-2012
16	BHIT	MNC Investama Tbk. Baru	24-Nov-1997
17	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	08-Jul-2010
18	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	12-Jul-2012
19	BKSL	Sentul City Tbk	28-Jul-1997
20	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	14-Jul-2003
21	BMTR	Global Mediacom Tbk	17-Jul-1995
22	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	29-nov-1989
23	BNLI	Bank Permata Tbk	15-Jan-1990
24	BRIS	Bank BRIsyariah Tbk. Baru	09-May-2018
25	BRPT	Barito Pacific Tbk	01-Oct-1993
26	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	6-Jun-2008
27	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk. Baru	08-May-2018
28	BUMI	Bumi Resources Tbk	30-Jul-1990
29	BWPT	Eagle High Plantations Tbk. Baru	27-Oct-2009
30	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.	05-May-2017
31	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	18-Mar-1991
32	CTRA	Ciputra Development Tbk	28-Mar-1994
33	DMAS	Puradelta Lestari Tbk	29-May-2015
34	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk	15-Jun-2001
35	ELSA	Elnusa Tbk	06-Feb-2008
36	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk	14-Dec-2011
37	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk	01-Feb-2012
38	EXCL	XL Axiata Tbk	29-Sep-2005
39	GGRM	Gudang Garam Tbk	17-Aug-1990

No	Populasi	Keterangan	Tanggal IPO
40	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Baru	11-Feb-2011
41	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	08-May-1990
42	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk	15-Aug-1990
43	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	22-Jun-2017
44	HRUM	Harum Energy Tbk	06-Oct-2010
45	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk	15-Nov-1993
46	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07-Oct-2010
47	INCO	Vale Indonesia Tbk	16-May-1990
48	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	14-Jul-1994
49	INDY	Indika Energy Tbk	11-Jun-2008
50	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	16-Jul-1990
51	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	05-Dec-1989
52	ISAT	Indosat Tbk	19-Oct-1994
53	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	18-Dec-2007
54	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	23-Oct-1989
55	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk	12-Nov-2007
56	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk. Baru	06-Jul-1992
57	KLBF	Kalbe Farma Tbk	03-Jul-1991
58	KREN	Kresna Graha Investama Tbk. Baru	28-Jun-2002
59	LINK	Link Net Tbk	02-Jun-2014
60	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	28-Jun-1996
61	LPPF	Matahari Department Store Tbk	10-Oct-1989
62	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk	05-Jul-1996
63	MAIN	Malindo Feedmill Tbk	10-Feb-2006
64	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk	10-Nov-2004
65	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	12-Oct-1994
66	MIKA	Malindo Feedmill Tbk	24-Mar-2015
67	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk	22-Jun-2007
68	MYOR	Mayora Indah Tbk	04-Jul-1990
69	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	15-Dec-2003
70	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	29-Dec-1982
71	PNLF	Panin Financial Tbk. Baru	14-Jun-1983
72	PPRO	PP Properti Tbk	19-May-2015
73	PTBA	Bukit Asam Tbk	23-Dec-2002
74	PTPP	PP (Persero) Tbk	09-Feb-2010
75	PWON	Pakuwon Jati Tbk	09-Oct-1989
76	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk	24-Jul-1996
77	SCMA	Surya Citra Media Tbk	16-Jul-2002
78	SMBR	Summarecon Agung Tbk	28-Jun-2013
79	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	08-Jul-1991
80	SMRA	Summarecon Agung Tbk	07-May-1990
81	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	09-Sep-1996
82	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.	17-Jun-2013
83	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk	27-Mar-1997
84	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk	12-Dec-2013

No	Populasi	Keterangan	Tanggal IPO
85	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk	26-Oct-2010
86	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	14-Feb-2000
87	TINS	Timah Tbk	19-Oct-1995
88	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	03-Apr-1990
89	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	14-Nov-1995
90	TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk	16-Jun-2017
91	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk	08-Mar-2010
92	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk	24-Jun-1996
93	UNTR	United Tractors Tbk	19-Sep-1989
94	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	11-Jan-1982
95	WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. Baru	30-Nov_2017
96	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk	29-Oct-2007
97	WOOD	Integra Indocabinet Tbk	21-Jun-2017
98	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk	20-Sep-2016
99	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk	19-Dec-2012
100	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	08-Apr-2014

LAMPIRAN 2

Sampel Indeks KOMPAS 100 di BEI periode 2014-2017

No	Sampel	keterangan
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk
2	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk
3	ADRO	Adaro Energy Tbk
4	AKRA	AKR Corporindo Tbk
5	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk
6	APLN	Agung Podomoro Land Tbk
7	ASII	Astra International Tbk
8	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
9	BKSL	Sentul City Tbk
10	BMTR	Global Mediacom Tbk
11	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
12	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
13	CTRA	Ciputra Development Tbk
14	ELSA	Elnusa Tbk
15	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk
16	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk
17	GGRM	Gudang Garam Tbk
18	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk
19	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
20	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
21	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
22	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
23	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
24	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
25	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk
26	KLBF	Kalbe Farma Tbk
27	KREN	Kresna Graha Investama Tbk. Baru
28	LINK	Link Net Tbk
29	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
30	LPPF	Matahari Department Store Tbk
31	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
32	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk
33	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk
34	MYOR	Mayora Indah Tbk

No	Sampel	keterangan
35	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
36	PNLF	Panin Financial Tbk. Baru
37	PTBA	Bukit Asam Tbk
38	PTPP	PP (Persero) Tbk
39	PWON	Pakuwon Jati Tbk
40	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk
41	SCMA	Surya Citra Media Tbk
42	SMBR	Summarecon Agung Tbk
43	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
44	SMRA	Summarecon Agung Tbk
45	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
46	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.
47	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk
48	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk
49	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk
50	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
51	TINS	Timah Tbk
52	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
53	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
54	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk
55	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk
56	UNTR	United Tractors Tbk
57	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
58	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk
59	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk
60	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk

LAMPIRAN 3

DATA SAMPLE KEUANGAN INDEKS KOMPAS 100 PERIODE 2014-2017

No	Kode	Tahun	PER	DER	ROE	PBV
1	ACES	2014	2.45	0.25	23.24	0.57
2	ACES	2015	24.05	0.24	22.25	5.38
3	ACES	2016	22.55	0.22	23.16	5.05
4	ACES	2017	28.22	0.26	22.24	6.01
5	ADHI	2014	19.19	4.97	18.65	3.58
6	ADHI	2015	16.43	2.25	9.01	1.48
7	ADHI	2016	48.23	2.69	5.79	1.43
8	ADHI	2017	13.02	3.83	8.81	1.14
9	ADRO	2014	23.69	0.97	4.62	1.09
10	ADRO	2015	7.83	0.78	4.5	0.36
11	ADRO	2016	14.96	0.72	9	1.18
12	ADRO	2017	9.09	0.67	13.11	1.07
13	AKRA	2014	21.8	1.48	12.41	2.7
14	AKRA	2015	27.41	1.09	14.53	3.89
15	AKRA	2016	22.65	0.96	12.97	3.06
16	AKRA	2017	21.17	0.86	14.45	2.82
17	ASRI	2014	9.35	1.66	18.47	1.73
18	ASRI	2015	11.3	1.83	10.36	1.02
19	ASRI	2016	7.86	1.81	7.1	0.94
20	ASRI	2017	5.07	1.42	16.16	0.82
21	APLN	2014	6.98	1.8	11.63	0.81
22	APLN	2015	8.46	1.71	12.31	0.75
23	APLN	2016	7.46	1.58	9.42	0.45
24	APLN	2017	5.97	1.5	16.37	0.4
25	ASII	2014	13.57	0.96	18.41	2.5
26	ASII	2015	16.79	0.94	12.34	1.92
27	ASII	2016	22.28	0.87	13.08	2.54
28	ASII	2017	17.8	0.89	14.82	2.15
29	BEST	2014	17.99	0.28	13.73	2.47
30	BEST	2015	13.4	0.52	6.97	0.93
31	BEST	2016	6.25	0.54	9.92	0.74
32	BEST	2017	4.99	0.49	12.56	0.63
33	BKSL	2014	68.65	0.58	0.66	0.45
34	BKSL	2015	40.38	0.7	0.94	0.31
35	BKSL	2016	22.86	0.59	7.85	0.47

No	Kode	Tahun	PER	DER	ROE	PBV
36	BKSL	2017	64.8	0.51	4.71	0.75
37	BMTR	2014	16.94	0.6	7.52	1.27
38	BMTR	2015	299.33	0.73	1.85	1.02
39	BMTR	2016	8.89	0.77	5.65	0.56
40	BMTR	2017	13.08	0.96	7.46	0.6
41	BSDE	2014	8.54	0.24	24.84	2.12
42	BSDE	2015	16.19	0.63	10.64	1.57
43	BSDE	2016	21.87	0.57	8.37	1.44
44	BSDE	2017	6.65	0.57	17.77	1.12
45	CPIN	2014	35.49	0.91	15.96	5.66
46	CPIN	2015	23.21	0.97	14.59	3.39
47	CPIN	2016	15.23	0.71	15.72	3.47
48	CPIN	2017	19.07	0.56	15.9	3.24
49	CTRA	2014	10.57	1.04	15.71	1.66
50	CTRA	2015	17.44	1.01	14.44	1.72
51	CTRA	2016	32.24	1.03	8.19	1.52
52	CTRA	2017	29.13	1.05	6.59	1.47
53	ELSA	2014	11.96	0.64	16.19	1.94
54	ELSA	2015	4.8	0.67	14.41	0.68
55	ELSA	2016	12.92	0.46	10.98	1.12
56	ELSA	2017	10.99	0.59	8.22	0.89
57	ERAA	2014	14.96	1.03	7.01	1.05
58	ERAA	2015	6.99	1.43	7.17	0.49
59	ERAA	2016	6.86	1.18	7.68	0.52
60	ERAA	2017	7.18	1.39	9.37	0.6
61	ESSA	2014	34.9	0.39	10.29	3.59
62	ESSA	2015	25.09	0.52	2.66	0.72
63	ESSA	2016	512.96	2.18	0.07	0.68
64	ESSA	2017	49.05	2.88	1.04	0.85
65	GGRM	2014	21.65	0.75	16.24	3.51
66	GGRM	2015	16.44	0.67	16.24	2.78
67	GGRM	2016	20.04	0.59	16.87	3.27
68	GGRM	2017	22.32	0.58	18.38	4.04
69	HMSP	2014	30.04	1.1	74.2	22.29
70	HMSP	2015	42.2	0.19	32.37	13.66
71	HMSP	2016	36.79	0.24	37.34	14.51
72	HMSP	2017	43.42	0.26	37.14	16.13
73	ICBP	2014	30.28	0.66	16.77	5.08
74	ICBP	2015	26.18	0.62	17.84	4.79
75	ICBP	2016	26.48	0.56	19.63	5.61
76	ICBP	2017	27.34	0.56	17.43	5.11
77	INDF	2014	12.32	1.08	11.67	1.44

No	Kode	Tahun	PER	DER	ROE	PBV
78	INDF	2015	15.31	1.13	8.6	1.05
79	INDF	2016	16.11	0.87	11.99	1.55
80	INDF	2017	16.06	0.88	11	1.43
81	INKP	2014	3.64	1.71	5.24	0.19
82	INKP	2015	1.7	1.68	8.49	0.14
83	INKP	2016	3.11	1.44	7.19	0.15
84	INKP	2017	5.71	1.37	12.84	0.71
85	INTP	2014	17.86	0.17	20.79	3.71
86	INTP	2015	18.86	0.16	18.25	3.44
87	INTP	2016	13.51	0.15	14.81	2.23
88	INTP	2017	43.45	0.18	7.57	3.29
89	ITMG	2014	6.98	0.45	22.28	1.55
90	ITMG	2015	7.43	0.41	7.56	0.56
91	ITMG	2016	15.81	0.33	14.4	1.67
92	ITMG	2017	6.83	0.42	26.37	1.8
93	JPFA	2014	21.32	1.97	7.02	1.5
94	JPFA	2015	14.46	1.81	5.58	1.11
95	JPFA	2016	7.22	1.05	23.17	2.21
96	JPFA	2017	14.87	1.15	11.31	1.51
97	JSMR	2014	39.43	1.97	10.64	4.2
98	JSMR	2015	24.51	1.97	10.67	2.87
99	JSMR	2016	18.04	2.27	11.04	2.26
100	JSMR	2017	23.37	3.31	11.4	2.53
101	KLBF	2014	40.29	0.27	21.69	8.74
102	KLBF	2015	30.87	0.25	18.81	5.66
103	KLBF	2016	31.28	0.22	18.86	6.01
104	KLBF	2017	33.39	0.2	17.66	5.97
105	KREN	2014	26.6	0.67	14.23	3.79
106	KREN	2015	61.35	0.86	10.86	13.72
107	KREN	2016	25.03	0.49	24.25	9.19
108	KREN	2017	29.63	0.62	22.04	5.23
109	LINK	2014	26.83	0.23	18.38	4.93
110	LINK	2015	19.03	0.21	17.44	3.32
111	LINK	2016	19.42	0.28	20.65	4.04
112	LINK	2017	16.61	0.27	22.26	3.7
113	LPKR	2014	7.85	1.14	16.98	1.33
114	LPKR	2015	44.61	1.18	5.41	1.26
115	LPKR	2016	18.75	1.07	5.56	0.76
116	LPKR	2017	13.52	0.9	2.87	0.43
117	LPPF	2014	30.83	18.16	797.48	245.88
118	LPPF	2015	28.84	2.52	160.99	46.43
119	LPPF	2016	20.56	1.62	108.86	30.03

No	Kode	Tahun	PER	DER	ROE	PBV
120	LPPF	2017	15.3	1.33	81.92	12.53
121	LSIP	2014	14.04	0.2	12.72	1.79
122	LSIP	2015	14.45	0.21	8.49	1.23
123	LSIP	2016	32.7	0.24	7.75	1.61
124	LSIP	2017	12.69	0.2	9.4	1.19
125	MAPI	2014	114.99	2.33	3	3.23
126	MAPI	2015	168.74	2.19	1.01	2.12
127	MAPI	2016	55.89	2.33	6.51	2.89
128	MAPI	2017	31.06	1.69	8.25	2.46
129	MNCN	2014	19.59	0.45	19.71	3.86
130	MNCN	2015	22.34	0.51	13.35	2.77
131	MNCN	2016	13.02	0.5	15.63	2.57
132	MNCN	2017	12.27	0.54	15.99	1.9
133	MYOR	2014	45.33	1.51	10.06	4.56
134	MYOR	2015	22.36	1.18	24.07	5.25
135	MYOR	2016	30.72	1.06	22.16	6.38
136	MYOR	2017	36.51	1.03	22.18	6.71
137	PGAS	2014	27.58	1.1	25.25	6.97
138	PGAS	2015	12.02	1.15	13.32	1.6
139	PGAS	2016	15.61	1.16	9.73	1.62
140	PGAS	2017	21.87	0.97	4.64	0.98
141	PNLF	2014	6.59	0.33	9.88	0.65
142	PNLF	2015	6.54	0.27	6.7	0.38
143	PNLF	2016	3.99	0.22	24.32	0.28
144	PNLF	2017	5.45	0.2	21.83	0.36
145	PTBA	2014	13.56	0.71	24.49	3.32
146	PTBA	2015	5.12	0.82	21.93	1.12
147	PTBA	2016	20.54	0.76	19.18	3
148	PTBA	2017	6.33	0.59	32.95	2.05
149	PTPP	2014	32.54	5.11	22.26	7.24
150	PTPP	2015	25.35	2.74	16.52	3.67
151	PTPP	2016	31.26	1.89	10.67	4.12
152	PTPP	2017	11.26	1.93	12.1	1.15
153	PWON	2014	9.55	1.02	31.35	2.99
154	PWON	2015	18.93	0.99	14.81	2.53
155	PWON	2016	15.55	0.88	16.16	2.56
156	PWON	2017	17.62	0.83	15.83	2.58
157	RALS	2014	15.78	0.36	10.57	1.67
158	RALS	2015	13.62	0.37	10.08	1.37
159	RALS	2016	17.59	0.39	12.24	2.58
160	RALS	2017	17.36	0.4	11.64	2.46
161	SCMA	2014	35.34	0.36	41.64	14.71

No	Kode	Tahun	PER	DER	ROE	PBV
162	SCMA	2015	29.75	0.34	44.57	13.28
163	SCMA	2016	26.57	0.3	40.78	9.8
164	SCMA	2017	24.87	0.22	29.91	7.76
165	SMBR	2014	11.42	0.08	12.08	1.38
166	SMBR	2015	8.08	0.11	12.01	0.97
167	SMBR	2016	117.81	0.4	8.3	9.08
168	SMBR	2017	257.18	0.48	4.3	11.05
169	SMGR	2014	17.2	0.37	22.35	3.84
170	SMGR	2015	14.96	0.39	16.49	2.46
171	SMGR	2016	13.94	0.45	14.83	1.91
172	SMGR	2017	29.16	0.61	6.71	1.93
173	SMRA	2014	15.59	1.57	23.15	3.61
174	SMRA	2015	27.84	1.49	14.13	3.16
175	SMRA	2016	248.83	1.55	7.41	2.48
176	SMRA	2017	85.6	1.59	6.37	1.65
177	SMSM	2014	16.27	0.53	36.66	5.96
178	SMSM	2015	16.03	0.54	32.03	4.76
179	SMSM	2016	35.28	0.43	31.78	3.62
180	SMSM	2017	40.46	0.34	30.38	4.1
181	SRIL	2014	5.54	2	19.21	1.07
182	SRIL	2015	9.42	1.83	20.11	1.89
183	SRIL	2016	5.5	1.86	17.93	1.07
184	SRIL	2017	8.43	1.7	18.22	1.3
185	SSIA	2014	9.82	0.97	16.87	1.66
186	SSIA	2015	11.12	0.94	11.48	1.01
187	SSIA	2016	12.98	1.15	3.01	0.6
188	SSIA	2017	1.48	0.98	27.73	0.53
189	SSMS	2014	21.49	0.34	24.56	5.28
190	SSMS	2015	33.11	1.3	19.35	6.12
191	SSMS	2016	44.72	1.07	17.13	4.19
192	SSMS	2017	18.15	1.37	19.51	3.53
193	TBIG	2014	34.3	4.33	32.84	11.26
194	TBIG	2015	19.71	13.33	90.84	17.71
195	TBIG	2016	18.04	13.54	80.13	14.05
196	TBIG	2017	12.57	7.04	73.44	9.14
197	TBLA	2014	9.25	1.97	17.69	1.64
198	TBLA	2015	13.83	2.23	6.98	0.95
199	TBLA	2016	8.47	2.68	18.15	1.64
200	TBLA	2017	6.9	2.51	23.86	1.64
201	TINS	2014	9.69	0.74	11.39	1.1
202	TINS	2015	37.03	0.73	1.89	0.7
203	TINS	2016	118.54	0.69	4.46	1.52

No	Kode	Tahun	PER	DER	ROE	PBV
204	TINS	2017	11.49	0.96	8.29	0.95
205	TKIM	2014	4.14	1.91	2.37	0.1
206	TKIM	2015	66.02	1.81	0.15	0.1
207	TKIM	2016	10.11	1.66	0.82	0.16
208	TKIM	2017	22.49	1.59	2.74	0.68
209	TLKM	2014	13.45	0.64	24.93	0.67
210	TLKM	2015	20.21	0.78	24.96	3.35
211	TLKM	2016	20.42	0.7	27.64	4.23
212	TLKM	2017	20.21	0.77	29.16	3.99
213	TOWR	2014	41.27	2.69	21.97	0.91
214	TOWR	2015	16.38	1.79	38.61	6.31
215	TOWR	2016	11.87	1.34	28.42	3.67
216	TOWR	2017	16.03	1.64	29.57	3.42
217	TPIA	2014	59.4	1.21	2.09	1.24
218	TPIA	2015	31.17	1.1	2.96	0.93
219	TPIA	2016	18077.1	0.87	26.29	4935.45
220	TPIA	2017	24.89	0.79	20.05	4.75
221	UNTR	2014	13.14	0.56	12.76	1.68
222	UNTR	2015	16.41	0.57	7.11	1.61
223	UNTR	2016	19.01	0.5	11.98	1.97
224	UNTR	2017	17.84	0.73	16.14	2.78
225	UNVR	2014	34.57	1.6	124.78	43.14
226	UNVR	2015	48.24	2.26	121.22	58.48
227	UNVR	2016	46.74	2.56	135.85	46.67
228	UNVR	2017	60.89	2.65	135.4	82.44
229	WIKA	2014	30.14	2.2	15.08	4.55
230	WIKA	2015	25.97	2.6	12.93	2.99
231	WIKA	2016	39.54	1.49	9.18	3.71
232	WIKA	2017	11.57	2.12	9.27	0.95
233	WSKT	2014	28.77	3.4	17.45	5.02
234	WSKT	2015	21.63	2.12	10.8	2.34
235	WSKT	2016	27.78	2.66	10.81	2.14
236	WSKT	2017	7.73	3.3	18.46	1.32
237	WTON	2014	35.14	0.71	14.48	5.09
238	WTON	2015	41.35	0.97	7.59	3.18
239	WTON	2016	32.8	0.87	11.31	3.02
240	WTON	2017	12.93	1.57	12.39	1.59

LAMPIRAN 4

Data Sampel Indeks Kompas 100 Setelah Di Trasformasi Ke Dalam
Logaritma Periode 2014-2017

No	Kode	Tahun	PER	DER	ROE	PBV	LOG_ROE	LOG_PBV
1	ACES	2015	24.05	0.24	22.25	5.38	1.35	0.73
2	ACES	2016	22.55	0.22	23.16	5.05	1.36	0.7
3	ACES	2017	28.22	0.26	22.24	6.01	1.35	0.78
4	ADHI	2014	19.19	4.97	18.65	3.58	1.27	0.55
5	ADHI	2015	16.43	2.25	9.01	1.48	0.95	0.17
6	ADHI	2016	48.23	2.69	5.79	1.43	0.76	0.16
7	ADHI	2017	13.02	3.83	8.81	1.14	0.94	0.06
8	ADRO	2014	23.69	0.97	4.62	1.09	0.66	0.04
9	ADRO	2015	7.83	0.78	4.5	0.36	0.65	-0.44
10	ADRO	2016	14.96	0.72	9	1.18	0.95	0.07
11	ADRO	2017	9.09	0.67	13.11	1.07	1.12	0.03
12	AKRA	2014	21.8	1.48	12.41	2.7	1.09	0.43
13	AKRA	2015	27.41	1.09	14.53	3.89	1.16	0.59
14	AKRA	2016	22.65	0.96	12.97	3.06	1.11	0.49
15	AKRA	2017	21.17	0.86	14.45	2.82	1.16	0.45
16	ASRI	2014	9.35	1.66	18.47	1.73	1.27	0.24
17	ASRI	2015	11.3	1.83	10.36	1.02	1.02	0.01
18	ASRI	2016	7.86	1.81	7.1	0.94	0.85	-0.03
19	APLN	2014	6.98	1.8	11.63	0.81	1.07	-0.09
20	APLN	2015	8.46	1.71	12.31	0.75	1.09	-0.12
21	ASII	2014	13.57	0.96	18.41	2.5	1.27	0.4
22	ASII	2015	16.79	0.94	12.34	1.92	1.09	0.28
23	ASII	2016	22.28	0.87	13.08	2.54	1.12	0.4
24	ASII	2017	17.8	0.89	14.82	2.15	1.17	0.33
25	BEST	2014	17.99	0.28	13.73	2.47	1.14	0.39
26	BEST	2015	13.4	0.52	6.97	0.93	0.84	-0.03
27	BEST	2016	6.25	0.54	9.92	0.74	1	-0.13
28	BKSL	2015	40.38	0.7	0.94	0.31	-0.03	-0.51
29	BKSL	2017	64.8	0.51	4.71	0.75	0.67	-0.12
30	BMTR	2014	16.94	0.6	7.52	1.27	0.88	0.1
31	BMTR	2015	299.33	0.73	1.85	1.02	0.27	0.01
32	BMTR	2016	8.89	0.77	5.65	0.56	0.75	-0.25
33	BMTR	2017	13.08	0.96	7.46	0.6	0.87	-0.22
34	BSDE	2014	8.54	0.24	24.84	2.12	1.4	0.33
35	BSDE	2015	16.19	0.63	10.64	1.57	1.03	0.2

No	Kode	Tahun	PER	DER	ROE	PBV	LOG_ROE	LOG_PBV
36	BSDE	2016	21.87	0.57	8.37	1.44	0.92	0.16
37	BSDE	2017	6.65	0.57	17.77	1.12	1.25	0.05
38	CPIN	2014	35.49	0.91	15.96	5.66	1.2	0.75
39	CPIN	2015	23.21	0.97	14.59	3.39	1.16	0.53
40	CPIN	2016	15.23	0.71	15.72	3.47	1.2	0.54
41	CPIN	2017	19.07	0.56	15.9	3.24	1.2	0.51
42	CTRA	2014	10.57	1.04	15.71	1.66	1.2	0.22
43	CTRA	2015	17.44	1.01	14.44	1.72	1.16	0.24
44	CTRA	2016	32.24	1.03	8.19	1.52	0.91	0.18
45	CTRA	2017	29.13	1.05	6.59	1.47	0.82	0.17
46	ELSA	2014	11.96	0.64	16.19	1.94	1.21	0.29
47	ELSA	2016	12.92	0.46	10.98	1.12	1.04	0.05
48	ELSA	2017	10.99	0.59	8.22	0.89	0.91	-0.05
49	ERAA	2014	14.96	1.03	7.01	1.05	0.85	0.02
50	ERAA	2015	6.99	1.43	7.17	0.49	0.86	-0.31
51	ERAA	2016	6.86	1.18	7.68	0.52	0.89	-0.28
52	ERAA	2017	7.18	1.39	9.37	0.6	0.97	-0.22
53	ESSA	2014	34.9	0.39	10.29	3.59	1.01	0.56
54	ESSA	2015	25.09	0.52	2.66	0.72	0.42	-0.14
55	GGRM	2014	21.65	0.75	16.24	3.51	1.21	0.55
56	GGRM	2015	16.44	0.67	16.24	2.78	1.21	0.44
57	GGRM	2016	20.04	0.59	16.87	3.27	1.23	0.51
58	GGRM	2017	22.32	0.58	18.38	4.04	1.26	0.61
59	HMSP	2014	30.04	1.1	74.2	22.29	1.87	1.35
60	HMSP	2015	42.2	0.19	32.37	13.66	1.51	1.14
61	HMSP	2016	36.79	0.24	37.34	14.51	1.57	1.16
62	HMSP	2017	43.42	0.26	37.14	16.13	1.57	1.21
63	ICBP	2014	30.28	0.66	16.77	5.08	1.22	0.71
64	ICBP	2015	26.18	0.62	17.84	4.79	1.25	0.68
65	ICBP	2016	26.48	0.56	19.63	5.61	1.29	0.75
66	ICBP	2017	27.34	0.56	17.43	5.11	1.24	0.71
67	INDF	2014	12.32	1.08	11.67	1.44	1.07	0.16
68	INDF	2015	15.31	1.13	8.6	1.05	0.93	0.02
69	INDF	2016	16.11	0.87	11.99	1.55	1.08	0.19
70	INDF	2017	16.06	0.88	11	1.43	1.04	0.16
71	INTP	2014	17.86	0.17	20.79	3.71	1.32	0.57
72	INTP	2015	18.86	0.16	18.25	3.44	1.26	0.54
73	INTP	2016	13.51	0.15	14.81	2.23	1.17	0.35
74	INTP	2017	43.45	0.18	7.57	3.29	0.88	0.52
75	ITMG	2014	6.98	0.45	22.28	1.55	1.35	0.19
76	ITMG	2015	7.43	0.41	7.56	0.56	0.88	-0.25
77	ITMG	2016	15.81	0.33	14.4	1.67	1.16	0.22

No	Kode	Tahun	PER	DER	ROE	PBV	LOG_ROE	LOG_PBV
78	ITMG	2017	6.83	0.42	26.37	1.8	1.42	0.26
79	JPFA	2014	21.32	1.97	7.02	1.5	0.85	0.18
80	JPFA	2015	14.46	1.81	5.58	1.11	0.75	0.05
81	JPFA	2016	7.22	1.05	23.17	2.21	1.36	0.34
82	JPFA	2017	14.87	1.15	11.31	1.51	1.05	0.18
83	JSMR	2014	39.43	1.97	10.64	4.2	1.03	0.62
84	JSMR	2015	24.51	1.97	10.67	2.87	1.03	0.46
85	JSMR	2016	18.04	2.27	11.04	2.26	1.04	0.35
86	JSMR	2017	23.37	3.31	11.4	2.53	1.06	0.4
87	KLBF	2014	40.29	0.27	21.69	8.74	1.34	0.94
88	KLBF	2015	30.87	0.25	18.81	5.66	1.27	0.75
89	KLBF	2016	31.28	0.22	18.86	6.01	1.28	0.78
90	KLBF	2017	33.39	0.2	17.66	5.97	1.25	0.78
91	KREN	2014	26.6	0.67	14.23	3.79	1.15	0.58
92	KREN	2016	25.03	0.49	24.25	9.19	1.38	0.96
93	KREN	2017	29.63	0.62	22.04	5.23	1.34	0.72
94	LINK	2014	26.83	0.23	18.38	4.93	1.26	0.69
95	LINK	2015	19.03	0.21	17.44	3.32	1.24	0.52
96	LINK	2016	19.42	0.28	20.65	4.04	1.31	0.61
97	LINK	2017	16.61	0.27	22.26	3.7	1.35	0.57
98	LPKR	2014	7.85	1.14	16.98	1.33	1.23	0.12
99	LPKR	2015	44.61	1.18	5.41	1.26	0.73	0.1
100	LPKR	2016	18.75	1.07	5.56	0.76	0.75	-0.12
101	LPKR	2017	13.52	0.9	2.87	0.43	0.46	-0.37
102	LPPF	2014	30.83	18.16	797.48	245.88	2.9	2.39
103	LPPF	2016	20.56	1.62	108.86	30.03	2.04	1.48
104	LPPF	2017	15.3	1.33	81.92	12.53	1.91	1.1
105	LSIP	2014	14.04	0.2	12.72	1.79	1.1	0.25
106	LSIP	2015	14.45	0.21	8.49	1.23	0.93	0.09
107	LSIP	2016	32.7	0.24	7.75	1.61	0.89	0.21
108	LSIP	2017	12.69	0.2	9.4	1.19	0.97	0.08
109	MAPI	2016	55.89	2.33	6.51	2.89	0.81	0.46
110	MAPI	2017	31.06	1.69	8.25	2.46	0.92	0.39
111	MNCN	2014	19.59	0.45	19.71	3.86	1.29	0.59
112	MNCN	2015	22.34	0.51	13.35	2.77	1.13	0.44
113	MNCN	2016	13.02	0.5	15.63	2.57	1.19	0.41
114	MNCN	2017	12.27	0.54	15.99	1.9	1.2	0.28
115	MYOR	2014	45.33	1.51	10.06	4.56	1	0.66
116	MYOR	2015	22.36	1.18	24.07	5.25	1.38	0.72
117	MYOR	2016	30.72	1.06	22.16	6.38	1.35	0.8
118	MYOR	2017	36.51	1.03	22.18	6.71	1.35	0.83
119	PGAS	2014	27.58	1.1	25.25	6.97	1.4	0.84

No	Kode	Tahun	PER	DER	ROE	PBV	LOG_ROE	LOG_PBV
120	PGAS	2015	12.02	1.15	13.32	1.6	1.12	0.2
121	PGAS	2016	15.61	1.16	9.73	1.62	0.99	0.21
122	PGAS	2017	21.87	0.97	4.64	0.98	0.67	-0.01
123	PNLF	2014	6.59	0.33	9.88	0.65	0.99	-0.19
124	PTBA	2014	13.56	0.71	24.49	3.32	1.39	0.52
125	PTBA	2016	20.54	0.76	19.18	3	1.28	0.48
126	PTBA	2017	6.33	0.59	32.95	2.05	1.52	0.31
127	PTPP	2014	32.54	5.11	22.26	7.24	1.35	0.86
128	PTPP	2015	25.35	2.74	16.52	3.67	1.22	0.56
129	PTPP	2016	31.26	1.89	10.67	4.12	1.03	0.61
130	PTPP	2017	11.26	1.93	12.1	1.15	1.08	0.06
131	PWON	2014	9.55	1.02	31.35	2.99	1.5	0.48
132	PWON	2015	18.93	0.99	14.81	2.53	1.17	0.4
133	PWON	2016	15.55	0.88	16.16	2.56	1.21	0.41
134	PWON	2017	17.62	0.83	15.83	2.58	1.2	0.41
135	RALS	2014	15.78	0.36	10.57	1.67	1.02	0.22
136	RALS	2015	13.62	0.37	10.08	1.37	1	0.14
137	RALS	2016	17.59	0.39	12.24	2.58	1.09	0.41
138	RALS	2017	17.36	0.4	11.64	2.46	1.07	0.39
139	SCMA	2014	35.34	0.36	41.64	14.71	1.62	1.17
140	SCMA	2015	29.75	0.34	44.57	13.28	1.65	1.12
141	SCMA	2016	26.57	0.3	40.78	9.8	1.61	0.99
142	SCMA	2017	24.87	0.22	29.91	7.76	1.48	0.89
143	SMBR	2014	11.42	0.08	12.08	1.38	1.08	0.14
144	SMBR	2015	8.08	0.11	12.01	0.97	1.08	-0.01
145	SMGR	2014	17.2	0.37	22.35	3.84	1.35	0.58
146	SMGR	2015	14.96	0.39	16.49	2.46	1.22	0.39
147	SMGR	2016	13.94	0.45	14.83	1.91	1.17	0.28
148	SMGR	2017	29.16	0.61	6.71	1.93	0.83	0.29
149	SMRA	2014	15.59	1.57	23.15	3.61	1.36	0.56
150	SMRA	2015	27.84	1.49	14.13	3.16	1.15	0.5
151	SMRA	2016	248.83	1.55	7.41	2.48	0.87	0.39
152	SMRA	2017	85.6	1.59	6.37	1.65	0.8	0.22
153	SMSM	2014	16.27	0.53	36.66	5.96	1.56	0.78
154	SMSM	2015	16.03	0.54	32.03	4.76	1.51	0.68
155	SMSM	2016	35.28	0.43	31.78	3.62	1.5	0.56
156	SMSM	2017	40.46	0.34	30.38	4.1	1.48	0.61
157	SRIL	2015	9.42	1.83	20.11	1.89	1.3	0.28
158	SRIL	2016	5.5	1.86	17.93	1.07	1.25	0.03
159	SRIL	2017	8.43	1.7	18.22	1.3	1.26	0.11
160	SSIA	2014	9.82	0.97	16.87	1.66	1.23	0.22
161	SSIA	2015	11.12	0.94	11.48	1.01	1.06	0

No	Kode	Tahun	PER	DER	ROE	PBV	LOG_ROE	LOG_PBV
162	SSIA	2016	12.98	1.15	3.01	0.6	0.48	-0.22
163	SSMS	2014	21.49	0.34	24.56	5.28	1.39	0.72
164	SSMS	2015	33.11	1.3	19.35	6.12	1.29	0.79
165	SSMS	2016	44.72	1.07	17.13	4.19	1.23	0.62
166	SSMS	2017	18.15	1.37	19.51	3.53	1.29	0.55
167	TBIG	2014	34.3	4.33	32.84	11.26	1.52	1.05
168	TBIG	2015	19.71	13.33	90.84	17.71	1.96	1.25
169	TBIG	2016	18.04	13.54	80.13	14.05	1.9	1.15
170	TBIG	2017	12.57	7.04	73.44	9.14	1.87	0.96
171	TBLA	2014	9.25	1.97	17.69	1.64	1.25	0.21
172	TBLA	2015	13.83	2.23	6.98	0.95	0.84	-0.02
173	TBLA	2016	8.47	2.68	18.15	1.64	1.26	0.21
174	TBLA	2017	6.9	2.51	23.86	1.64	1.38	0.21
175	TINS	2014	9.69	0.74	11.39	1.1	1.06	0.04
176	TINS	2015	37.03	0.73	1.89	0.7	0.28	-0.15
177	TINS	2016	118.54	0.69	4.46	1.52	0.65	0.18
178	TINS	2017	11.49	0.96	8.29	0.95	0.92	-0.02
179	TKIM	2015	66.02	1.81	0.15	0.1	-0.82	-1
180	TKIM	2016	10.11	1.66	0.82	0.16	-0.09	-0.8
181	TKIM	2017	22.49	1.59	2.74	0.68	0.44	-0.17
182	TLKM	2015	20.21	0.78	24.96	3.35	1.4	0.53
183	TLKM	2016	20.42	0.7	27.64	4.23	1.44	0.63
184	TLKM	2017	20.21	0.77	29.16	3.99	1.46	0.6
185	TOWR	2015	16.38	1.79	38.61	6.31	1.59	0.8
186	TOWR	2016	11.87	1.34	28.42	3.67	1.45	0.56
187	TOWR	2017	16.03	1.64	29.57	3.42	1.47	0.53
188	TPIA	2015	31.17	1.1	2.96	0.93	0.47	-0.03
189	TPIA	2016	18077	0.87	26.29	4935.5	1.42	3.69
190	TPIA	2017	24.89	0.79	20.05	4.75	1.3	0.68
191	UNTR	2014	13.14	0.56	12.76	1.68	1.11	0.23
192	UNTR	2015	16.41	0.57	7.11	1.61	0.85	0.21
193	UNTR	2016	19.01	0.5	11.98	1.97	1.08	0.29
194	UNTR	2017	17.84	0.73	16.14	2.78	1.21	0.44
195	UNVR	2014	34.57	1.6	124.78	43.14	2.1	1.63
196	UNVR	2016	46.74	2.56	135.85	46.67	2.13	1.67
197	WIKA	2014	30.14	2.2	15.08	4.55	1.18	0.66
198	WIKA	2015	25.97	2.6	12.93	2.99	1.11	0.48
199	WIKA	2016	39.54	1.49	9.18	3.71	0.96	0.57
200	WIKA	2017	11.57	2.12	9.27	0.95	0.97	-0.02
201	WSKT	2014	28.77	3.4	17.45	5.02	1.24	0.7
202	WSKT	2015	21.63	2.12	10.8	2.34	1.03	0.37
203	WSKT	2016	27.78	2.66	10.81	2.14	1.03	0.33

No	Kode	Tahun	PER	DER	ROE	PBV	LOG_ROE	LOG_PBV
204	WSKT	2017	7.73	3.3	18.46	1.32	1.27	0.12
205	WTON	2014	35.14	0.71	14.48	5.09	1.16	0.71
206	WTON	2015	41.35	0.97	7.59	3.18	0.88	0.5
207	WTON	2016	32.8	0.87	11.31	3.02	1.05	0.48
208	WTON	2017	12.93	1.57	12.39	1.59	1.09	0.2

LAMPIRAN 5

Data Sampel Indeks Kompas 100 Setelah Di Trasformasi Ke Dalam
Cochrane orcutt Lag_e Periode 2014-2017

No	Kode	Tahun	LAG_PER	LAG_DER	LAG_ROE	LAG_PBV
1	ACES	2015	0	0	0	0
2	ACES	2016	14.45	0.14	0.91	0.46
3	ACES	2017	20.62	0.19	0.89	0.54
4	ADHI	2014	9.68	4.88	0.82	0.29
5	ADHI	2015	9.96	0.58	0.53	-0.02
6	ADHI	2016	42.69	1.93	0.44	0.1
7	ADHI	2017	-3.23	2.92	0.69	0
8	ADRO	2014	19.3	-0.32	0.35	0.02
9	ADRO	2015	-0.15	0.45	0.43	-0.46
10	ADRO	2016	12.32	0.46	0.73	0.22
11	ADRO	2017	4.05	0.43	0.8	0.01
12	AKRA	2014	18.74	1.25	0.72	0.42
13	AKRA	2015	20.06	0.59	0.79	0.44
14	AKRA	2016	13.41	0.59	0.72	0.29
15	AKRA	2017	13.54	0.54	0.78	0.29
16	ASRI	2014	2.22	1.37	0.88	0.09
17	ASRI	2015	8.15	1.27	0.59	-0.07
18	ASRI	2016	4.05	1.19	0.51	-0.03
19	APLN	2014	4.33	1.19	0.78	-0.08
20	APLN	2015	6.11	1.1	0.73	-0.09
21	ASII	2014	10.72	0.38	0.9	0.44
22	ASII	2015	12.22	0.62	0.66	0.15
23	ASII	2016	16.62	0.55	0.75	0.31
24	ASII	2017	10.29	0.6	0.79	0.2
25	BEST	2014	11.99	-0.02	0.74	0.28
26	BEST	2015	7.34	0.43	0.46	-0.16
27	BEST	2016	1.73	0.36	0.71	-0.12
28	BKSL	2015	38.27	0.52	-0.36	-0.46
29	BKSL	2017	51.19	0.27	0.68	0.05
30	BMTR	2014	-4.9	0.43	0.65	0.15
31	BMTR	2015	293.62	0.53	-0.03	-0.03
32	BMTR	2016	-91.98	0.52	0.66	-0.25
33	BMTR	2017	10.08	0.7	0.62	-0.14
34	BSDE	2014	4.13	-0.08	1.1	0.4
35	BSDE	2015	13.31	0.55	0.56	0.09

No	Kode	Tahun	LAG_PER	LAG_DER	LAG_ROE	LAG_PBV
36	BSDE	2016	16.41	0.36	0.58	0.09
37	BSDE	2017	-0.72	0.38	0.94	0
38	CPIN	2014	33.25	0.72	0.78	0.74
39	CPIN	2015	11.25	0.66	0.76	0.28
40	CPIN	2016	7.41	0.38	0.8	0.36
41	CPIN	2017	13.94	0.32	0.8	0.33
42	CTRA	2014	4.14	0.85	0.79	0.05
43	CTRA	2015	13.88	0.66	0.76	0.16
44	CTRA	2016	26.36	0.69	0.52	0.1
45	CTRA	2017	18.27	0.7	0.51	0.11
46	ELSA	2014	2.14	0.29	0.93	0.23
47	ELSA	2016	8.89	0.24	0.63	-0.05
48	ELSA	2017	6.64	0.43	0.56	-0.07
49	ERAA	2014	11.26	0.83	0.54	0.04
50	ERAA	2015	1.95	1.08	0.57	-0.32
51	ERAA	2016	4.5	0.7	0.6	-0.18
52	ERAA	2017	4.87	0.99	0.67	-0.13
53	ESSA	2014	32.48	-0.08	0.68	0.63
54	ESSA	2015	13.33	0.39	0.08	-0.33
55	GGRM	2014	13.19	0.57	1.07	0.59
56	GGRM	2015	9.14	0.42	0.8	0.26
57	GGRM	2016	14.5	0.36	0.82	0.36
58	GGRM	2017	15.57	0.38	0.85	0.43
59	HMSP	2014	22.52	0.9	1.44	1.14
60	HMSP	2015	32.08	-0.18	0.88	0.68
61	HMSP	2016	22.57	0.18	1.06	0.78
62	HMSP	2017	31.02	0.18	1.04	0.82
63	ICBP	2014	15.65	0.57	0.7	0.3
64	ICBP	2015	15.98	0.4	0.84	0.44
65	ICBP	2016	17.66	0.35	0.87	0.52
66	ICBP	2017	18.42	0.37	0.81	0.46
67	INDF	2014	3.11	0.89	0.65	-0.08
68	INDF	2015	11.16	0.77	0.57	-0.03
69	INDF	2016	10.95	0.49	0.76	0.18
70	INDF	2017	10.63	0.59	0.68	0.09
71	INTP	2014	12.45	-0.13	0.97	0.52
72	INTP	2015	12.84	0.1	0.82	0.34
73	INTP	2016	7.15	0.1	0.75	0.17
74	INTP	2017	38.9	0.13	0.48	0.4
75	ITMG	2014	-7.66	0.39	1.05	0.02
76	ITMG	2015	5.08	0.26	0.42	-0.32
77	ITMG	2016	13.31	0.19	0.86	0.31

No	Kode	Tahun	LAG_PER	LAG_DER	LAG_ROE	LAG_PBV
78	ITMG	2017	1.5	0.31	1.03	0.18
79	JPFA	2014	19.02	1.83	0.37	0.09
80	JPFA	2015	7.28	1.15	0.46	-0.01
81	JPFA	2016	2.35	0.44	1.11	0.33
82	JPFA	2017	12.44	0.8	0.59	0.06
83	JSMR	2014	34.42	1.58	0.67	0.56
84	JSMR	2015	11.22	1.31	0.68	0.25
85	JSMR	2016	9.78	1.61	0.7	0.2
86	JSMR	2017	17.29	2.55	0.71	0.28
87	KLBF	2014	32.41	-0.85	0.98	0.81
88	KLBF	2015	17.29	0.16	0.82	0.44
89	KLBF	2016	20.88	0.14	0.85	0.53
90	KLBF	2017	22.85	0.13	0.82	0.51
91	KREN	2014	15.35	0.6	0.73	0.32
92	KREN	2016	16.07	0.26	1	0.77
93	KREN	2017	21.19	0.45	0.88	0.39
94	LINK	2014	16.84	0.02	0.81	0.45
95	LINK	2015	9.99	0.13	0.82	0.29
96	LINK	2016	13.01	0.21	0.9	0.43
97	LINK	2017	10.07	0.18	0.9	0.36
98	LPKR	2014	2.25	1.05	0.78	-0.07
99	LPKR	2015	41.96	0.8	0.32	0.06
100	LPKR	2016	3.72	0.67	0.5	-0.15
101	LPKR	2017	7.2	0.54	0.21	-0.33
102	LPPF	2014	26.27	17.86	2.75	2.51
103	LPPF	2016	10.17	-4.5	1.06	0.67
104	LPPF	2017	8.37	0.78	1.23	0.6
105	LSIP	2014	8.88	-0.25	0.46	-0.12
106	LSIP	2015	9.72	0.14	0.56	0
107	LSIP	2016	27.83	0.17	0.58	0.18
108	LSIP	2017	1.67	0.12	0.67	0.01
109	MAPI	2016	51.61	2.26	0.49	0.44
110	MAPI	2017	12.23	0.9	0.64	0.24
111	MNCN	2014	9.12	-0.12	0.99	0.45
112	MNCN	2015	15.74	0.36	0.69	0.24
113	MNCN	2016	5.49	0.33	0.81	0.26
114	MNCN	2017	7.88	0.37	0.8	0.14
115	MYOR	2014	41.2	1.33	0.6	0.57
116	MYOR	2015	7.08	0.67	1.04	0.5
117	MYOR	2016	23.18	0.66	0.88	0.56
118	MYOR	2017	26.16	0.67	0.89	0.56
119	PGAS	2014	15.28	0.75	0.95	0.56

No	Kode	Tahun	LAG_PER	LAG_DER	LAG_ROE	LAG_PBV
120	PGAS	2015	2.73	0.78	0.65	-0.08
121	PGAS	2016	11.56	0.77	0.61	0.14
122	PGAS	2017	16.61	0.58	0.33	-0.08
123	PNLF	2014	-0.78	0	0.77	-0.18
124	PTBA	2014	11.34	0.6	1.05	0.58
125	PTBA	2016	15.97	0.52	0.81	0.3
126	PTBA	2017	-0.59	0.33	1.09	0.15
127	PTPP	2014	30.41	4.91	0.84	0.75
128	PTPP	2015	14.38	1.02	0.76	0.27
129	PTPP	2016	22.72	0.97	0.62	0.42
130	PTPP	2017	0.73	1.29	0.74	-0.15
131	PWON	2014	5.76	0.37	1.13	0.46
132	PWON	2015	15.71	0.65	0.67	0.24
133	PWON	2016	9.17	0.55	0.81	0.27
134	PWON	2017	12.38	0.53	0.79	0.27
135	RALS	2014	9.84	0.08	0.62	0.08
136	RALS	2015	8.3	0.25	0.66	0.06
137	RALS	2016	13	0.27	0.75	0.37
138	RALS	2017	11.43	0.27	0.7	0.25
139	SCMA	2014	29.49	0.23	1.26	1.04
140	SCMA	2015	17.84	0.22	1.1	0.73
141	SCMA	2016	16.54	0.19	1.05	0.61
142	SCMA	2017	15.92	0.12	0.93	0.56
143	SMBR	2014	3.04	0.01	0.58	-0.16
144	SMBR	2015	4.23	0.08	0.71	-0.06
145	SMGR	2014	14.48	0.33	0.99	0.59
146	SMGR	2015	9.16	0.27	0.76	0.19
147	SMGR	2016	8.9	0.32	0.76	0.15
148	SMGR	2017	24.46	0.46	0.43	0.19
149	SMRA	2014	5.76	1.36	1.09	0.46
150	SMRA	2015	22.59	0.96	0.69	0.31
151	SMRA	2016	239.45	1.05	0.48	0.23
152	SMRA	2017	1.74	1.07	0.51	0.08
153	SMSM	2014	-12.58	-0.01	1.29	0.7
154	SMSM	2015	10.55	0.36	0.98	0.42
155	SMSM	2016	29.88	0.25	0.99	0.33
156	SMSM	2017	28.57	0.2	0.98	0.42
157	SRIL	2015	-4.22	1.72	0.8	0.07
158	SRIL	2016	2.33	1.24	0.81	-0.06
159	SRIL	2017	6.58	1.07	0.84	0.1
160	SSIA	2014	6.98	0.4	0.8	0.18
161	SSIA	2015	7.81	0.61	0.65	-0.07

No	Kode	Tahun	LAG_PER	LAG_DER	LAG_ROE	LAG_PBV
162	SSIA	2016	9.23	0.83	0.12	-0.22
163	SSMS	2014	17.12	-0.05	1.23	0.8
164	SSMS	2015	25.87	1.19	0.82	0.54
165	SSMS	2016	33.56	0.63	0.8	0.36
166	SSMS	2017	3.08	1.01	0.87	0.34
167	TBIG	2014	28.18	3.87	1.08	0.87
168	TBIG	2015	8.15	11.87	1.45	0.89
169	TBIG	2016	11.4	9.05	1.24	0.73
170	TBIG	2017	6.49	2.48	1.22	0.57
171	TBLA	2014	5.01	-0.4	0.62	-0.11
172	TBLA	2015	10.71	1.57	0.42	-0.09
173	TBLA	2016	3.81	1.93	0.97	0.22
174	TBLA	2017	4.05	1.61	0.95	0.14
175	TINS	2014	7.36	-0.11	0.59	-0.03
176	TINS	2015	33.76	0.48	-0.08	-0.17
177	TINS	2016	106.06	0.44	0.56	0.23
178	TINS	2017	-28.46	0.73	0.7	-0.08
179	TKIM	2015	62.15	1.49	-1.13	-0.99
180	TKIM	2016	-12.14	1.05	0.19	-0.46
181	TKIM	2017	19.08	1.03	0.47	0.1
182	TLKM	2015	12.63	0.24	1.25	0.58
183	TLKM	2016	13.61	0.44	0.97	0.45
184	TLKM	2017	13.33	0.53	0.98	0.39
185	TOWR	2015	9.57	1.53	1.09	0.6
186	TOWR	2016	6.35	0.74	0.92	0.3
187	TOWR	2017	12.03	1.19	0.98	0.34
188	TPIA	2015	25.77	0.55	-0.02	-0.21
189	TPIA	2016	18066.6	0.5	1.26	3.7
190	TPIA	2017	-6067.09	0.5	0.82	-0.57
191	UNTR	2014	4.75	0.29	0.67	0
192	UNTR	2015	11.98	0.38	0.48	0.13
193	UNTR	2016	13.48	0.31	0.79	0.22
194	UNTR	2017	11.43	0.56	0.84	0.34
195	UNVR	2014	28.56	1.35	1.69	1.49
196	UNVR	2016	35.09	2.02	1.43	1.12
197	WIKA	2014	14.39	1.34	0.46	0.1
198	WIKA	2015	15.81	1.86	0.71	0.25
199	WIKA	2016	30.79	0.61	0.59	0.41
200	WIKA	2017	-1.75	1.62	0.64	-0.21
201	WSKT	2014	24.87	2.69	0.92	0.71
202	WSKT	2015	11.93	0.97	0.61	0.13
203	WSKT	2016	20.49	1.95	0.69	0.21

No	Kode	Tahun	LAG_PER	LAG_DER	LAG_ROE	LAG_PBV
204	WSKT	2017	-1.63	2.4	0.92	0.01
205	WTON	2014	32.53	-0.4	0.73	0.67
206	WTON	2015	29.51	0.73	0.49	0.26
207	WTON	2016	18.87	0.54	0.76	0.31
208	WTON	2017	1.88	1.28	0.74	0.04

LAMPIRAN 6

1. Hasil Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PER	240	1.48	18077.10	103.4108	1165.96225
DER	240	.08	18.16	1.3035	1.81904
ROE	240	.07	797.48	22.3657	54.88599
PBV	240	.10	4935.45	25.8993	318.73399
Valid N (listwise)	240				

2. Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov

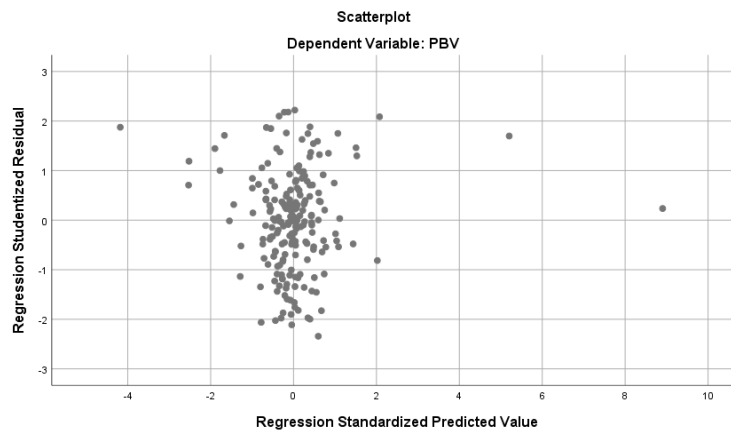
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		207
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.20490023
Most Extreme Differences	Absolute	.046
	Positive	.040
	Negative	-.046
Test Statistic		.046
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

LAMPIRAN 7

b. Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
PER	.990	1.011
DER	.865	1.156
ROE	.858	1.166

c. Hasil Uji Heterokedastisitas metode Grafik



d. Hasil Uji Heterokedastisitas metode Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.164	.022		7.390	.000
	PER	-6.434E-6	.000	-.068	-.965	.336
	DER	.005	.005	.070	.929	.354
	ROE	-.009	.029	-.024	-.322	.748

a. Dependent Variable: Abs_Res

LAMPIRAN 8

e. Hasil Uji Autokorelasi Dengan melihat nilai Durbin-Watson

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.882 ^a	.779	.775	.20641	1.955
a. Predictors: (Constant), ROE, PER, DER					
b. Dependent Variable: PBV					

3. Analisis korelasi

a. Hasil Uji Korelasi Sederhana

Correlations					
		PER	DER	ROE	PBV
PER	Pearson Correlation	1	-.009	.092	.566**
	Sig. (2-tailed)		.900	.190	.000
	N	207	207	207	207
DER	Pearson Correlation	-.009	1	.365**	.305**
	Sig. (2-tailed)	.900		.000	.000
	N	207	207	207	207
ROE	Pearson Correlation	.092	.365**	1	.722**
	Sig. (2-tailed)	.190	.000		.000
	N	207	207	207	207
PBV	Pearson Correlation	.566**	.305**	.722**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	207	207	207	207
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					

LAMPIRAN 9

b. Hasil Uji Korelasi Berganda

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df 1	df2	Sig. F Change
1	,882 _a	,779	,775	,20641	,779	237,887	3	203	,000
a. Predictors: (Constant), PER,DER,ROE									
b. Dependent Variable: PBV									

4. Analisis Regresi Sederhana

a. Hasil Uji Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.25395	.02504		10.14008	.00000
	PER	.00019	.00002	.56621	9.83525	.00000
a. Dependent Variable: PBV						

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.20176	.03227		6.25173	.00000
	DER	.07617	.01661	.30503	4.58591	.00001
a. Dependent Variable: PBV						

LAMPIRAN 10

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.45217	.05250		-8.61240	.00000
	ROE	.95024	.06353	.72238	14.95707	.00000

a. Dependent Variable: PBV

b. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0,40754	0,03637		-11,20559	0,00000
	PER	0,00017	0,00001	0,50739	15,28170	0,00000
	DER	0,01803	0,00887	0,07221	2,03314	0,04334
	ROE	0,85446	0,04692	0,64956	18.21267	0,00000

a. Dependent Variable: PBV

5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.882 ^a	.779	.775	.20641	1.955

a. Predictors: (Constant), ROE, PER, DER

b. Dependent Variable: PBV

LAMPIRAN 11

6. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.408	.036		-11.206	.000
	PER	.000	.000	.507	15.282	.000
	DER	.018	.009	.072	2.033	.043
	ROE	.854	.047	.650	18.213	.000

a. Dependent Variable: PBV

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.40754	.03637		-11.20559	.00000
	PER	.00017	.00001	.50739	15.28170	.00000
	DER	.01803	.00887	.07221	2.03314	.04334
	ROE	.85446	.04692	.64956	18.21267	.00000

a. Dependent Variable: PBV

7. Hasil Uji Silmultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	30.405	3	10.135	237.887	.000 ^b
	Residual	8.649	203	.043		
	Total	39.054	206			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), ROE, PER, DER

LAMPIRAN 12

Tabel Durbin-Watson

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736

n	k =	k =	k =	k =	n	k =	k =	k =	k =	
	1	2	3	4		5	1	2	3	4
	dL	dU	dL	dU	dL		dL	dU	dL	dU
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749

89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589	1.5736	1.7809
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596	1.5762	1.7813
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603	1.5788	1.7818
104	1.6610	1.6998	1.6415	1.7198	1.6217	1.7402	1.6016	1.7610	1.5813	1.7823
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.7209	1.6237	1.7411	1.6038	1.7617	1.5837	1.7827
106	1.6644	1.7024	1.6452	1.7220	1.6258	1.7420	1.6061	1.7624	1.5861	1.7832
107	1.6660	1.7037	1.6470	1.7231	1.6277	1.7428	1.6083	1.7631	1.5885	1.7837
108	1.6676	1.7050	1.6488	1.7241	1.6297	1.7437	1.6104	1.7637	1.5909	1.7841
109	1.6692	1.7062	1.6505	1.7252	1.6317	1.7446	1.6125	1.7644	1.5932	1.7846
110	1.6708	1.7074	1.6523	1.7262	1.6336	1.7455	1.6146	1.7651	1.5955	1.7851
111	1.6723	1.7086	1.6540	1.7273	1.6355	1.7463	1.6167	1.7657	1.5977	1.7855
112	1.6738	1.7098	1.6557	1.7283	1.6373	1.7472	1.6187	1.7664	1.5999	1.7860
113	1.6753	1.7110	1.6574	1.7293	1.6391	1.7480	1.6207	1.7670	1.6021	1.7864
114	1.6768	1.7122	1.6590	1.7303	1.6410	1.7488	1.6227	1.7677	1.6042	1.7869
115	1.6783	1.7133	1.6606	1.7313	1.6427	1.7496	1.6246	1.7683	1.6063	1.7874
116	1.6797	1.7145	1.6622	1.7323	1.6445	1.7504	1.6265	1.7690	1.6084	1.7878
117	1.6812	1.7156	1.6638	1.7332	1.6462	1.7512	1.6284	1.7696	1.6105	1.7883
118	1.6826	1.7167	1.6653	1.7342	1.6479	1.7520	1.6303	1.7702	1.6125	1.7887
119	1.6839	1.7178	1.6669	1.7352	1.6496	1.7528	1.6321	1.7709	1.6145	1.7892
120	1.6853	1.7189	1.6684	1.7361	1.6513	1.7536	1.6339	1.7715	1.6164	1.7896
121	1.6867	1.7200	1.6699	1.7370	1.6529	1.7544	1.6357	1.7721	1.6184	1.7901
122	1.6880	1.7210	1.6714	1.7379	1.6545	1.7552	1.6375	1.7727	1.6203	1.7905
123	1.6893	1.7221	1.6728	1.7388	1.6561	1.7559	1.6392	1.7733	1.6222	1.7910
124	1.6906	1.7231	1.6743	1.7397	1.6577	1.7567	1.6409	1.7739	1.6240	1.7914
125	1.6919	1.7241	1.6757	1.7406	1.6592	1.7574	1.6426	1.7745	1.6258	1.7919
126	1.6932	1.7252	1.6771	1.7415	1.6608	1.7582	1.6443	1.7751	1.6276	1.7923
127	1.6944	1.7261	1.6785	1.7424	1.6623	1.7589	1.6460	1.7757	1.6294	1.7928
128	1.6957	1.7271	1.6798	1.7432	1.6638	1.7596	1.6476	1.7763	1.6312	1.7932
129	1.6969	1.7281	1.6812	1.7441	1.6653	1.7603	1.6492	1.7769	1.6329	1.7937
130	1.6981	1.7291	1.6825	1.7449	1.6667	1.7610	1.6508	1.7774	1.6346	1.7941
131	1.6993	1.7301	1.6838	1.7458	1.6682	1.7617	1.6523	1.7780	1.6363	1.7945
132	1.7005	1.7310	1.6851	1.7466	1.6696	1.7624	1.6539	1.7786	1.6380	1.7950
133	1.7017	1.7319	1.6864	1.7474	1.6710	1.7631	1.6554	1.7791	1.6397	1.7954
134	1.7028	1.7329	1.6877	1.7482	1.6724	1.7638	1.6569	1.7797	1.6413	1.7958
135	1.7040	1.7338	1.6889	1.7490	1.6738	1.7645	1.6584	1.7802	1.6429	1.7962
136	1.7051	1.7347	1.6902	1.7498	1.6751	1.7652	1.6599	1.7808	1.6445	1.7967

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
137	1.7062	1.7356	1.6914	1.7506	1.6765	1.7659	1.6613	1.7813	1.6461	1.7971
138	1.7073	1.7365	1.6926	1.7514	1.6778	1.7665	1.6628	1.7819	1.6476	1.7975
139	1.7084	1.7374	1.6938	1.7521	1.6791	1.7672	1.6642	1.7824	1.6491	1.7979
140	1.7095	1.7382	1.6950	1.7529	1.6804	1.7678	1.6656	1.7830	1.6507	1.7984
141	1.7106	1.7391	1.6962	1.7537	1.6817	1.7685	1.6670	1.7835	1.6522	1.7988
142	1.7116	1.7400	1.6974	1.7544	1.6829	1.7691	1.6684	1.7840	1.6536	1.7992
143	1.7127	1.7408	1.6985	1.7552	1.6842	1.7697	1.6697	1.7846	1.6551	1.7996
144	1.7137	1.7417	1.6996	1.7559	1.6854	1.7704	1.6710	1.7851	1.6565	1.8000
145	1.7147	1.7425	1.7008	1.7566	1.6866	1.7710	1.6724	1.7856	1.6580	1.8004
146	1.7157	1.7433	1.7019	1.7574	1.6878	1.7716	1.6737	1.7861	1.6594	1.8008
147	1.7167	1.7441	1.7030	1.7581	1.6890	1.7722	1.6750	1.7866	1.6608	1.8012
148	1.7177	1.7449	1.7041	1.7588	1.6902	1.7729	1.6762	1.7871	1.6622	1.8016
149	1.7187	1.7457	1.7051	1.7595	1.6914	1.7735	1.6775	1.7876	1.6635	1.8020
150	1.7197	1.7465	1.7062	1.7602	1.6926	1.7741	1.6788	1.7881	1.6649	1.8024
151	1.7207	1.7473	1.7072	1.7609	1.6937	1.7747	1.6800	1.7886	1.6662	1.8028
152	1.7216	1.7481	1.7083	1.7616	1.6948	1.7752	1.6812	1.7891	1.6675	1.8032
153	1.7226	1.7488	1.7093	1.7622	1.6959	1.7758	1.6824	1.7896	1.6688	1.8036
154	1.7235	1.7496	1.7103	1.7629	1.6971	1.7764	1.6836	1.7901	1.6701	1.8040
155	1.7244	1.7504	1.7114	1.7636	1.6982	1.7770	1.6848	1.7906	1.6714	1.8044
156	1.7253	1.7511	1.7123	1.7642	1.6992	1.7776	1.6860	1.7911	1.6727	1.8048
157	1.7262	1.7519	1.7133	1.7649	1.7003	1.7781	1.6872	1.7915	1.6739	1.8052
158	1.7271	1.7526	1.7143	1.7656	1.7014	1.7787	1.6883	1.7920	1.6751	1.8055
159	1.7280	1.7533	1.7153	1.7662	1.7024	1.7792	1.6895	1.7925	1.6764	1.8059
160	1.7289	1.7541	1.7163	1.7668	1.7035	1.7798	1.6906	1.7930	1.6776	1.8063
161	1.7298	1.7548	1.7172	1.7675	1.7045	1.7804	1.6917	1.7934	1.6788	1.8067
162	1.7306	1.7555	1.7182	1.7681	1.7055	1.7809	1.6928	1.7939	1.6800	1.8070
163	1.7315	1.7562	1.7191	1.7687	1.7066	1.7814	1.6939	1.7943	1.6811	1.8074
164	1.7324	1.7569	1.7200	1.7693	1.7075	1.7820	1.6950	1.7948	1.6823	1.8078
165	1.7332	1.7576	1.7209	1.7700	1.7085	1.7825	1.6960	1.7953	1.6834	1.8082
166	1.7340	1.7582	1.7218	1.7706	1.7095	1.7831	1.6971	1.7957	1.6846	1.8085
167	1.7348	1.7589	1.7227	1.7712	1.7105	1.7836	1.6982	1.7961	1.6857	1.8089
168	1.7357	1.7596	1.7236	1.7718	1.7115	1.7841	1.6992	1.7966	1.6868	1.8092
169	1.7365	1.7603	1.7245	1.7724	1.7124	1.7846	1.7002	1.7970	1.6879	1.8096
170	1.7373	1.7609	1.7254	1.7730	1.7134	1.7851	1.7012	1.7975	1.6890	1.8100
171	1.7381	1.7616	1.7262	1.7735	1.7143	1.7856	1.7023	1.7979	1.6901	1.8103
172	1.7389	1.7622	1.7271	1.7741	1.7152	1.7861	1.7033	1.7983	1.6912	1.8107
173	1.7396	1.7629	1.7279	1.7747	1.7162	1.7866	1.7042	1.7988	1.6922	1.8110
174	1.7404	1.7635	1.7288	1.7753	1.7171	1.7872	1.7052	1.7992	1.6933	1.8114
175	1.7412	1.7642	1.7296	1.7758	1.7180	1.7877	1.7062	1.7996	1.6943	1.8117
176	1.7420	1.7648	1.7305	1.7764	1.7189	1.7881	1.7072	1.8000	1.6954	1.8121
177	1.7427	1.7654	1.7313	1.7769	1.7197	1.7886	1.7081	1.8005	1.6964	1.8124
178	1.7435	1.7660	1.7321	1.7775	1.7206	1.7891	1.7091	1.8009	1.6974	1.8128
179	1.7442	1.7667	1.7329	1.7780	1.7215	1.7896	1.7100	1.8013	1.6984	1.8131
180	1.7449	1.7673	1.7337	1.7786	1.7224	1.7901	1.7109	1.8017	1.6994	1.8135
181	1.7457	1.7679	1.7345	1.7791	1.7232	1.7906	1.7118	1.8021	1.7004	1.8138
182	1.7464	1.7685	1.7353	1.7797	1.7241	1.7910	1.7128	1.8025	1.7014	1.8141
183	1.7471	1.7691	1.7360	1.7802	1.7249	1.7915	1.7137	1.8029	1.7023	1.8145

184	1.7478	1.7697	1.7368	1.7807	1.7257	1.7920	1.7146	1.8033	1.7033	1.8148
185	1.7485	1.7702	1.7376	1.7813	1.7266	1.7924	1.7155	1.8037	1.7042	1.8151
186	1.7492	1.7708	1.7384	1.7818	1.7274	1.7929	1.7163	1.8041	1.7052	1.8155
187	1.7499	1.7714	1.7391	1.7823	1.7282	1.7933	1.7172	1.8045	1.7061	1.8158
188	1.7506	1.7720	1.7398	1.7828	1.7290	1.7938	1.7181	1.8049	1.7070	1.8161
189	1.7513	1.7725	1.7406	1.7833	1.7298	1.7942	1.7189	1.8053	1.7080	1.8165
190	1.7520	1.7731	1.7413	1.7838	1.7306	1.7947	1.7198	1.8057	1.7089	1.8168
191	1.7526	1.7737	1.7420	1.7843	1.7314	1.7951	1.7206	1.8061	1.7098	1.8171
192	1.7533	1.7742	1.7428	1.7848	1.7322	1.7956	1.7215	1.8064	1.7107	1.8174
193	1.7540	1.7748	1.7435	1.7853	1.7329	1.7960	1.7223	1.8068	1.7116	1.8178
194	1.7546	1.7753	1.7442	1.7858	1.7337	1.7965	1.7231	1.8072	1.7124	1.8181
195	1.7553	1.7759	1.7449	1.7863	1.7345	1.7969	1.7239	1.8076	1.7133	1.8184
196	1.7559	1.7764	1.7456	1.7868	1.7352	1.7973	1.7247	1.8079	1.7142	1.8187
197	1.7566	1.7769	1.7463	1.7873	1.7360	1.7977	1.7255	1.8083	1.7150	1.8190
198	1.7572	1.7775	1.7470	1.7878	1.7367	1.7982	1.7263	1.8087	1.7159	1.8193
199	1.7578	1.7780	1.7477	1.7882	1.7374	1.7986	1.7271	1.8091	1.7167	1.8196
200	1.7584	1.7785	1.7483	1.7887	1.7382	1.7990	1.7279	1.8094	1.7176	1.8199

LAMPIRAN 13

Tabel Uji t

1-tail	0,10	0,05	0,025	0,0125	0,01	0,0083	0,00625	0,005	0,00416	0,0025	1-tail
2-tail	0,20	0,10	0,050	0,0250	0,02	0,0166	0,01250	0,010	0,00833	0,0050	2-tail
df: 1	3.078	6.314	12.706	25.452	31.821	38.188	50.923	63.657	76.390	127,3	df: 1
2	1.886	2.920	4.303	6.205	6.965	7.649	8.860	9.925	10.886	14.09	2
3	1.638	2.353	3.182	4.177	4.541	4.857	5.392	5.841	6.232	7.453	3
4	1.533	2.132	2.776	3.495	3.747	3.961	4.315	4.604	4.851	5.598	4
5	1.476	2.015	2.571	3.163	3.365	3.534	3.810	4.032	4.219	4.773	5
6	1.440	1.943	2.447	2.969	3.143	3.287	3.521	3.707	3.863	4.317	6
7	1.415	1.895	2.365	2.841	2.998	3.128	3.335	3.499	3.636	4.029	7
8	1.397	1.860	2.306	2.752	2.896	3.016	3.206	3.355	3.479	3.833	8
9	1.383	1.833	2.262	2.685	2.821	2.933	3.111	3.250	3.364	3.690	9
10	1.372	1.812	2.228	2.634	2.764	2.870	3.038	3.169	3.277	3.581	10
11	1.363	1.796	2.201	2.593	2.718	2.820	2.981	3.106	3.208	3.497	11
12	1.356	1.782	2.179	2.560	2.681	2.779	2.934	3.055	3.153	3.428	12
13	1.350	1.771	2.160	2.533	2.650	2.746	2.896	3.012	3.107	3.372	13
14	1.345	1.761	2.145	2.510	2.624	2.718	2.864	2.977	3.069	3.326	14
15	1.341	1.753	2.131	2.490	2.602	2.694	2.837	2.947	3.036	3.286	15
16	1.337	1.746	2.120	2.473	2.583	2.673	2.813	2.921	3.008	3.252	16
17	1.333	1.740	2.110	2.458	2.567	2.655	2.793	2.898	2.984	3.222	17
18	1.330	1.734	2.101	2.445	2.552	2.639	2.775	2.878	2.963	3.197	18
19	1.328	1.729	2.093	2.433	2.539	2.625	2.759	2.861	2.944	3.174	19
20	1.325	1.725	2.086	2.423	2.528	2.613	2.744	2.845	2.927	3.153	20
21	1.323	1.721	2.080	2.414	2.518	2.601	2.732	2.831	2.912	3.135	21
22	1.321	1.717	2.074	2.405	2.508	2.591	2.720	2.819	2.899	3.119	22
23	1.319	1.714	2.069	2.398	2.500	2.582	2.710	2.807	2.886	3.104	23
24	1.318	1.711	2.064	2.391	2.492	2.574	2.700	2.797	2.875	3.091	24
25	1.316	1.708	2.060	2.385	2.485	2.566	2.692	2.787	2.865	3.078	25
26	1.315	1.706	2.056	2.379	2.479	2.559	2.684	2.779	2.856	3.067	26
27	1.314	1.703	2.052	2.373	2.473	2.552	2.676	2.771	2.847	3.057	27
28	1.313	1.701	2.048	2.368	2.467	2.546	2.669	2.763	2.839	3.047	28

1-tail	0,10	0,05	0,025	0,0125	0,01	0,0083	0,00625	0,005	0,00416	0,0025	1-tail
2-tail	0,20	0,10	0,050	0,0250	0,02	0,0166	0,01250	0,010	0,00833	0,0050	2-tail
29	1.311	1.699	2.045	2.364	2.462	2.541	2.663	2.756	2.832	3.038	29
30	1.310	1.697	2.042	2.360	2.457	2.536	2.657	2.750	2.825	3.030	30
31	1.309	1.696	2.040	2.356	2.453	2.531	2.652	2.744	2.818	3.022	31
32	1.309	1.694	2.037	2.352	2.449	2.526	2.647	2.738	2.812	3.015	32
33	1.308	1.692	2.035	2.348	2.445	2.522	2.642	2.733	2.807	3.008	33
34	1.307	1.691	2.032	2.345	2.441	2.518	2.638	2.728	2.802	3.002	34
35	1.306	1.690	2.030	2.342	2.438	2.515	2.633	2.724	2.797	2.996	35
36	1.306	1.688	2.028	2.339	2.434	2.511	2.629	2.719	2.792	2.990	36
37	1.305	1.687	2.026	2.336	2.431	2.508	2.626	2.715	2.788	2.985	37
38	1.304	1.686	2.024	2.334	2.429	2.505	2.622	2.712	2.783	2.980	38
39	1.304	1.685	2.023	2.331	2.426	2.502	2.619	2.708	2.780	2.976	39
40	1.303	1.684	2.021	2.329	2.423	2.499	2.616	2.704	2.776	2.971	40
41	1.303	1.683	2.020	2.327	2.421	2.496	2.613	2.701	2.772	2.967	41
42	1.302	1.682	2.018	2.325	2.418	2.494	2.610	2.698	2.769	2.963	42
43	1.302	1.681	2.017	2.323	2.416	2.491	2.607	2.695	2.766	2.959	43
44	1.301	1.680	2.015	2.321	2.414	2.489	2.605	2.692	2.763	2.956	44
45	1.301	1.679	2.014	2.319	2.412	2.487	2.602	2.690	2.760	2.952	45
46	1.300	1.679	2.013	2.317	2.410	2.485	2.600	2.687	2.757	2.949	46
47	1.300	1.678	2.012	2.315	2.408	2.483	2.597	2.685	2.755	2.946	47
48	1.299	1.677	2.011	2.314	2.407	2.481	2.595	2.682	2.752	2.943	48
49	1.299	1.677	2.010	2.312	2.405	2.479	2.593	2.680	2.750	2.940	49
50	1.299	1.676	2.009	2.311	2.403	2.477	2.591	2.678	2.747	2.937	50
51	1.298	1.675	2.008	2.310	2.402	2.476	2.589	2.676	2.745	2.934	51
52	1.298	1.675	2.007	2.308	2.400	2.474	2.588	2.674	2.743	2.932	52
53	1.298	1.674	2.006	2.307	2.399	2.472	2.586	2.672	2.741	2.929	53
54	1.297	1.674	2.005	2.306	2.397	2.471	2.584	2.670	2.739	2.927	54
55	1.297	1.673	2.004	2.304	2.396	2.469	2.583	2.668	2.737	2.925	55
56	1.297	1.673	2.003	2.303	2.395	2.468	2.581	2.667	2.735	2.923	56
57	1.297	1.672	2.002	2.302	2.394	2.467	2.579	2.665	2.733	2.920	57
58	1.296	1.672	2.002	2.301	2.392	2.465	2.578	2.663	2.732	2.918	58

1-tail	0,10	0,05	0,025	0,0125	0,01	0,0083	0,00625	0,005	0,00416	0,0025	1-tail
2-tail	0,20	0,10	0,050	0,0250	0,02	0,0166	0,01250	0,010	0,00833	0,0050	2-tail
59	1.296	1.671	2.001	2.300	2.391	2.464	2.577	2.662	2.730	2.916	59
60	1.296	1.671	2.000	2.299	2.390	2.463	2.575	2.660	2.729	2.915	60
61	1.296	1.670	2.000	2.298	2.389	2.462	2.574	2.659	2.727	2.913	61
62	1.295	1.670	1.999	2.297	2.388	2.461	2.573	2.657	2.726	2.911	62
63	1.295	1.669	1.998	2.296	2.387	2.460	2.571	2.656	2.724	2.909	63
64	1.295	1.669	1.998	2.295	2.386	2.459	2.570	2.655	2.723	2.908	64
65	1.295	1.669	1.997	2.295	2.385	2.458	2.569	2.654	2.721	2.906	65
66	1.295	1.668	1.997	2.294	2.384	2.457	2.568	2.652	2.720	2.904	66
67	1.294	1.668	1.996	2.293	2.383	2.456	2.567	2.651	2.719	2.903	67
68	1.294	1.668	1.995	2.292	2.382	2.455	2.566	2.650	2.718	2.902	68
69	1.294	1.667	1.995	2.291	2.382	2.454	2.565	2.649	2.716	2.900	69
70	1.294	1.667	1.994	2.291	2.381	2.453	2.564	2.648	2.715	2.899	70
71	1.294	1.667	1.994	2.290	2.380	2.452	2.563	2.647	2.714	2.897	71
72	1.293	1.666	1.993	2.289	2.379	2.451	2.562	2.646	2.713	2.896	72
73	1.293	1.666	1.993	2.289	2.379	2.450	2.561	2.645	2.712	2.895	73
74	1.293	1.666	1.993	2.288	2.378	2.450	2.560	2.644	2.711	2.894	74
75	1.293	1.665	1.992	2.287	2.377	2.449	2.559	2.643	2.710	2.892	75
76	1.293	1.665	1.992	2.287	2.376	2.448	2.559	2.642	2.709	2.891	76
77	1.293	1.665	1.991	2.286	2.376	2.447	2.558	2.641	2.708	2.890	77
78	1.292	1.665	1.991	2.285	2.375	2.447	2.557	2.640	2.707	2.889	78
79	1.292	1.664	1.990	2.285	2.374	2.446	2.556	2.640	2.706	2.888	79
80	1.292	1.664	1.990	2.284	2.374	2.445	2.555	2.639	2.705	2.887	80
81	1.292	1.664	1.990	2.284	2.373	2.445	2.555	2.638	2.705	2.886	81
82	1.292	1.664	1.989	2.283	2.373	2.444	2.554	2.637	2.704	2.885	82
83	1.292	1.663	1.989	2.283	2.372	2.443	2.553	2.636	2.703	2.884	83
84	1.292	1.663	1.989	2.282	2.372	2.443	2.553	2.636	2.702	2.883	84
85	1.292	1.663	1.988	2.282	2.371	2.442	2.552	2.635	2.701	2.882	85
86	1.291	1.663	1.988	2.281	2.370	2.442	2.551	2.634	2.701	2.881	86
87	1.291	1.663	1.988	2.281	2.370	2.441	2.551	2.634	2.700	2.880	87
88	1.291	1.662	1.987	2.280	2.369	2.441	2.550	2.633	2.699	2.880	88

1-tail	0,10	0,05	0,025	0,0125	0,01	0,0083	0,00625	0,005	0,00416	0,0025	1-tail
2-tail	0,20	0,10	0,050	0,0250	0,02	0,0166	0,01250	0,010	0,00833	0,0050	2-tail
89	1.291	1.662	1.987	2.280	2.369	2.440	2.549	2.632	2.699	2.879	89
90	1.291	1.662	1.987	2.280	2.368	2.440	2.549	2.632	2.698	2.878	90
91	1.291	1.662	1.986	2.279	2.368	2.439	2.548	2.631	2.697	2.877	91
92	1.291	1.662	1.986	2.279	2.368	2.439	2.548	2.630	2.697	2.876	92
93	1.291	1.661	1.986	2.278	2.367	2.438	2.547	2.630	2.696	2.876	93
94	1.291	1.661	1.986	2.278	2.367	2.438	2.547	2.629	2.695	2.875	94
95	1.291	1.661	1.985	2.277	2.366	2.437	2.546	2.629	2.695	2.874	95
96	1.290	1.661	1.985	2.277	2.366	2.437	2.546	2.628	2.694	2.873	96
97	1.290	1.661	1.985	2.277	2.365	2.436	2.545	2.627	2.693	2.873	97
98	1.290	1.661	1.984	2.276	2.365	2.436	2.545	2.627	2.693	2.872	98
99	1.290	1.660	1.984	2.276	2.365	2.435	2.544	2.626	2.692	2.871	99
100	1.290	1.660	1.984	2.276	2.364	2.435	2.544	2.626	2.692	2.871	100
110	1.289	1.659	1.982	2.272	2.361	2.431	2.539	2.621	2.687	2.865	110
120	1.289	1.658	1.980	2.270	2.358	2.428	2.536	2.617	2.683	2.860	120
130	1.288	1.657	1.978	2.268	2.355	2.425	2.533	2.614	2.679	2.856	130
140	1.288	1.656	1.977	2.266	2.353	2.423	2.530	2.611	2.676	2.852	140
150	1.287	1.655	1.976	2.264	2.351	2.421	2.528	2.609	2.674	2.849	150
160	1.287	1.654	1.975	2.263	2.350	2.419	2.526	2.607	2.671	2.847	160
170	1.287	1.654	1.974	2.261	2.348	2.418	2.525	2.605	2.669	2.844	170
180	1.286	1.653	1.973	2.260	2.347	2.417	2.523	2.603	2.668	2.842	180
190	1.286	1.653	1.973	2.259	2.346	2.415	2.522	2.602	2.666	2.840	190
200	1.286	1.653	1.972	2.258	2.345	2.414	2.520	2.601	2.665	2.838	200
250	1.285	1.651	1.969	2.255	2.341	2.410	2.516	2.596	2.659	2.832	250
300	1.284	1.650	1.968	2.253	2.339	2.407	2.513	2.592	2.656	2.828	300
350	1.284	1.649	1.967	2.251	2.337	2.406	2.511	2.590	2.653	2.825	350
400	1.284	1.649	1.966	2.250	2.336	2.404	2.509	2.588	2.651	2.823	400
450	1.283	1.648	1.965	2.249	2.335	2.403	2.508	2.587	2.650	2.821	450
500	1.283	1.648	1.965	2.248	2.334	2.402	2.507	2.586	2.649	2.820	500
550	1.283	1.648	1.964	2.248	2.333	2.401	2.506	2.585	2.648	2.818	550
600	1.283	1.647	1.964	2.247	2.333	2.401	2.505	2.584	2.647	2.817	600

1-tail	0,10	0,05	0,025	0,0125	0,01	0,0083	0,00625	0,005	0,00416	0,0025	1-tail
2-tail	0,20	0,10	0,050	0,0250	0,02	0,0166	0,01250	0,010	0,00833	0,0050	2-tail
650	1.283	1.647	1.964	2.247	2.332	2.400	2.505	2.583	2.646	2.817	650
700	1.283	1.647	1.963	2.246	2.332	2.400	2.504	2.583	2.646	2.816	700
750	1.283	1.647	1.963	2.246	2.331	2.399	2.504	2.582	2.645	2.815	750
800	1.283	1.647	1.963	2.246	2.331	2.399	2.503	2.582	2.645	2.815	800
900	1.282	1.647	1.963	2.245	2.330	2.398	2.503	2.581	2.644	2.814	900
1000	1.282	1.646	1.962	2.245	2.330	2.398	2.502	2.581	2.644	2.813	1000
~	1.282	1.645	1.960	2.241	2.326	2.394	2.498	2.576	2.638	2.807	~

LAMPIRAN 14

Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Tabel 2

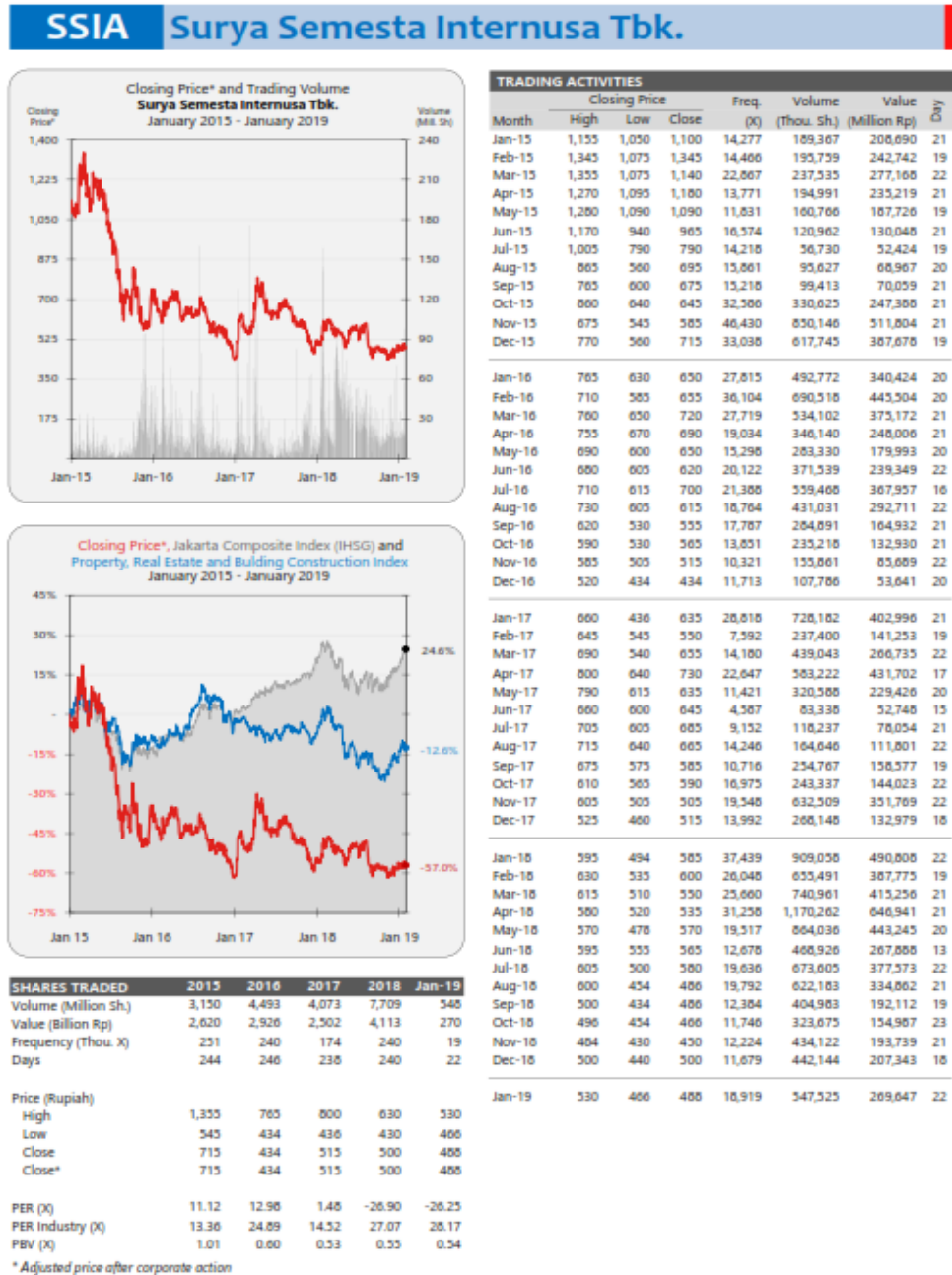
Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Tabel 3

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
500	3.86	3.01	2.62	2.39	2.23	2.12	2.03	1.96	1.90	1.85	1.81	1.77	1.74	1.71	1.69
1000	3.85	3.00	2.61	2.38	2.22	2.11	2.02	1.95	1.89	1.84	1.80	1.76	1.73	1.70	1.68
>1000	1.04	3.00	2.61	2.37	2.21	2.10	2.01	1.94	1.88	1.83	1.79	1.75	1.72	1.69	1.67

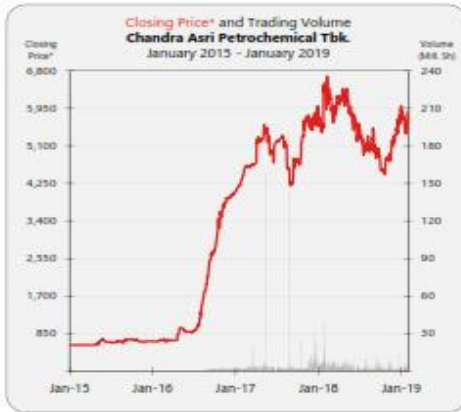
LAMPIRAN 15

Perusahaan Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA)



Perusahaan Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA)

TPIA Chandra Asri Petrochemical Tbk.



TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Div. (%)
	High	Low	Close				
Jan-15	3,100	3,000	3,000	35	600	2,011	14
Feb-15	3,035	2,925	3,030	20	211	631	10
Mar-15	3,000	2,900	3,000	19	300	913	0
Apr-15	3,150	2,950	3,150	40	597	1,800	11
May-15	4,050	3,000	3,510	130	642	2,037	16
Jun-15	3,500	3,350	3,350	39	250	897	0
Jul-15	3,500	3,250	3,500	0	0	27	5
Aug-15	3,500	3,000	3,490	50	267	856	10
Sep-15	3,700	3,165	3,625	35	22	77	0
Oct-15	3,700	3,425	3,425	30	149	537	14
Nov-15	3,400	3,350	3,400	16	0	26	0
Dec-15	3,445	3,445	3,445	1	0.2	0.7	1

Jan-16	3,500	3,400	3,500	15	11	39	5
Feb-16	3,050	3,450	3,500	22	14	50	7
Mar-16	3,600	3,400	3,550	77	530	1,854	9
Apr-16	4,700	3,500	4,700	30	33	130	0
May-16	5,000	4,500	4,500	40	24	114	11
Jun-16	5,400	4,420	4,600	20	30	137	7
Jul-16	6,200	4,600	6,100	175	100	904	12
Aug-16	10,950	5,925	10,900	4,048	9,733	89,790	21
Sep-16	13,925	10,675	13,600	11,081	31,742	409,001	21
Oct-16	16,525	13,800	17,650	19,164	37,006	599,413	21
Nov-16	20,075	17,675	19,975	27,434	38,176	731,310	22
Dec-16	20,675	19,900	20,650	20,239	31,905	648,343	20

Jan-17	22,175	20,600	22,175	25,049	41,130	877,534	21
Feb-17	23,800	22,175	23,575	19,050	40,621	946,940	19
Mar-17	24,025	23,425	23,975	24,005	104,099	2,448,310	22
Apr-17	28,000	23,950	26,525	13,491	54,002	1,430,763	17
May-17	28,975	25,550	26,400	22,104	233,105	3,449,459	20
Jun-17	26,425	23,775	26,075	16,058	44,666	1,117,205	15
Jul-17	27,225	26,025	27,100	17,345	53,440	1,471,963	21
Aug-17	27,225	20,975	21,150	23,518	244,458	4,765,179	22
Sep-17	24,100	20,700	23,625	19,632	50,636	1,126,309	19
Oct-17	28,400	23,200	26,400	19,347	68,014	1,256,070	22
Nov-17	29,250	5,450	5,475	29,572	99,931	1,238,522	22
Dec-17	6,000	5,325	6,000	27,284	196,510	1,117,361	16

Jan-18	6,575	5,325	6,525	36,497	201,131	1,183,987	22
Feb-18	6,675	5,675	6,150	26,378	102,510	635,608	19
Mar-18	6,275	5,500	6,225	26,631	114,466	674,534	21
Apr-18	6,425	5,975	6,050	22,743	83,886	581,901	21
May-18	6,425	5,550	5,850	21,000	106,864	644,087	20
Jun-18	5,875	5,075	5,600	14,001	50,042	273,124	13
Jul-18	5,600	4,620	5,000	16,162	37,900	259,682	22
Aug-18	5,500	4,680	5,500	17,931	51,441	262,580	21
Sep-18	5,375	4,690	4,920	19,952	76,969	381,063	19
Oct-18	4,920	4,300	4,610	11,245	53,714	247,576	23
Nov-18	5,375	4,540	5,325	13,765	71,230	348,805	21
Dec-18	5,925	5,125	5,925	10,941	43,111	235,875	16

Jan-19	6,050	5,375	5,075	17,114	39,071	334,173	22
--------	-------	-------	-------	--------	--------	---------	----

SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jan-19
Volume (Million Sh.)	3	149	1,238	1,023	59
Value (Billion Rp)	11	2,461	21,248	5,769	334
Frequency (Thou. X)	0.4	62	259	238	17
Days	111	162	238	240	22

Price (Rupiah)	2015	2016	2017	2018	Jan-19
High	4,050	20,675	29,250	6,675	6,050
Low	2,900	3,400	5,325	4,300	5,375
Close	3,445	20,650	6,000	5,925	5,075
Close*	676	4,054	6,000	5,925	5,075

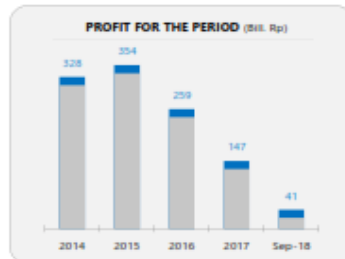
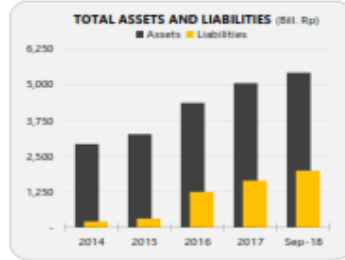
PER (X)	31.17	18,077.10	24.89	30.40	30.15
PER Industry (X)	4.10	20.86	13.10	13.74	13.89
PBV (X)	0.93	4,935.45	4.75	3.95	3.92

* Adjusted price after corporate action

LAMPIRAN 17

Perusahaan Semen Baturaja (Persero) Tbk (SMBR)

SMBR Semen Baturaja (Persero) Tbk.					
Financial Data and Ratios					Book End : December
Public Accountant : Herman, Dody Tanumihardja & Partners					
BALANCE SHEET	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	2,053,924	1,251,300	336,979	406,306	340,131
Receivables	80,553	39,417	212,743	407,600	530,317
Inventories	187,421	183,853	174,238	203,192	285,861
Current Assets	2,333,769	1,938,567	838,232	1,123,602	1,303,043
Fixed Assets	557,907	787,024	3,480,075	3,844,488	3,951,301
Other Assets	29,356	538,445	43,956	-	115,643
Total Assets	2,920,361	3,268,668	4,368,577	5,060,337	5,424,609
Growth (%)		11.70%	33.66%	15.83%	7.20%
Current Liabilities	179,749	255,995	292,238	668,828	556,323
Long Term Liabilities	29,365	63,320	955,882	978,649	1,436,240
Total Liabilities	209,114	319,315	1,248,119	1,647,477	1,992,563
Growth (%)		52.70%	290.87%	32.00%	20.95%
Authorized Capital	3,000,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000
Paid up Capital	983,768	983,768	983,768	992,480	993,253
Paid up Capital (Shares)	9,838	9,838	9,838	9,925	9,933
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	899,447	979,162	1,135,542	1,217,417	1,221,641
Total Equity	2,717,247	2,949,353	3,120,738	3,412,860	3,432,046
Growth (%)		8.54%	5.81%	9.36%	0.56%
INCOME STATEMENTS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Total Revenues	1,214,915	1,461,248	1,522,808	1,551,525	1,372,378
Growth (%)		20.28%	4.21%	1.89%	
Cost of Revenues	842,454	967,669	1,011,810	1,078,707	936,027
Gross Profit	372,461	493,579	510,998	472,818	436,352
Expenses (Income)	129,328	170,316	182,577	280,722	286,528
Operating Profit	243,136	323,263	328,421	192,096	149,823
Growth (%)		32.96%	1.60%	-41.51%	
Other Income (Expenses)	151,516	120,151	20,859	16,851	-77,573
Income before Tax	394,652	443,414	349,281	208,947	72,251
Tax	66,315	89,234	90,190	62,299	31,363
Profit for the period	328,336	354,180	259,091	146,648	40,888
Growth (%)		7.87%	-26.83%	-43.40%	
Period Attributable	328,336	354,180	259,087	146,644	40,884
Comprehensive Income	328,336	348,345	274,086	134,718	31,940
Comprehensive Attributable	328,336	348,345	274,083	134,713	31,937
RATIOS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Current Ratio (%)	1,299.46	757.27	286.83	168.00	234.22
Dividend (Rp)	0.34	9.00	6.58	3.69	-
EPS (Rp)	33.38	36.00	26.34	14.78	4.12
BV (Rp)	278.21	299.80	317.23	343.87	345.54
DAR (X)	0.07	0.10	0.29	0.33	0.37
DER(X)	0.08	0.11	0.40	0.46	0.58
ROA (%)	11.22	10.84	5.93	2.90	0.75
RCE (%)	12.08	12.01	8.30	4.30	1.19
GPM (%)	30.66	33.78	33.56	30.47	31.80
OPM (%)	20.01	22.12	21.57	12.38	10.92
NPM (%)	27.03	24.24	17.01	9.45	2.98
Payout Ratio (%)	25.00	25.00	25.00	25.00	-
Yield (%)	2.19	3.09	0.24	0.10	-
*US\$ Rate (Bil. Rp)	12,436	13,794	13,436	13,540	14,929



Perusahaan Matahari Department Store Tbk (LPPF)

PT Matahari Department Store Tbk.
(Formerly PT Lippo Pacific Tbk)

Wholesale and Retail Trade

Head Office	Menara Matahari 15th Floor Jl. Bulevar Palembang Raya No. 7 Lippo Karawaci 1200 Tangerang 15811, Banten Phone (021) 546-9333, 547-5333 Fax (021) 547-5477, 547-5650, 547-5232
Representative Office	Berita Satu Plaza Building 10th Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36 Jakarta Selatan
Business Company Status	Department Store PMDN

Brief History: Lippo Pacific is a member of the Investment Banking Division of Lippo Group, A Leading Banking, Financial Services and Property Development Group with strong roots in South East Asia. The Company's Business Portofolio includes traditional multifinance products like leasing and factoring, together with venture capital investments and structured finance. In addition, services in the areas of syndications, private placements and financial advisory work provide an opportunity for value added fee based activities. Pacific Utama also has strategic investments in other finance companies and a securities house. These investment include a 100% ownership of Lippo Merchants Finance, a vehicle for conducting multifinance activities, minority interests in joint venture multifinance companies, viz., BT Lippo Finance (a joint venture with Bankers Trust), Daiwa Lippo Leasing Corporation (a joint venture with the Daiwa Bank of Japan), PT BNP Lippo Utama Leasing (a joint venture with Banque Nationale de Paris) and GMAC Lippo Finance (a joint venture with General Motors Acceptance Corporation, USA) in additional. Company has a shareholding in Lippo Securities, a publicly listed and leading securities company in Indonesia. Company's investments in the multifinance area represent strategic partnerships with strong international banks. We believe that these investments and partnerships serve to strengthen the company's network and prestige, besides enhancing the scope and depth of our services. The share of Lippo Pacific are traded at the Jakarta and Surabaya Stock Exchange.

In late 2009, took a strategic step to separate the operating assets of its department store business (MDS) into another publicly listed company, PT Pacific Utama Tbk (PU), which later became a majority-owned (>90%) subsidiary of the Company. This separation process allowed the Company to firmly establish MDS as a separate legal entity different from its other core business, Matahari Food Business Division (MFB).

Summary of Financial Statement

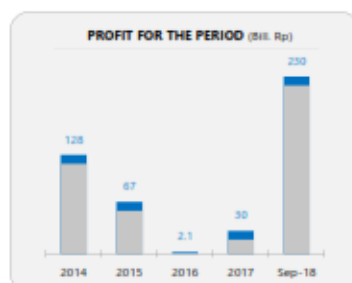
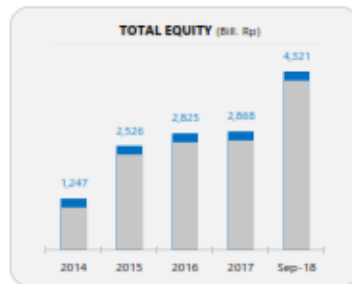
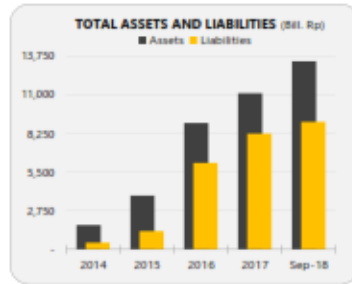
	(Million Rupiah)		
	2012	2013	2014
Total Assets	2,329,752	2,936,002	3,408,372
Current Assets	1,744,220	1,703,007	2,117,507
of which			
Cash and Cash Equivalents	999,872	772,217	705,895
Trade receivables	57,654	32,799	45,063
Inventories	519,601	723,809	955,231
Non-Current Assets	1,165,532	1,233,015	1,290,865
of which			
Fixed Assets-Net	694,005	727,166	725,954
Investments	n.a	n.a	n.a
Deferred Tax Assets	93,801	43,003	44,069
Other Assets	21,900	20,260	24,577
Liabilities	4,861,284	3,718,254	3,230,782
Current Liabilities	2,182,929	1,690,161	2,518,521
of which			
Bank loans	483,935	29,149	278,978
Trade payables	1,054,745	1,283,853	1,410,802
Taxes payable	191,015	87,065	143,539
Accrued expenses	270,766	161,197	256,878
Non-Current Liabilities	2,678,355	1,828,073	712,261
Shareholders' Equity	(1,831,332)	(701,372)	177,990
Paid-up Capital	386,794	386,794	386,794
Paid up Capital			
In Excess of Par Value	195,192	(3,571,934)	(3,571,934)
Retained Earnings (accumulated loss)	(2,513,516)	2,403,768	3,363,090
Revenue	5,616,932	6,754,326	7,925,047
Operating Expenses	1,910,769	2,381,274	2,877,507
Operating Profit (Loss)	3,706,143	4,363,052	5,048,040
Other Income (Expenses)	(2,547,148)	(2,839,430)	(3,197,496)
Profit (Loss) before Taxes	1,158,995	1,523,622	1,850,544
Comprehensive Profit (Loss)	770,881	1,150,160	1,419,116
Per Share Data (Rp)			
Earnings (Loss) per Share	264	394	486
Equity per Share	(652)	(265)	81
Dividend per Share	n.a	158	n.a
Closing Price	2,700	11,000	15,000
Financial Ratios			
PER (x)	10.22	27.90	30.83
PBV (x)	(4.00)	(41.00)	245.05
Dividend Payout (%)	n.a	40.00	n.a
Dividend Yield (%)	n.a	n.a	n.a
Operating Profit Margin (x)	0.66	0.65	0.64
Net Profit Margin (x)	0.14	0.17	0.18
Debt to Equity (x)	(2.52)	(4.76)	16.16
Total Assets Turnover (x)	1.92	2.30	2.33
ROI (%)	26.31	39.16	41.64
ROE (%)	(39.91)	(147.20)	797.45

PER = 69,91x; PBV = 148,34x (March 2015)
Financial Year: December 31
Public Accountant: Tanudredjo, Wibisono & Rekan

Shareholders	
PT Multipolar Tbk	20.48%
Asia Color Company Ltd.	2.00%
Public	77.52%

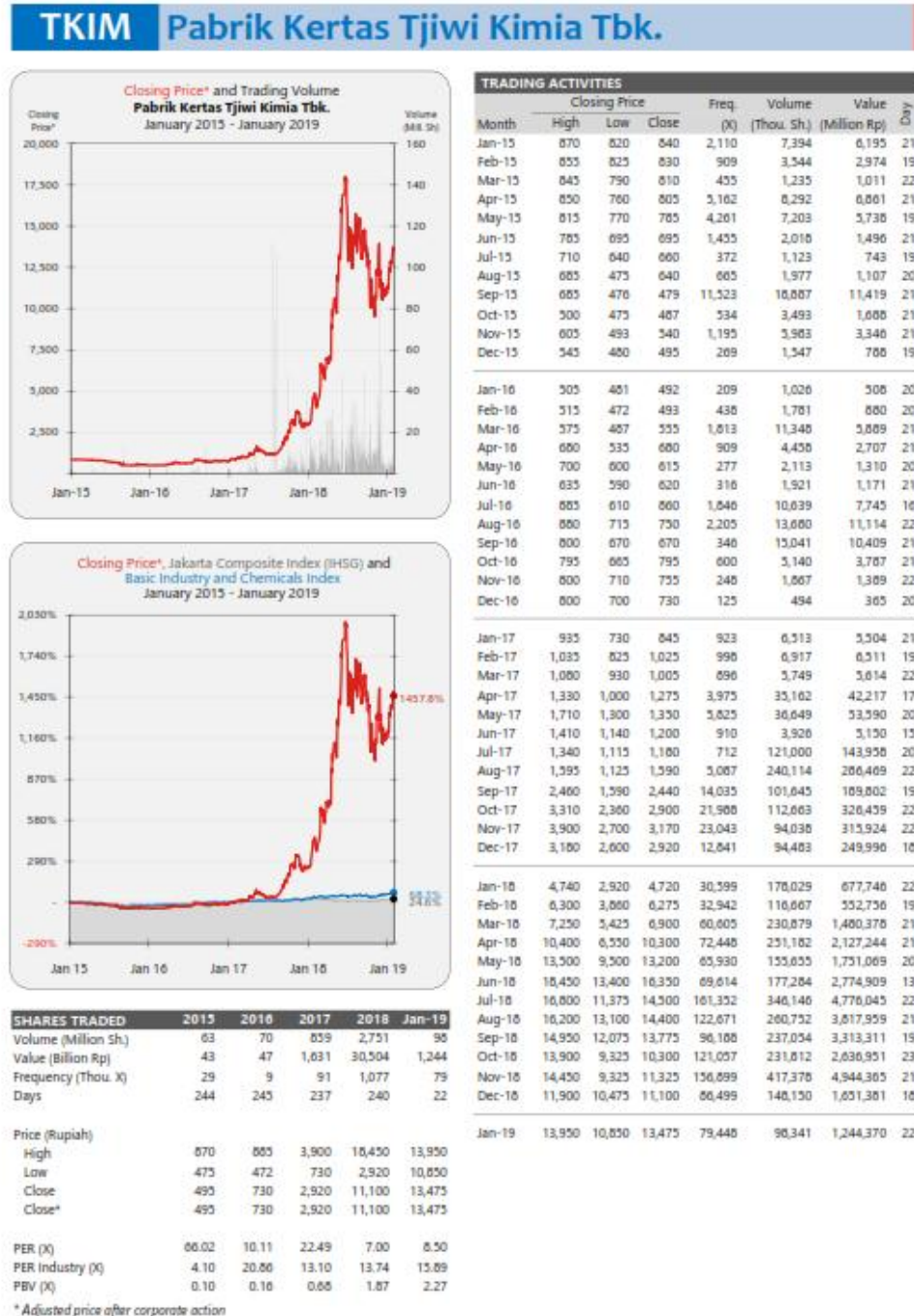
Perusahaan Surya Esa Perkasa Tbk (ESSA)

ESSA Surya Esa Perkasa Tbk.					
Financial Data and Ratios					
Public Accountant : Satrio Bing Eny & Partners					
Book End : December					
BALANCE SHEET					
	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	139,744	155,595	1,220,907	539,417	1,347,473
Receivables	113,122	108,737	104,981	143,059	359,383
Inventories	12,154	14,014	13,597	37,181	91,147
Current Assets	322,115	923,066	1,810,853	1,175,886	2,324,544
Fixed Assets	786,127	1,195,422	1,484,881	2,160,682	10,234,882
Other Assets	800	711	752	10,474	10,427
Total Assets	1,738,909	3,832,607	8,991,606	11,120,121	13,396,923
Growth (%)		120.40%	134.81%	23.87%	20.47%
Current Liabilities	199,174	576,958	772,910	1,741,832	1,576,085
Long Term Liabilities	292,671	730,103	5,393,537	6,510,404	7,499,699
Total Liabilities	491,845	1,307,061	6,186,446	8,252,036	9,075,785
Growth (%)		165.75%	371.78%	33.82%	9.99%
Authorized Capital	220,000	220,000	220,000	220,000	220,000
Paid up Capital	110,000	110,000	110,000	110,000	143,000
Paid up Capital (Shares)	1,100	1,100	1,100	1,100	14,300
Par Value	100	100	100	100	10
Retained Earnings	519,253	645,856	632,804	684,637	933,240
Total Equity	1,247,064	2,525,546	2,825,160	2,868,086	4,321,138
Growth (%)		102.52%	11.86%	1.52%	50.66%
INCOME STATEMENTS					
	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Total Revenues	496,607	556,061	390,736	456,823	1,112,862
Growth (%)		12.50%	-30.08%	16.66%	
Cost of Revenues	181,946	323,044	258,248	237,182	613,906
Gross Profit	314,661	233,016	132,488	219,441	498,955
Expenses (Income)	-	141,562	129,197	161,828	214,775
Operating Profit	-	-	-	-	284,180
Growth (%)					
Other Income (Expenses)	-146,645	-	-	-	-
Income before Tax	168,013	94,056	3,290	57,612	284,180
Tax	39,695	26,869	1,214	27,925	54,086
Profit for the period	128,318	67,187	2,076	29,687	230,094
Growth (%)		-47.64%	-90.91%	1,330.17%	
Period Attributable	134,174	72,328	3,710	34,851	173,894
Comprehensive Income	128,318	183,333	116,234	15,677	323,328
Comprehensive Attributable	134,174	188,474	72,203	25,710	232,077
RATIOS					
	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Current Ratio (%)	161.73	159.99	234.29	67.52	147.49
Dividend (Rp)	-	-	-	-	-
EPS (Rp)	121.98	65.75	3.37	31.50	12.16
BV (Rp)	1,133.69	2,295.95	2,568.33	2,607.35	302.18
DAR (X)	0.28	0.34	0.69	0.74	0.68
DER(X)	0.39	0.52	2.18	2.88	2.10
ROA (%)	7.38	1.75	0.02	0.27	1.72
RCE (%)	10.29	2.68	0.07	1.04	5.32
GPM (%)	63.36	42.18	33.91	48.06	44.84
OPM (%)	-	-	-	-	25.54
NPM (%)	25.84	12.03	0.53	6.50	20.88
Payout Ratio (%)	-	-	-	-	-
Yield (%)	-	-	-	-	-
*US\$ Rate (B), Rp	12,436	13,794	13,436	13,548	14,929



LAMPIRAN 20

Perusahaan Pabrik Kerts Tjiwi Kimia Tbk (TKIM)



LEMBAR BIODATA

NAMA : SITI KHUSNUL KHOTIMAH

TEMPAT TANGGAL LAHIR : BOYOLALI,03 NOVEMBER 1997

JENIS KELAMIN : PEREMPUAN

ALAMAT : PELEM, PULUTAN, NOGOSARI,
BOYOLALI

AGAMA : ISLAM

STATUS PERKAWINAN : BELUM MENIKAH

PEKERJAAN : MAHASISWA

KEWARGANEGARAAN : WNI

GOLONGAN DARAH : O

NO TELEPHON : 085847518880

RIWAYAT PENDIDIKAN :

- SDN 1 PULUTAN
- SMP MTA GEMOLONG
- SMA N 1 NOGOSARI